

**PENGARUH *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*  
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN  
PROFITABILITAS DAN KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL  
SEBAGAI VARIABEL MODERATING**  
(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun  
2013-2015)



Oleh:

Nama : Atika Damayanti

No. Mahasiswa : 13312040

**FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA  
YOGYAKARTA  
2017**

**PENGARUH *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* TERHADAP  
NILAI PERUSAHAAN PENGARUH *CORPORATE SOCIAL  
RESPONSIBILITY* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN  
PROFITABILITAS DAN KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL SEBAGAI  
VARIABEL MODERATING  
(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2013-  
2015)**

**SKRIPSI**

Disusun dan diajukan untuk memenuhi salah satu syarat untuk mencapai derajat  
Sarjana Strata-1 Program Studi Akuntansi pada Fakultas Ekonomi UII

Oleh:

Nama : Atika Damayanti

Nomor Mahasiswa : 13312040

**FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA  
YOGYAKARTA  
2017**

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya sanggup menerima hukuman/sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku.”



Yogyakarta, 22 Februari 2017

Penulis,



(Atika Damayanti)

**PENGARUH *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* TERHADAP  
NILAI PERUSAHAAN DENGAN PROFITABILITAS DAN  
KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL SEBAGAI VARIABEL  
MODERATING**

(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2013-  
2015)

SKRIPSI



Nama : Atika Damayanti  
No. Mahasiswa : 13 312 040

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing  
Pada tanggal 3 Febr 2017  
Dosen Pembimbing

(Abriyani Puspaningsih, Dra., M.Si., Ak.)

**BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR /SKRIPSI**

SKRIPSI BERJUDUL

**PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP NILAI  
PERUSAHAAN DENGAN PROFITABILITAS DAN KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL  
SEBAGAI VARIABEL MODERATING (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN  
MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2013-2015)**

Disusun Oleh : **ATIKA DAMAYANTI**

Nomor Mahasiswa : **13312040**

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan **LULUS**

Pada hari Senin, tanggal: 20 Maret 2017

Penguji/ Pembimbing Skripsi : Abriyani Puspaningsih, Dra., Ak., M.Si

Penguji : Fitra Roman Cahaya, SE, M.Com.,Ph.D.



Mengetahui  
Dekan Fakultas Ekonomi  
Universitas Islam Indonesia



Dr. D. Agus Harjito, M.Si.

## MOTTO

*Man Jadda Wa Jadda*, barang siapa yang bersungguh-sungguh, maka dia akan berhasil.

*Man Shabara Zhafira*, barang siapa yang bersabar, maka dia akan beruntung.

*“Dan bersama kesukaran pasti ada kemudahan, karena itu bila selesai satu pekerjaan, mulailah dengan yang lain dan bersungguh-sungguhlah. Hanya kepada Tuhanmu hendaklah engkau berharap.”*

(Al-Insyirah: 6-8)

*“Musuh yang paling berbahaya di atas dunia ini adalah penakut dan bimbang. Teman yang paling setia, hanyalah keberanian dan keyakinan yang teguh.”*

(Andrew Jackson)

## HALAMAN PERSEMBAHAN

**Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang**

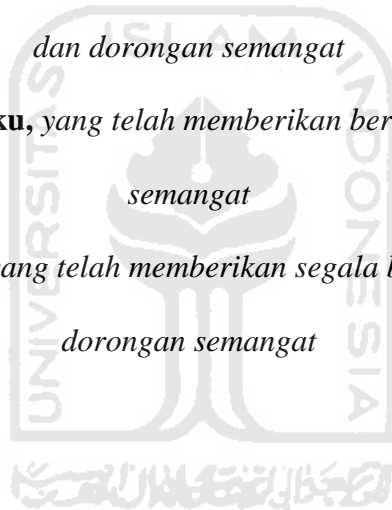
**Skripsi ini kupersembahkan untuk:**

**Allah SWT**, *atas segala karunia, rahmat, dan kemudahan yang telah diberikan*  
**Bapak dan Ibu**, *yang telah memberikan kekuatan, motivasi, inspirasi, kesabaran*

*dan dorongan semangat*

**Kakak dan Adik-adikku**, *yang telah memberikan beribu do'a dan dorongan*  
*semangat*

**Sahabat-sahabatku**, *yang telah memberikan segala bantuan, motivasi dan*  
*dorongan semangat*



## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “**PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN PROFITABILITAS DAN KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL SEBAGAI VARIABEL MODERATING (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2013-2015)**”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata-1 pada Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Indonesia.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna karena keterbatasan yang penulis miliki, untuk itu kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan. Penulis juga menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan berjalan baik tanpa bantuan berbagai pihak, untuk itu penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT, yang telah memberikan kemudahan dan kekuatan dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Abriyani Puspaningsih, selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Bapak dan Ibu, yang selalu memberikan kekuatan, semangat, dukungan, nasehat, do'a serta motivasi untuk terus berusaha dan tidak menyerah.



4. Kakakku, Nurlina Windawati, yang selalu meluangkan waktu untuk mendengar keluh kesah dan senantiasa memberikan dukungan untuk sama-sama berusaha meraih gelar sarjana.
5. Adik-adikku, Multi Aditama dan Dian Artanti, yang telah memberikan semangat dan dorongan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
6. Saudara-saudaraku, yang selalu meluangkan waktunya untuk memberikan semangat, motivasi dan do'a walau terpisah oleh jarak.
7. Dio Fajar Sakti, yang selalu memberikan semangat, motivasi, do'a dan meluangkan waktu untuk mendengar keluh kesah serta menemani selama penulisan skripsi ini hingga selesai.
8. Teman-teman Kwek-kwek, Tia dan Lia, sumber inspirasi dan motivasi untuk menyelesaikan studi. *See you on top, guys.*
9. Teman-teman Besties, Gita, Ayu, Uti, dan Nisa, yang selalu meluangkan waktu untuk melepas penat selama pengerjaan skripsi dan memberikan dorongan semangat untuk kembali mengerjakan skripsi ini hingga selesai.
10. Teman-teman Cantiks, Betta, Rifa, Tika, Hana, dan Mbak Cantik, yang selalu ada dalam suka duka dunia perkuliahan dari awal sampai akhir, selalu memberikan semangat dan *positive vibes* yang tiada henti.
11. Teman-teman Akuntansi Desa Jelok, Havri, Yuda, Alvin, dan Aa', yang selalu memberikan do'a dan semangat untuk selalu berjuang bersama.
12. Teman-teman KKN Unit 118, Bagas, Della, Rizka, Rizki, Amanda, Mika, dan Husna, yang telah meluangkan waktu untuk berbagi suka duka dan memberikan semangat satu sama lain.

13. Dan semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan saran serta kritik yang bersifat membangun guna penyempurnaan penulisan di masa yang akan datang. Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan pembaca pada umumnya.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb*



Yogyakarta, 6 Januari 2017

Penulis,

(Atika Damayanti)

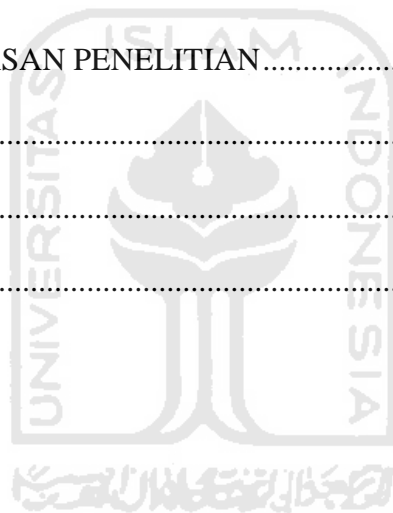
## DAFTAR ISI

Halaman Sampul .....	i
Halaman Judul.....	ii
Halaman Pernyataan Bebas Plagiarisme.....	iii
Halaman Pengesahan .....	iv
Berita Acara Ujian Skripsi .....	v
Motto.....	vi
Halaman Persembahan.....	vii
Kata Pengantar .....	viii
Daftar Isi.....	xi
Daftar Tabel .....	xv
Daftar Gambar.....	xvi
Daftar Lampiran.....	xvii
Abstrak .....	xviii
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 LATAR BELAKANG.....	1
1.2 RUMUSAN MASALAH .....	5
1.3 TUJUAN PENELITIAN .....	6
1.4 MANFAAT PENELITIAN.....	6
1.5 SISTEMATIKA PENULISAN .....	7
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>9</b>
2.1 LANDASAN TEORI .....	9

2.1.1	Teori Stakeholder (Stakeholder Theory).....	9
2.1.2	Teori Keagenan (Agency Theory).....	11
2.1.3	Pertanggungjawaban Sosial Perusahaan .....	13
2.1.4	Nilai Perusahaan.....	14
2.1.5	Profitabilitas .....	15
2.1.6	Kepemilikan Institusional.....	16
2.2	PENELITIAN TERDAHULU .....	17
2.3	HIPOTESIS PENELITIAN.....	19
2.3.1	Corporate Social Responsibility dan Nilai Perusahaan... ..	19
2.3.2	Profitabilitas, <i>Corporate Social Responsibility</i> , dan Nilai Perusahaan.....	20
2.3.4	Kepemilikan Institusional, <i>Corporate Social Responsibility</i> , dan Nilai Perusahaan.....	21
2.4	KERANGKA PEMIKIRAN .....	22
BAB III METODE PENELITIAN.....		23
3.1	POPULASI DAN SAMPEL .....	23
3.2	DATA DAN SUMBER DATA .....	23
3.3	METODE PENGUMPULAN DATA.....	24
3.4	DEFINISI DAN PENGUKURAN VARIABEL.....	24
3.4.1	Variabel Dependen .....	24
3.4.2	Variabel Independen.....	25
3.4.3	Variabel Moderating.....	27
3.5	METODE ANALISIS DATA.....	27

3.5.1	Analisis Statistik Deskriptif.....	27
3.5.2	Uji Asumsi Klasik .....	27
3.5.3	Uji Regresi Berganda .....	29
<b>BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....</b>		<b>33</b>
4.1	DESKRIPSI OBYEK PENELITIAN .....	33
4.2	ANALISIS STATISTIK DESKRIPTIF.....	34
4.3	UJI ASUMSI KLASIK .....	39
4.3.1	Uji Normalitas .....	39
4.3.2	Uji Multikolinearitas .....	42
4.3.3	Uji Heteroskedastisitas.....	43
4.3.4	Uji Autokorelasi .....	44
4.4	ANALISIS REGRESI.....	46
4.4.1	Analisis Persamaan Regresi 1 .....	46
4.4.2	Analisis Persamaan Regresi Berganda 2 .....	47
4.4.3	Analisis Persamaan Regresi Berganda 3 .....	48
4.5	ANALISIS KOEFISIEN DETERMINASI.....	50
4.6	UJI F.....	51
4.7	UJI HIPOTESIS .....	52
4.7.1	Pengujian Hipotesis Pertama.....	52
4.7.2	Pengujian Hipotesis Kedua .....	52
4.7.3	Pengujian Hipotesis Ketiga .....	53
4.8	PEMBAHASAN .....	54
4.8.1	Pengaruh CSR terhadap Nilai Perusahaan .....	54

4.8.2	Pengaruh Profitabilitas sebagai Variabel Moderating dalam Hubungan antara <i>Corporate Social Responsibility</i> dan Nilai Perusahaan .....	55
4.8.2	Pengaruh Kepemilikan Institusional sebagai Variabel Moderating dalam Hubungan antara <i>Corporate Social Responsibility</i> dan Nilai Perusahaan .....	57
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....		58
5.1	KESIMPULAN .....	58
5.2	KETERBATASAN PENELITIAN .....	59
5.3	SARAN .....	59
DAFTAR PUSTAKA .....		61
LAMPIRAN.....		65



## DAFTAR TABEL

3.1	Tabel Autokorelasi .....	29
4.1	Kriteria Pengambilan Sampel Penelitian.....	33
4.2	Deskriptif Variabel Nilai Perusahaan Tahun 2013-2015 .....	34
4.3	Deskriptif Variabel CSR Tahun 2013-2015.....	35
4.4	Deskriptif Variabel Profitabilitas Tahun 2013-2015.....	37
4.5	Deskriptif Variabel Kepemilikan Institusional Tahun 2013-2015.....	38
4.6	Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov.....	40
4.7	Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov Setelah Logaritma Normal (LN) Dan Membersihkan Data Dari Outlier.....	41
4.8	Hasil Uji Multikolinieritas .....	42
4.9	Hasil Uji Autokorelasi.....	45
4.10	Hasil Analisis Persamaan Regresi 1 .....	46
4.11	Hasil Analisis Persamaan Regresi Berganda 2 .....	47
4.12	Hasil Analisis Persamaan Regresi Berganda 3 .....	48
4.13	Hasil Koefisien Determinasi .....	50
4.14	Hasil Uji F.....	51

## DAFTAR GAMBAR

2.1	Kerangka Pemikiran .....	22
4.1	Chart Variabel Nilai Perusahaan Tahun 2013-2015 .....	34
4.2	Chart Variabel CSR Tahun 2013-2015 .....	35
4.3	Chart Variabel Profitabilitas Tahun 2013-2015 .....	37
4.4	Chart Variabel Kepemilikan Institusional Tahun 2013-2015 .....	38
4.5	Hasil Uji Heteroskedastisitas Persamaan 1 .....	43
4.6	Hasil Uji Heteroskedastisitas Persamaan 2 .....	43
4.7	Hasil Uji Heteroskedastisitas Persamaan 3 .....	44





## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Daftar Perusahaan Sampel Penelitian
- Lampiran 2 : Daftar Perhitungan Jumlah Luas Pengungkapan CSR Tahun 2013
- Lampiran 3 : Daftar Perhitungan Jumlah Luas Pengungkapan CSR Tahun 2014
- Lampiran 4 : Daftar Perhitungan Jumlah Luas Pengungkapan CSR Tahun 2015
- Lampiran 5 : Daftar Perhitungan Tobin's Q Perusahaan Manufaktur Tahun 2013
- Lampiran 6 : Daftar Perhitungan Tobin's Q Perusahaan Manufaktur Tahun 2014
- Lampiran 7 : Daftar Perhitungan Tobin's Q Perusahaan Manufaktur Tahun 2015
- Lampiran 8 : Daftar Perhitungan ROA Perusahaan Manufaktur Tahun 2013
- Lampiran 9 : Daftar Perhitungan ROA Perusahaan Manufaktur Tahun 2013
- Lampiran 10 : Daftar Perhitungan ROA Perusahaan Manufaktur Tahun 2013
- Lampiran 11 : Daftar Perhitungan Kepemilikan Institusional Perusahaan  
Manufaktur Tahun 2013
- Lampiran 12 : Daftar Perhitungan Kepemilikan Institusional Perusahaan  
Manufaktur Tahun 2014
- Lampiran 13 : Daftar Perhitungan Kepemilikan Institusional Perusahaan  
Manufaktur Tahun 2015
- Lampiran 14 : Analisis Statistik Deskriptif
- Lampiran 15 : Uji Asumsi Klasik
- Lampiran 16 : Uji Hipotesis

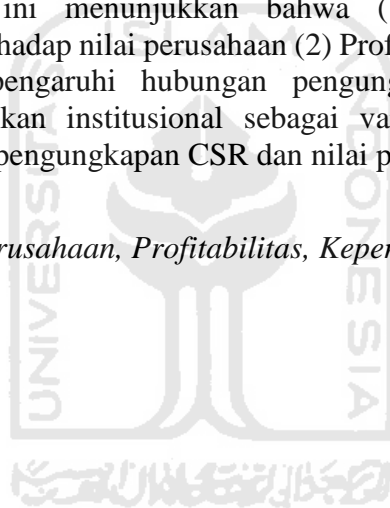
## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Pengaruh CSR terhadap nilai perusahaan (2) Pengaruh profitabilitas dalam memoderasi hubungan antara CSR dan nilai perusahaan (3) Pengaruh kepemilikan institusional dalam memoderasi hubungan antara CSR dan nilai perusahaan.

Populasi dalam penelitian ini menggunakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2015. Sampel penelitian sebanyak 202 perusahaan manufaktur, dimana metode yang digunakan adalah *purposive sampling* yaitu suatu metode pengambilan sampel yang mengambil obyek dengan kriteria tertentu. Analisis data yang digunakan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah analisis regresi sederhana dan analisis regresi berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Pengungkapan CSR berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (2) Profitabilitas sebagai variabel moderating dapat mempengaruhi hubungan pengungkapan CSR dan nilai perusahaan (3) Kepemilikan institusional sebagai variabel moderating dapat mempengaruhi hubungan pengungkapan CSR dan nilai perusahaan.

Kata kunci: *CSR, Nilai Perusahaan, Profitabilitas, Kepemilikan Institusional.*



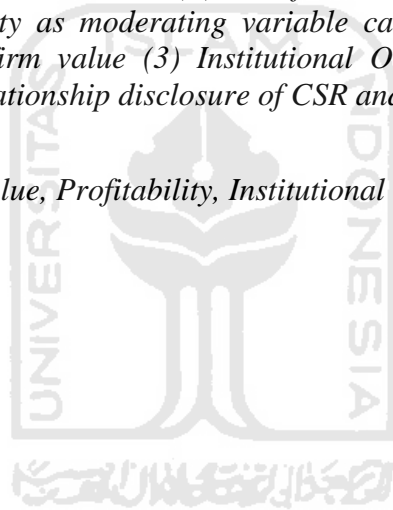
## **ABSTRACT**

*The aims of this research are to know: (1) The influence of CSR to firm value (2) The influence of Profitability as the moderating variable in relations between CSR and firm value. (3) The influence of Institutional Ownership as the moderating variable in relations between CSR and firm value.*

*The population used in this study is a manufacturing company which is listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) from 2013 until 2015. The sample was 202 companies using purposive sampling method which is a method of sampling that takes objects with certain criteria. Analysis of data used to analyze the factors that influence firm value is a simple regression analysis and multiple regression analysis.*

*The result of research show that (1) the influence of CSR was significant to firm value (2) Profitability as moderating variable can affect the relationship disclosure of CSR and firm value (3) Institutional Ownership as moderating variable can affect the relationship disclosure of CSR and firm value.*

*Key Words: CSR, Firm Value, Profitability, Institutional Ownership.*



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 LATAR BELAKANG MASALAH**

Untuk menjaga eksistensinya di dalam kemajuan dunia bisnis saat ini, perusahaan akan terus berusaha untuk mengembangkan usahanya supaya dapat bersaing. Saat perusahaan semakin berkembang, aktivitas operasi perusahaan akan semakin tidak terkendali. Perusahaan akan meningkatkan penggunaan sumber daya alam yang nantinya dapat mengakibatkan kerusakan lingkungan sekitar. Seiring berjalannya waktu, masyarakat akan semakin menyadari adanya dampak negatif yang ditimbulkan oleh perusahaan dalam menjalankan aktivitas operasinya. Oleh sebab itu, para pelaku bisnis dituntut untuk tidak hanya memaksimalkan laba perusahaan, tetapi juga mampu memberikan kontribusi positif terhadap masyarakat dan lingkungan di sekitarnya. Kontribusi positif tersebut dapat dilakukan dengan mengembangkan apa yang disebut dengan *Corporate Social Responsibility (CSR)*.

CSR merupakan sebuah gagasan dimana perusahaan tidak lagi dihadapkan pada tanggung jawab yang berpijak pada *single bottom line*, yaitu nilai perusahaan (*corporate value*) yang direfleksikan dalam kondisi keuangannya (*financial*) saja. Tetapi, tanggung jawab perusahaan juga harus berpijak pada *triple bottom line*. Konsep *triple bottom line* merupakan keberlanjutan dari konsep *sustainable development* (pembangunan berkelanjutan) yang secara eksplisit telah mengaitkan antara dimensi tujuan dan tanggung jawab, baik kepada *shareholder* (pemilik perusahaan) maupun *stakeholder* (publik pemangku kepentingan) (Hadi, 2011).

*Corporate Social Responsibility* saat ini bukan lagi bersifat sukarela atau komitmen yang dilakukan perusahaan di dalam mempertanggungjawabkan kegiatan perusahaannya, melainkan bersifat wajib bagi perusahaan untuk menerapkannya. Hal ini diatur di dalam Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 Pasal 74 ayat (1) yang menyatakan bahwa perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan/atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan. Sanksi pidana mengenai pelanggaran CSR pun terdapat di dalam Undang-Undang Nomor 23 Tahun 1997 Pasal 41 dan 42 tentang Pengelolaan Lingkungan Hidup.

Menurut Rosiana, Juliarsa, dan Sari (2013) CSR merupakan bentuk tanggung jawab perusahaan untuk memperbaiki masalah sosial dan lingkungan yang terjadi akibat aktivitas operasional perusahaan. Semakin banyak bentuk pertanggungjawaban yang dilakukan perusahaan terhadap lingkungannya, citra perusahaan akan semakin baik sehingga loyalitas konsumen semakin tinggi. Tingginya tingkat loyalitas konsumen dapat meningkatkan penjualan perusahaan yang berdampak pada kenaikan tingkat profitabilitas. Itu sebabnya peran CSR sangat penting dalam meningkatkan nilai perusahaan sebagai hasil dari kenaikan penjualan perusahaan dengan cara melakukan berbagai aktivitas sosial di lingkungan sekitar perusahaan.

Menurut Susanti (2010), salah satu faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah *Corporate Governance*. *Corporate Governance* merupakan suatu sistem yang mengatur dan mengendalikan perusahaan yang diharapkan dapat memberikan dan meningkatkan nilai perusahaan kepada para pemegang saham.

Dengan demikian, penerapan *Good Corporate Governance* dipercaya dapat meningkatkan nilai perusahaan. Perkembangan terbaru membuktikan bahwa manajemen tidak cukup hanya memastikan bahwa proses pengelolaan manajemen berjalan dengan efisien. Diperlukan instrumen baru, *Good Corporate Governance* untuk memastikan bahwa manajemen berjalan dengan baik.

Implementasi dan pengungkapan CSR merupakan salah satu wujud pelaksanaan prinsip *Corporate Governance*. Implementasi CSR yang berorientasi pada *stakeholders* sejalan dengan prinsip *Corporate Governance* yaitu *responsibility* dan pengungkapan pelaksanaan aktivitas CSR juga sejalan dengan prinsip transparansi. *Corporate Governance* menyangkut tanggung jawab perusahaan kepada *stakeholders* terutama atas kegiatan ekonomi dan segala dampaknya, sedangkan CSR adalah kegiatan yang diselenggarakan perusahaan untuk menaikkan tingkat kesejahteraan masyarakat di luar kegiatan utama perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Wening (2009) menyatakan bahwa kepemilikan institusional sebagai bagian dari *Corporate Governance* mampu mempengaruhi nilai perusahaan. Nilai perusahaan dapat meningkat jika lembaga institusi mampu menjadi alat pemantauan yang efektif (Rustiarini, 2009). Kepemilikan institusional dalam proporsi besar mempunyai peranan dalam monitoring perusahaan sehingga mampu memberikan tekanan agar pelaksanaan *Good Corporate Governance* berjalan. Apabila perusahaan telah melaksanakan *Good Corporate Governance*, maka sudah seharusnya perusahaan juga melaksanakan CSR sebagai wujud kepedulian perusahaan pada lingkungan sosial.

Aktivitas CSR yang diungkapkan oleh perusahaan akan mempengaruhi nilai perusahaan. Perusahaan yang memiliki kinerja CSR yang baik akan direspon positif oleh investor melalui peningkatan harga saham. Sebaliknya, apabila perusahaan memiliki kinerja CSR yang buruk maka akan muncul keraguan dari investor sehingga direspon negatif melalui penurunan harga saham.

Perusahaan manufaktur digunakan sebagai objek penelitian dikarenakan perusahaan manufaktur merupakan perusahaan yang menjual produknya dimulai dengan proses produksi yang tidak terputus mulai dari pembelian bahan baku, proses pengolahan bahan hingga menjadi barang jadi. Dimana hal ini dilakukan sendiri oleh perusahaan tersebut sehingga perusahaan membutuhkan sumber daya alam yang lebih banyak dibandingkan dengan jenis perusahaan lain maupun sumber dana yang akan digunakan pada aset tetap perusahaan. Perusahaan manufaktur lebih membutuhkan sumber dana jangka panjang untuk membiayai operasi perusahaan mereka, salah satunya dengan investasi saham oleh para investor, sehingga dapat mempengaruhi nilai perusahaan (Herawaty, 2008).

Profitabilitas digunakan sebagai variabel moderating karena secara teoritis semakin tinggi tingkat profitabilitas yang dicapai perusahaan maka semakin kuat pula hubungan pengungkapan sosial perusahaan dengan nilai perusahaan. Sedangkan kepemilikan institusional digunakan sebagai variabel moderating karena keberadaan investor institusional dapat menunjukkan mekanisme *Corporate Governance* yang kuat yang dapat digunakan untuk memonitor manajemen perusahaan. Pengaruh investor institusional terhadap manajemen perusahaan dapat menjadi sangat penting serta dapat digunakan untuk

menyelaraskan kepentingan manajemen dengan para pemegang saham (Solomon, 2004).

Hasil penelitian terdahulu mengenai hubungan CSR terhadap nilai perusahaan menunjukkan ketidaksamaan. Nurlela dan Islahuddin (2008) tidak menemukan adanya pengaruh CSR terhadap nilai perusahaan. Namun penelitian Rosiana et al. (2013) menyatakan bahwa pengungkapan CSR berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan dan profitabilitas mampu memperkuat pengaruh pengungkapan CSR terhadap nilai perusahaan. Sementara itu penelitian yang dilakukan oleh Handriyani (2013) menyatakan bahwa profitabilitas sebagai variabel moderating tidak dapat mempengaruhi hubungan pengungkapan CSR terhadap nilai perusahaan.

Penelitian yang berkenaan dengan CSR, nilai perusahaan dan profitabilitas menarik untuk diteliti kembali, mengingat penelitian sebelumnya memberikan hasil yang berbeda-beda dalam penelitiannya. Penelitian ini akan mengembangkan penelitian yang dilakukan oleh Handriyani (2013), adapun pengembangan dalam penelitian ini yaitu penambahan kepemilikan institusional sebagai variabel moderating.

Berdasarkan uraian di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk menguji kembali apakah CSR mempengaruhi nilai perusahaan pada periode tahun 2013 sampai 2015 dengan profitabilitas dan kepemilikan institusional sebagai variabel moderating. Sehingga, penelitian ini mengambil judul, **“Pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas dan Kepemilikan Institusional sebagai Variabel Moderating”**.



## 1.2 RUMUSAN MASALAH

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah *Corporate Sosial Responsibility* berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah profitabilitas dapat memoderasi pengaruh *Corporate Sosial Responsibility* dan nilai perusahaan?
3. Apakah kepemilikan institusional dapat memoderasi pengaruh *Corporate Sosial Responsibility* dan nilai perusahaan?

## 1.3 TUJUAN PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

1. Pengaruh *Corporate Sosial Responsibility* terhadap nilai perusahaan.
2. Pengaruh profitabilitas dalam memoderasi hubungan antara *Corporate Sosial Responsibility* dan nilai perusahaan.
3. Pengaruh kepemilikan institusional dalam memoderasi hubungan antara *Corporate Sosial Responsibility* dan nilai perusahaan.

## 1.4 MANFAAT PENELITIAN

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain:

1. Bagi perusahaan, dapat memberikan sumbangan pemikiran tentang pentingnya CSR yang diungkapkan di dalam laporan yang disebut *sustainability reporting* dan sebagai pertimbangan dalam pembuatan kebijakan perusahaan untuk lebih meningkatkan kepeduliannya pada lingkungan sosial.

2. Bagi investor, memberikan informasi baru mengenai aspek-aspek yang perlu dipertimbangkan dalam investasi, yang tidak terpaku pada ukuran-ukuran moneter.
3. Bagi masyarakat, memberikan stimulus secara proaktif sebagai pengontrol atas perilaku-perilaku perusahaan dan semakin meningkatkan kesadaran masyarakat akan hak-hak yang harus diperoleh.

## **1.5 SISTEMATIKA PENULISAN**

Sistematika penulisan yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini adalah sebagai berikut:

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Dalam bab ini akan diuraikan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan juga sistematika penulisan.

### **BAB II : KAJIAN PUSTAKA**

Dalam bab ini akan diuraikan tentang landasan teori yang digunakan sebagai acuan untuk membahas masalah yang diangkat, meliputi teori *stakeholder*, teori agensi, pengertian *Corporate Social Responsibility*, nilai perusahaan, profitabilitas, dan kepemilikan institusional. Bab ini juga meliputi penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan pengembangan hipotesis yang didasarkan pada teori.

### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Dalam bab ini akan dibahas mengenai metodologi penelitian yang dilakukan, yaitu meliputi populasi dan teknik pengambilan sampel, data yang digunakan dan sumber data, kemudian definisi dan pengukuran variabel, serta metode analisisnya.

**BAB IV : ANALISA DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menyajikan hasil perhitungan data sesuai dengan teori yang digunakan, pembahasan hasil penelitian, pengujian, serta analisis hipotesis.

**BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini akan menjelaskan kesimpulan dari hasil analisis yang telah dilakukan dan saran-saran untuk penelitian selanjutnya.



## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### 2.1 LANDASAN TEORI

##### 2.1.1 Teori Stakeholder (*Stakeholder Theory*)

Penelitian ini mengadopsi teori *stakeholder* manajerial. Teori stakeholder mengatakan bahwa perusahaan bukanlah entitas yang hanya beroperasi untuk kepentingan sendiri namun harus memberikan manfaat bagi *stakeholdernya*. Dengan demikian, keberadaan suatu perusahaan sangat dipengaruhi oleh dukungan yang diberikan oleh *stakeholder* kepada perusahaan tersebut (Ghozali dan Chariri, 2007).

*Stakeholder* adalah semua pihak baik internal maupun eksternal yang memiliki hubungan baik bersifat mempengaruhi maupun dipengaruhi, bersifat langsung maupun tidak langsung oleh perusahaan. Seperti halnya pemegang saham yang mempunyai hak terhadap tindakan-tindakan yang dilakukan oleh manajemen perusahaan, *stakeholder* juga mempunyai hak terhadap perusahaan (Waryanti, 2009).

Teori *stakeholder* dibagi menjadi dua, yaitu *ethical stakeholder theory* dan *managerial stakeholder theory*. *Ethical stakeholder theory* mengungkapkan bahwa semua *stakeholder* memiliki hak untuk diberikan informasi tentang bagaimana suatu perusahaan mempengaruhi mereka, walaupun nantinya mereka memilih untuk tidak menggunakan informasi tersebut (Hanifa dan Cahaya, 2016)<sup>1</sup>. Sehingga

---

<sup>1</sup> Penjelasan lebih lanjut dapat dilihat di Deegan & Unerman (2011)

Sedangkan *managerial stakeholder theory* mengungkapkan bahwa perusahaan mengidentifikasi kelompok penting dari stakeholder dan berusaha untuk mengelola setiap kelompok setiap kelompok untuk mendapatkan manfaat dari perusahaan. (Abeysekera, 2006). Sehingga, organisasi tidak akan menanggapi semua *stakeholder* yang sama, tetapi lebih menanggapi *stakeholder* yang dianggap memiliki pengaruh bagi organisasi.

*Managerial Stakeholder Theory* sangat mendasari praktik *Corporate Social Responsibility* karena adanya hubungan antara perusahaan dengan *stakeholder*, dimana *stakeholder* memiliki peran yang sangat penting khususnya *stakeholder* yang memiliki pengaruh terhadap perusahaan. Untuk memenuhi kepuasan kepada *stakeholder*, maka pihak manajemen melakukan pengungkapan sukarela, yaitu *Corporate Social Responsibility* dimana dari pengungkapan tersebut *stakeholder* akan mengendalikan pemakaian sumber daya untuk efisiensi dan efektifitas perusahaan.

Deegan dan Unerman (2011) mengatakan bahwa terdapat tiga hal yang perlu dipertimbangkan yang berkaitan dengan *stakeholder*, dimana semakin perusahaan percaya bahwa *stakeholder* memiliki ketiga hal tersebut maka semakin besar pengaruh *stakeholder* bagi perusahaan. Ketiga hal tersebut, yaitu *power*, *legitimacy*, dan *urgency*.

1. *Power* mengacu kepada sejauh mana *stakeholder* dapat menggunakan pengaruhnya terhadap perusahaan.
2. *Stakeholder* memiliki *legitimacy* ketika tuntutananya sesuai dengan norma, nilai, dan keyakinan dari masyarakat luas.

3. *Urgency* mengacu kepada sejauh mana tuntutan *stakeholder* membutuhkan perhatian perusahaan.

### 2.1.2 Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Penelitian ini juga mengadopsi teori keagenan. Jensen dan Meckling (1976) menyatakan bahwa hubungan keagenan adalah sebuah kontrak antara manajer (*agent*) dengan investor (*principal*). Yang disebut *principal* adalah pemegang saham, sedangkan yang dimaksud dengan agen adalah manajemen yang mengelola perusahaan. Dalam manajemen keuangan, tujuan utama perusahaan adalah memaksimalkan kemakmuran pemegang saham. Untuk itu, manajemen yang diangkat oleh pemegang saham harus bertindak untuk kepentingan pemegang saham. Namun dalam kenyataannya, sering terjadi *agency problem* (masalah keagenan) antara manajemen dan pemegang saham yang disebabkan perbedaan kepentingan antara manajemen dan pemegang saham.

Perusahaan dipandang sebagai sekumpulan kontrak antara manajer perusahaan dan pemegang saham. Prinsipal atau pemilik perusahaan menyerahkan pengelolaan perusahaan terhadap pihak manajemen. Manajer sebagai pihak yang diberi wewenang atas kegiatan perusahaan dan berkewajiban menyediakan laporan keuangan akan cenderung untuk melaporkan sesuatu yang memaksimalkan utilitasnya dan mengorbankan kepentingan pemegang saham. Sebagai pengelola perusahaan, manajer akan lebih banyak mengetahui informasi internal dan prospek perusahaan dibandingkan pemilik (pemegang saham). Manajer berkewajiban memberikan sinyal mengenai kondisi perusahaan kepada pemilik sebagai wujud

dari tanggung jawab atas pengelolaan perusahaan. Namun, informasi yang disampaikan terkadang tidak sesuai dengan kondisi perusahaan yang sebenarnya sehingga hal ini memacu terjadinya konflik keagenan. Dalam kondisi yang demikian ini dikenal sebagai informasi yang tidak simetris atau asimetri informasi (Putri dan Nasir, 2006)

Mengacu pada Eisenhardt (1989), digunakan tiga asumsi sifat dasar manusia guna menjelaskan tentang teori agensi yaitu: (1) manusia pada umumnya mementingkan diri sendiri (*self interest*), (2) manusia memiliki daya pikir terbatas mengenai persepsi masa mendatang (*bounded rationality*), dan (3) manusia selalu menghindari resiko (*risk averse*). Berdasarkan asumsi sifat dasar manusia tersebut manajer sebagai manusia kemungkinan besar akan bertindak berdasarkan sifat *opportunistic*, yaitu mengutamakan kepentingan pribadinya.

Menurut Jensen dan Meckling (1976), adanya masalah keagenan memunculkan biaya agensi yang terdiri dari:

1. *The monitoring expenditure by the principle*, yaitu biaya pengawasan yang dikeluarkan oleh prinsipal untuk mengawasi perilaku dari agen dalam mengelola perusahaan.
2. *The bounding expenditure by the agent (bounding cost)*, yaitu biaya yang dikeluarkan oleh agen untuk menjamin bahwa agen tidak bertindak yang merugikan prinsipal.
3. *The Residual Loss*, yaitu penurunan tingkat utilitas prinsipal maupun agen karena adanya hubungan agensi.

Konflik antara manajer dan pemegang saham atau yang sering disebut dengan masalah keagenan dapat diminimumkan dengan suatu mekanisme pengawasan yang dapat mensejajarkan kepentingan-kepentingan tersebut sehingga timbul biaya keagenan (*agency cost*). Ada beberapa alternatif untuk mengurangi *agency cost*, diantaranya adanya kepemilikan saham oleh institusional dan kepemilikan saham oleh manajemen (Haruman, 2008).

### **2.1.3 Pertanggungjawaban Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility*)**

Menurut The World Business Council for Sustainable Development (WBCSD), *Corporate Social Responsibility* atau tanggung jawab sosial perusahaan didefinisikan sebagai komitmen bisnis untuk memberikan kontribusi bagi pembangunan ekonomi berkelanjutan, melalui kerja sama dengan para karyawan serta perwakilan mereka, keluarga mereka, komunitas setempat maupun masyarakat umum untuk meningkatkan kualitas kehidupan dengan cara yang bermanfaat baik bagi bisnis sendiri maupun untuk pembangunan (Nurlela dan Islahuddin, 2010).

CSR adalah suatu komitmen berkelanjutan dunia bisnis untuk bertanggung jawab atas dampak negatif yang ditimbulkannya dan mencegah agar dampak negatif bisnis tidak merugikan masyarakat dan lingkungan. Dunia bisnis juga dituntut menyelaraskan pencapaian kinerja laba dengan kinerja sosial dan kinerja lingkungan. Pencapaian itu akan menempatkan perusahaan menjadi warga



masyarakat yang baik (*good corporate citizen*) dan meraih keuntungan yang *langgeng* (Lako, 2011).

CSR secara sederhana dapat dikatakan sebagai suatu tanggung jawab sosial dan lingkungan oleh perusahaan kepada masyarakat luas yang diharapkan dapat memberikan manfaat bersama baik untuk masyarakat maupun perusahaan itu sendiri, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Perusahaan akan memperoleh manfaat dengan terbentuknya citra perusahaan yang baik sehingga laba perusahaan akan meningkat, sedangkan masyarakat akan memperoleh manfaat berupa tertanganinya masalah-masalah sosial.

#### **2.1.4 Nilai Perusahaan**

Nilai perusahaan didefinisikan sebagai nilai pasar, karena nilai perusahaan dapat memberikan kemakmuran bagi pemegang saham secara maksimal apabila harga saham perusahaan meningkat. Untuk mencapai nilai perusahaan umumnya para pemodal menyerahkan pengelolaannya kepada para profesional. Para profesional diposisikan sebagai manajer ataupun komisaris (Nurlela dan Islahuddin, 2010).

Sedangkan menurut Sartono (2008), nilai perusahaan diartikan sebagai harga yang bersedia dibayar oleh calon investor seandainya suatu perusahaan akan dijual. Nilai perusahaan dapat mencerminkan nilai aset yang dimiliki perusahaan seperti surat-surat berharga. Saham merupakan salah satu surat berharga yang dikeluarkan oleh perusahaan, tinggi rendahnya harga saham banyak dipengaruhi

oleh kondisi emiten. Salah satu faktor yang mempengaruhi harga saham adalah kemampuan perusahaan membayar dividen (Martono dan Harjito, 2005).

Pada dasarnya, tujuan utama manajemen keuangan adalah memaksimalkan nilai perusahaan. Suatu perusahaan dikatakan mempunyai nilai yang baik ketika kinerja perusahaan juga baik. Kinerja perusahaan dapat diukur dari tinggi atau rendahnya nilai saham. Semakin tinggi nilai saham sebuah perusahaan, maka semakin tinggi pula nilai perusahaan tersebut.

#### **2.1.5 Profitabilitas**

Menurut Sugiyarso dan Winarni (2005) profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungan dengan penjualan total aktiva maupun modal sendiri. Sedangkan menurut Suharli dan Oktorina (2005) profitabilitas adalah kemampuan perusahaan menghasilkan laba (profit). Laba inilah yang akan menjadi dasar pembagian dividen perusahaan, apakah dividen tunai ataupun dividen saham.

Tingkat profitabilitas yang semakin besar menunjukkan perusahaan mampu mendapatkan laba yang semakin besar, sehingga perusahaan mampu untuk meningkatkan aktivitas tanggung jawab sosial, serta mengungkapkan tanggung jawab sosialnya dalam laporan tahunan dengan lebih luas (Kamil dan Herusetya, 2012). Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat profitabilitas perusahaan, maka perusahaan semakin mampu untuk mengatasi biaya-biaya yang timbul akibat adanya pengungkapan tanggung jawab sosial.

### 2.1.6 Kepemilikan Institusional

Kepemilikan institusional merupakan saham perusahaan yang dimiliki oleh institusi atau lembaga seperti perusahaan asuransi, bank, perusahaan investasi, dan kepemilikan institusi lain (Tarjo, 2008). Kepemilikan institusional adalah persentase saham yang dimiliki oleh orang di luar perusahaan terhadap total saham perusahaan. Tingkat saham institusional yang tinggi akan menghasilkan upaya-upaya pengawasan yang lebih intensif sehingga dapat membatasi perilaku *opportunistic* manajer, yaitu manajer melaporkan laba secara oportunis untuk memaksimalkan kepentingan pribadinya. Kepemilikan institusional memiliki peranan yang sangat penting dalam meminimalisasi konflik keagenan yang terjadi antara manajer dan pemegang saham. Keberadaan investor institusional dianggap mampu menjadi mekanisme monitoring yang efektif dalam setiap keputusan yang diambil oleh manajer. Hal ini disebabkan investor institusional terlibat dalam pengambilan yang strategis sehingga tidak mudah percaya terhadap tindakan manipulasi laba. Tingkat kepemilikan institusional yang tinggi akan menimbulkan usaha pengawasan yang lebih besar oleh pihak investor institusional sehingga dapat menghalangi perilaku *opportunistic* manajer.

Penelitian yang dilakukan oleh Wening (2009) menyatakan bahwa semakin besar kepemilikan oleh institusi keuangan maka semakin besar pula kekuatan suara dan dorongan untuk mengoptimalkan nilai perusahaan. Kepemilikan institusional memiliki kelebihan antara lain:

1. Memiliki profesionalisme dalam menganalisis informasi sehingga dapat menguji keandalan informasi.

2. Memiliki motivasi yang kuat untuk melaksanakan pengawasan lebih ketat atas aktivitas yang terjadi di dalam perusahaan.

## 2.2 PENELITIAN TERDAHULU

Beberapa penelitian yang dijadikan sumber referensi oleh peneliti adalah sebagai berikut:

Handriyani (2013) yang menguji pengaruh CSR terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel moderating. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengungkapan CSR mempunyai pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dan profitabilitas sebagai variabel moderating tidak dapat mempengaruhi hubungan pengungkapan CSR terhadap nilai perusahaan.

Nurlela dan Islahuddin (2008), yang menguji pengaruh CSR terhadap nilai perusahaan dengan prosentase kepemilikan manajemen sebagai variabel moderating. Penelitian ini menemukan bahwa CSR, prosentase kepemilikan manajemen, dan interaksi antara CSR dengan prosentasi manajemen secara simultan berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan. Dan hanya prosentase kepemilikan manajemen saja yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan, variabel lain di dalam penelitian ini tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Krisnawati (2012) yang menguji pengaruh CSR terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas dan kepemilikan manajemen sebagai variabel moderating. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa CSR tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan yang diukur menggunakan Tobin's Q. Sedangkan

profitabilitas mampu memperkuat hubungan positif antara CSR dengan nilai perusahaan.

Retno dan Priatinah (2012), yang menguji pengaruh *Good Corporate Governance* dan pengungkapan *Corporate Social Responsibility* terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengungkapan CSR berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan dengan variabel kontrol *size*, jenis industri, profitabilitas, dan *leverage*.

Rosiana et al. (2013) yang menguji pengaruh CSR terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel moderating. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengungkapan CSR berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan dan profitabilitas mampu memperkuat pengaruh pengungkapan CSR terhadap nilai perusahaan.

Agustine (2014), yang menguji pengaruh CSR terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa CSR tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Prosentase kepemilikan manajemen dan profitabilitas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Prosentase kepemilikan manajemen dan profitabilitas sebagai variabel moderating mampu mempengaruhi hubungan CSR dengan nilai perusahaan. Secara serempak CSR, prosentase kepemilikan manajemen, profitabilitas, interaksi antara CSR dan prosentase kepemilikan manajemen, dan interaksi antara CSR dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

## 2.3 HIPOTESIS PENELITIAN

### 2.3.1 Corporate Social Responsibility dan Nilai Perusahaan

Tujuan utama perusahaan adalah meningkatkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan akan terjamin tumbuh secara berkelanjutan (*sustainable*) apabila perusahaan memperhatikan dimensi ekonomi, sosial, maupun lingkungan hidup karena keberlanjutan usaha sangat dipengaruhi oleh keseimbangan antara kepentingan ekonomi, lingkungan, maupun masyarakat. Dimensi tersebut terdapat di dalam penerapan CSR yang dilakukan perusahaan sebagai bentuk pertanggungjawaban dan kepedulian terhadap lingkungan di sekitar perusahaan.

Nilai perusahaan sering dikaitkan dengan harga saham. Apabila harga saham perusahaan tinggi, maka dapat dikatakan nilai perusahaannya juga baik. Namun, keberadaan, stabilitas, dan kemakmuran jangka panjang suatu perusahaan sangat dipengaruhi oleh dukungan yang diberikan oleh *stakeholder* kepada perusahaan tersebut. Survey yang dilakukan oleh Booth-Harris Trust Monitor pada tahun 2001 menunjukkan bahwa mayoritas konsumen akan meninggalkan suatu produk yang mempunyai citra buruk atau diberitakan negatif. Oleh karena itu perusahaan perlu melakukan pengungkapan CSR agar mendapatkan dukungan dari *stakeholder* sehingga citra perusahaan menjadi lebih baik, produk semakin disukai oleh konsumen dan investor tertarik dalam mengambil keputusan untuk investasi. Berdasarkan penjelasan di atas dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

**H<sub>1</sub> : *Corporate Social Responsibility* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.**

### 2.3.2 Profitabilitas, *Corporate Social Responsibility*, dan Nilai Perusahaan

Profitabilitas perusahaan merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari aktivitas yang dilakukan pada periode akuntansi. Profitabilitas dapat menjadi pertimbangan penting bagi investor dalam keputusan investasinya, karena semakin besar dividen (*dividend payout*) akan semakin menghemat biaya modal, di sisi lain para manajer (*insider*) dapat meningkatkan *power* dan kepemilikannya akibat penerimaan dividen sebagai hasil keuntungan yang tinggi. Dengan tawaran mendapatkan hasil keuntungan yang tinggi, diharapkan dapat menarik minat investor di dalam berinvestasi.

Perusahaan merupakan sebuah organisasi yang tidak hanya berfokus pada laba tetapi juga berfokus pada kepentingan *stakeholder*. Salah satu upaya yang dilakukan oleh perusahaan untuk memenuhi kewajiban kepada *stakeholder* adalah dengan melakukan pengungkapan sosial. Pengungkapan sosial perusahaan diwujudkan melalui kinerja ekonomi, lingkungan dan sosial. Semakin baik kinerja yang dilakukan perusahaan di dalam memperbaiki lingkungannya (kinerja ekonomi, lingkungan dan sosial), maka nilai perusahaan semakin meningkat sebagai akibat dari para investor yang menanamkan sahamnya pada perusahaan. Hal tersebut dikarenakan para investor lebih tertarik untuk menginvestasikan modalnya pada perusahaan yang ramah lingkungan. Menurut Bowman dan Haire (1975), semakin tinggi tingkat profitabilitas perusahaan maka semakin besar pengungkapan informasi sosial yang dilakukan perusahaan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa CSR akan meningkatkan nilai perusahaan pada saat

profitabilitas perusahaan meningkat. Berdasarkan penjelasan di atas dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

**H<sub>2</sub> : Profitabilitas berpengaruh positif dalam memoderasi hubungan antara Corporate Social Responsibility dan Nilai Perusahaan.**

### **2.3.3 Kepemilikan Institusional, *Corporate Social Responsibility*, dan Nilai Perusahaan**

*Corporate Social Responsibility* merupakan salah satu jalan untuk mempererat hubungan antara perusahaan dengan *stakeholder*, karena hal tersebut merupakan bentuk keseimbangan antara kepentingan ekonomi, lingkungan dan masyarakat. Dalam teori keagenan, manajer sebagai agen memiliki tanggungjawab kepada prinsipal untuk mengungkapkan CSR sebagai bentuk tanggungjawab sosial perusahaan. Kepemilikan institusional adalah kepemilikan saham perusahaan oleh lembaga atau institusi di luar perusahaan. Kepemilikan institusional diharapkan mampu menjadi mekanisme monitoring yang efektif dalam setiap keputusan yang diambil oleh manajer. Tingkat kepemilikan institusional yang tinggi akan menimbulkan usaha pengawasan yang lebih besar oleh pihak investor institusional sehingga dapat menghalangi perilaku *opportunistic* manajer. Kepemilikan institusional memiliki motivasi yang kuat untuk melaksanakan pengawasan lebih ketat atas aktivitas yang terjadi di dalam perusahaan. Karena tugas utama manajemen adalah untuk memakmurkan pemilik modal, dengan adanya kepemilikan institusional yang melakukan pengawasan ketat atas aktivitas perusahaan akan mencegah terjadinya konflik keagenan dan membantu upaya

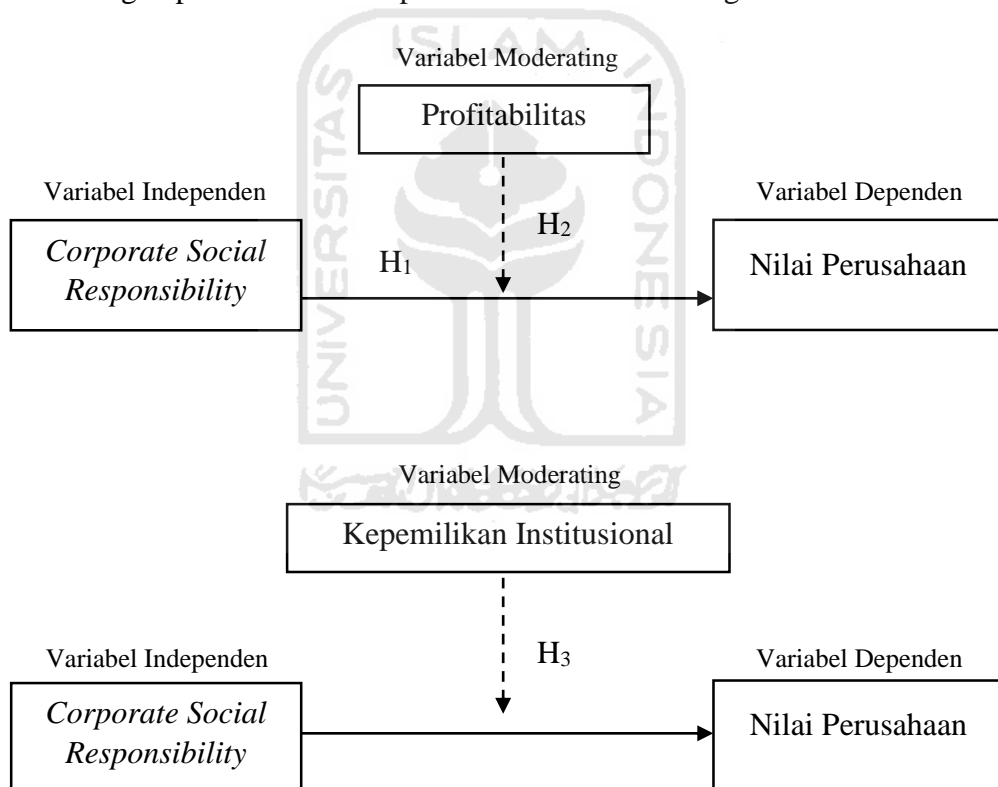


manajemen untuk memaksimalkan nilai perusahaan. Oleh karena itu, kepemilikan institusional yang tinggi akan memperkuat pengaruh CSR terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan penjelasan di atas dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

**H<sub>3</sub> : Kepemilikan Institusional berpengaruh positif dalam memoderasi hubungan antara Corporate Social Responsibility dan Nilai Perusahaan.**

#### 2.4 KERANGKA PEMIKIRAN

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 POPULASI DAN SAMPEL**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2015. Pemilihan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling* dengan tujuan untuk memperoleh sampel yang representatif sesuai dengan kriteria yang ditentukan. Adapun kriteria sampel yang akan digunakan yaitu:

1. Perusahaan manufaktur yang secara berturut-turut terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2013-2015.
2. Perusahaan yang laporan keuangan tahunannya dapat diakses selama tahun 2013-2015.
3. Perusahaan yang mengungkapkan laporan pertanggungjawaban sosial dalam laporan tahunan perusahaan maupun yang terpisah dari laporan tahunan perusahaan selama tahun 2013-2015.
4. Perusahaan yang memiliki data yang lengkap terkait dengan variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian.

#### **3.2 DATA DAN SUMBER DATA**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data kuantitatif yang diperoleh dari pojok BEI atau melalui website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Sedangkan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumen laporan

tahunan perusahaan untuk tahun 2013-2015 pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

### **3.3 METODE PENGUMPULAN DATA**

Pengumpulan data dilakukan dengan cara menelusuri laporan tahunan yang terpilih menjadi sampel. Pengukuran kinerja CSR dilakukan melalui laporan kegiatannya dengan menggunakan indeks CSR, yaitu dengan cara pemberian skor pada pengukuran pengungkapan sosial laporan tahunan dengan mengamati untuk tiap item yang diungkapkan diberikan nilai 1 dan 0 untuk item yang tidak terdapat dalam laporan tahunan.

### **3.4 DEFINISI DAN PENGUKURAN VARIABEL**

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 3 variabel, yaitu variabel dependen, variabel independen, dan variabel moderating.

#### **3.4.1 Variabel Dependen**

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan. Nilai perusahaan dalam penelitian ini diukur dengan Tobin's Q. Tobin's Q dihitung dengan membandingkan rasio nilai pasar saham perusahaan dengan nilai buku ekuitas perusahaan. Tobin's Q dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Q = \frac{EMV + D}{EBV + D}$$

Keterangan:

Q : Nilai perusahaan

EMV : Nilai pasar ekuitas (*Equity Market Value*), yang diperoleh dari hasil perkalian harga saham penutupan (*closing price*) akhir tahun dengan jumlah saham yang beredar pada akhir tahun

D : Nilai buku dari total hutang

EBV : Nilai buku dari ekuitas (*Equity Book Value*), diperoleh dari selisih total aset perusahaan dengan total kewajiban perusahaan

### 3.4.2 Variabel Independen

Variabel independen dalam penelitian ini adalah CSR. Penelitian ini mengidentifikasi hal-hal yang berkaitan dengan pengungkapan CSR perusahaan berdasarkan *Global Reporting Initiative* (GRI). *Global Reporting Initiative* (GRI) adalah sebuah jaringan berbasis organisasi yang telah memelopori perkembangan dunia, paling banyak menggunakan kerangka laporan berkelanjutan, dan berkomitmen untuk terus menerus melakukan perbaikan dan penerapan di seluruh dunia (Global Reporting Initiative, 2016) Dalam *GRI Guidelines* disebutkan bahwa perusahaan harus menjelaskan dampak aktivitas perusahaan terhadap ekonomi, lingkungan dan sosial pada bagian *standard disclosures*. Tiga dimensi tersebut kemudian diperluas menjadi 6 dimensi, yaitu ekonomi, sosial, lingkungan, praktek tenaga kerja, hak asasi manusia, masyarakat, dan tanggungjawab produk.

Pedoman terbaru yang dikeluarkan oleh GRI adalah pedoman G4. Namun GRI menyatakan bahwa kewajiban perusahaan dalam menyusun laporan sesuai

dengan pedoman G4 adalah laporan yang diterbitkan setelah 31 Desember 2015. Organisasi pelapor yang menggunakan pedoman sebelumnya, yaitu G3 atau G3.1, dapat memutuskan sendiri kapan akan beralih ke pedoman G4. GRI akan tetap mengakui laporan yang berdasarkan pedoman G3 atau G3.1 sampai dua siklus lengkap pelaporan. Hal ini berarti masih banyak laporan CSR yang disusun sesuai dengan pedoman G3 atau G3.1, sehingga peneliti menggunakan pedoman G3 karena periode penelitian ini adalah sebelum diwajibkannya penyusunan laporan sesuai dengan pedoman G4.

CSR dapat dihitung dengan menggunakan indeks pengungkapan CSR atau *Corporate Social Responsibility Index* (CSRI). Untuk menentukan tingkat pengungkapan informasi sosial dalam laporan tahunan digunakan pendekatan dikotomi, yaitu setiap item CSR dalam instrumen penelitian diberi nilai 1 jika diungkapkan, dan diberi nilai 0 jika tidak diungkapkan. Selanjutnya, skor dari setiap item dijumlahkan untuk memperoleh keseluruhan skor untuk setiap perusahaan (Handriyani, 2013). Rumus perhitungan CSRI adalah sebagai berikut:

$$CSRI_j = \frac{\sum X_{ij}}{n_j}$$

Keterangan:

CSRI<sub>j</sub> : CSR Disclosure Index Perusahaan

X<sub>ij</sub> : Dummy variable: 1 = jika item I diungkapkan, 0 = jika item I tidak diungkapkan.

n<sub>j</sub> : Jumlah item untuk perusahaan j, n<sub>j</sub> ≤ 79

Dengan demikian, 0 ≤ CSRI<sub>j</sub> ≤ 1.

### 3.4.3 Variabel Moderating

Variabel moderating dalam penelitian ini adalah profitabilitas dan kepemilikan institusional. Profitabilitas diukur dengan *Return on Assets* (ROA). Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset yang dipergunakan. Rumus perhitungan ROA adalah sebagai berikut:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total aktiva}}$$

Sedangkan kepemilikan institusional diformulasikan sebagai berikut:

$$\text{Kepemilikan Institusional} = \frac{\text{Jumlah saham yang dimiliki institusi}}{\text{Jumlah saham yang beredar}} \times 100 \%$$

## 3.5 METODE ANALISIS DATA

### 3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui tingkat pengungkapan *Corporate Social Responsibility*, nilai perusahaan, profitabilitas, dan kepemilikan institusional pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2013-2015. Pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai rata-rata, nilai minimum, nilai maksimum, dan standar deviasi.

### 3.5.2 Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik bertujuan untuk mengetahui dan menguji kelayakan atas model regresi yang digunakan dalam penelitian ini. Pengujian ini juga dimaksudkan untuk memastikan bahwa data yang dihasilkan berdistribusi

normal serta di dalam model regresi yang digunakan tidak terdapat multikolinearitas, autokorelasi, maupun heteroskedastisitas.

### **3.5.2.1 Uji Normalitas**

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh terdistribusi normal atau tidak. Pengujian dilakukan dengan uji *Kolmogorov Smirnov*. Hasil pengujian ini akan dibandingkan dengan nilai signifikansi yang telah ditentukan yaitu sebesar 5% atau 0,05. Jika nilai probabilitas yang diperoleh lebih besar dari 0,05 maka data tersebut terdistribusi normal (Ghozali, 2011).

### **3.5.2.2 Uji Multikolinearitas**

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Jika terdapat korelasi akan menyebabkan problem multikolinearitas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel bebas. Uji multikolinearitas dilakukan dengan melihat *Tolerance Value* dan *Variance Inflation Factor* (VIF) dari hasil analisis menggunakan SPSS. Apabila *Tolerance Value* lebih tinggi daripada 0,10 atau VIF lebih kecil daripada 10 maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas (Santoso, 2001)

### **3.5.2.3 Uji Autokorelasi**

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu

pada periode t-1 (sebelumnya). Untuk mendiagnosis adanya autokorelasi dalam suatu model regresi dilakukan melalui pengujian terhadap nilai Uji *Durbin-Watson*.

Tabel 3.1 Tabel Autokorelasi

<b>Durbin-Watson</b>	<b>Kesimpulan</b>
Kurang dari 1,08	Ada autokorelasi
1,08 s.d 1,66	Tanpa kesimpulan
1,66 s.d 2,34	Tidak ada autokorelasi
2,34 s.d 2,92	Tanpa kesimpulan
Lebih dari 2,92	Ada autokorelasi

#### 3.5.2.4 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dan residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Menurut (Ghozali, 2011), model regresi yang baik adalah model yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Alat statistik yang digunakan adalah *Scatter Plot*. Apabila pola titik menyebar secara acak dan tidak membentuk pola tertentu, maka dapat disimpulkan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dan apabila pola titik menyebar secara tidak acak dan membentuk pola tertentu, maka dapat disimpulkan terjadi gejala heteroskedastisitas.

#### 3.5.3 Uji Regresi Berganda

Analisis regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier sederhana dan regresi linier berganda dengan *Moderated Regression Analysis*



(MRA) untuk mengetahui gambaran mengenai pengaruh CSR terhadap nilai perusahaan serta apakah variabel profitabilitas dan kepemilikan institusional mampu memoderasi pengaruh CSR dengan nilai perusahaan. Model persamaan regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + e$$

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_1 X_2 + e$$

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_1 X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Nilai Perusahaan

$\alpha$  = Konstanta

$\beta_1 - \beta_4$  = Koefisien Regresi

$X_1$  = *Corporate Social Responsibility*

$X_2$  = Profitabilitas

$X_3$  = Kepemilikan Institusional

$X_1 X_2$  = Interaksi antara *Corporate Social Responsibility* dengan Profitabilitas

$X_1 X_3$  = Interaksi antara *Corporate Social Responsibility* dengan Kepemilikan Institusional

E = *Error Term*, yaitu tingkat kesalahan penduga dalam penelitian

### 3.5.4 Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk menjelaskan arah hubungan antara variabel independen dan variabel dependennya. Uji hipotesis digunakan dengan

menentukan koefisien determinasi, melakukan uji signifikan simultan (uji statistik f) serta uji signifikansi parameter individual (uji statistik t).

#### **3.5.4.1 Koefisien determinasi ( $R^2$ )**

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui berapa persen variasi variabel dependen dapat dijelaskan oleh variasi variabel independen. Nilai koefisien determinasi terletak antara 0 dan 1 ( $0 < R^2 < 1$ ). Semakin tinggi  $R^2$  suatu regresi atau semakin mendekati 1, maka hasil regresi tersebut semakin baik. Hal ini berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

#### **3.5.4.2 Uji Statistik F**

Uji F dilakukan untuk menguji apakah model regresi yang digunakan *fit*. Uji F dapat dilakukan dengan melihat nilai signifikansi F pada output hasil regresi menggunakan SPSS dengan tingkat signifikansi 0,05 ( $\alpha = 5\%$ ). Jika nilai probabilitas lebih besar dari  $\alpha$  maka hipotesis ditolak, yang berarti model regresi tidak *fit*. Jika nilai probabilitas lebih kecil dari  $\alpha$  maka hipotesis diterima, yang berarti bahwa model regresi *fit* (Kusumadilaga, 2010).

#### **3.5.4.3 Uji Statistik t**

Uji statistik t dilakukan untuk melihat pengaruh antara independen secara individual terhadap variabel dependen. Uji t dapat dilakukan dengan melihat nilai signifikansi t masing-masing variabel pada output hasil regresi menggunakan SPSS

dengan tingkat signifikansi 0,05 ( $\alpha = 5\%$ ). Jika nilai probabilitas lebih besar dari  $\alpha$  maka hipotesis ditolak (koefisien regresi tidak signifikan), yang berarti secara individual variabel independen tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Jika nilai probabilitas lebih kecil dari  $\alpha$  maka hipotesis diterima (koefisien regresi signifikan), berarti secara individual variabel independen mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.



## BAB IV

### ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 DESKRIPSI OBYEK PENELITIAN

Deskripsi obyek penelitian meneliti profil perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini, yaitu seluruh perusahaan di Bursa Efek Indonesia. Sampel perusahaan tersebut kemudian dipilih dengan menggunakan *purposive sampling*.

Hasil pengambilan sampel adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1 Kriteria Pengambilan Sampel Penelitian

No	Keterangan	Jumlah
<b>1</b>	Perusahaan manufaktur yang secara berturut-turut terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2015.	<b>135</b>
<b>2</b>	Perusahaan yang laporan keuangan tahunannya tidak dapat diakses selama tahun 2013-2015.	<b>(25)</b>
<b>3</b>	Perusahaan yang tidak mengungkapkan laporan pertanggungjawaban sosial dalam laporan tahunan perusahaan maupun yang terpisah dari laporan tahunan perusahaan selama tahun 2013-2015.	<b>(1)</b>
<b>4</b>	Perusahaan yang tidak memiliki data lengkap terkait dengan variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian	<b>(2)</b>
	Jumlah Perusahaan Sampel	<b>107</b>
<b>5</b>	Jumlah Pengamatan (107x3 tahun)	<b>321</b>
<b>6</b>	Data Outlier <sup>2</sup>	<b>(119)</b>
	Data Sampel	<b>202</b>

Sumber: Data sekunder diolah, 2016

<sup>2</sup> Data outlier adalah data yang memiliki karakteristik unik yang terlihat sangat berbeda jauh dari observasi-observasi lainnya dan muncul dalam bentuk nilai ekstrim (Ghozali, 2011). Cara mendeteksi data outlier dibahas di dalam uji normalitas.

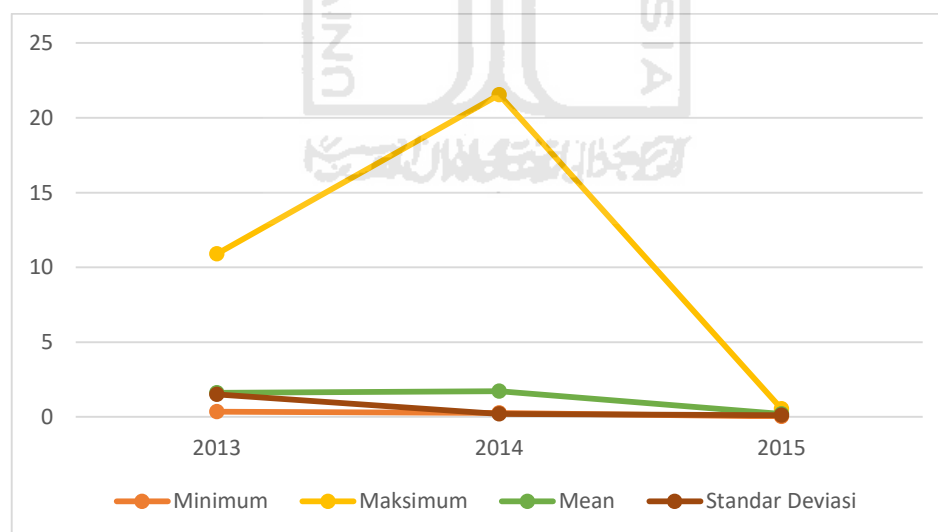
## 4.2 ANALISIS STATISTIK DESKRIPTIF

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui tingkat pengungkapan *Corporate Social Responsibility*, nilai perusahaan, profitabilitas, dan kepemilikan institusional pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2013-2015. Pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai rata-rata, nilai minimum, nilai maksimum, dan standar deviasi. Hasil analisis statistik deskriptif dalam penelitian ini dapat dilihat dalam Tabel 4.2 di bawah ini:

Tabel 4.2 Deskriptif Variabel Nilai Perusahaan Tahun 2013-2015

Tahun	Minimum	Maksimum	Mean	Standar Deviasi
2013	0,35	10,90	1,61	1,51
2014	0,26	21,54	1,73	0,20
2015	0,03	0,54	0,20	0,12

Gambar 4.1 Chart Variabel Nilai Perusahaan Tahun 2013-2015



Berdasarkan Gambar 4.1 rata-rata nilai perusahaan dari tahun ke tahun cenderung fluktuatif. Nilai perusahaan yang paling rendah terjadi di tahun 2015. Menurut media online indonesia-investment.com (2015), aktivitas manufaktur

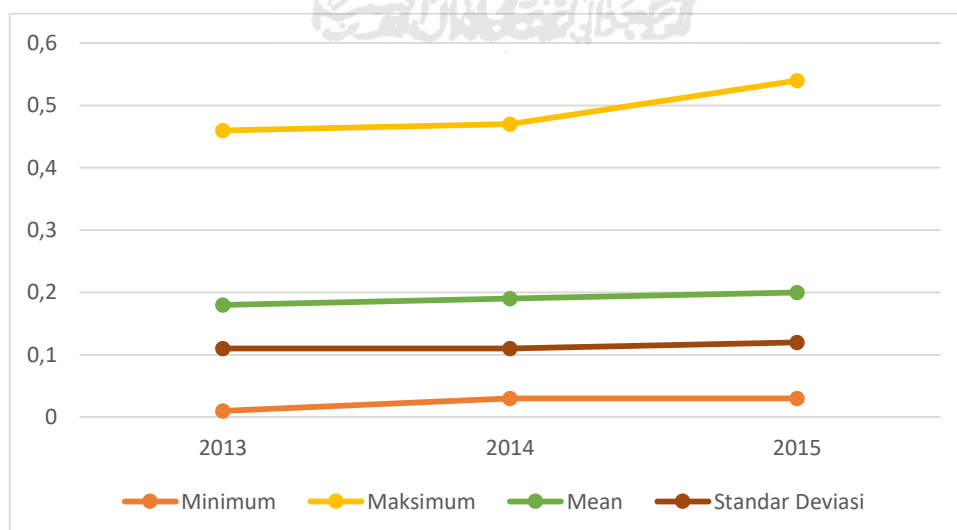
Indonesia kini telah mengalami kontraksi selama enam bulan berturut-turut, menyebabkan kekuatiran besar mengenai pertumbuhan ekonomi di negara dengan ekonomi terbesar di Asia Tenggara ini. Kontraksi tersebut disebabkan oleh kenaikan inflasi pada tahun ini, sehingga kegiatan manufaktur cenderung turun.

Turunnya kegiatan manufaktur dapat mempengaruhi tingkat nilai perusahaan. Suatu perusahaan dikatakan mempunyai nilai yang baik ketika kinerja perusahaan juga baik. Kinerja perusahaan dapat diukur dari tinggi atau rendahnya nilai saham. Semakin tinggi nilai saham sebuah perusahaan, maka semakin tinggi pula nilai perusahaan tersebut.

Tabel 4.3 Deskriptif Variabel CSR Tahun 2013-2015

Tahun	Minimum	Maksimum	Mean	Standar Deviasi
2013	0,01	0,46	0,18	0,11
2014	0,03	0,47	0,19	0,11
2015	0,03	0,54	0,20	0,12

Gambar 4.2 Chart Variabel CSR Tahun 2013-2015



Berdasarkan Gambar 4.2 rata-rata pengungkapan CSR dari tahun ke tahun mengalami peningkatan. Namun peningkatan tersebut masih bisa dibilang rendah karena indeks pengungkapan CSR yang terjadi selama tahun 2013 hingga 2015 belum mencapai 50%. Menurut Newswire (2014) banyak perusahaan yang belum menyadari peranan penting untuk menjalankan kegiatan CSR, namun ketika bisnis perusahaan menghadapi masalah dengan masyarakat setempat maka perusahaan akan menyadari pentingnya kegiatan CSR tersebut.

Dilihat dari rata-rata pengungkapan yang terbilang cukup rendah, terdapat perusahaan yang cukup tinggi dalam pengungkapan kegiatan CSR, yaitu Semen Indonesia (Persero) Tbk yang secara berturut-turut dari tahun 2013 sampai 2015 mengungkapkan kegiatan CSR lebih dari 50%. Berdasarkan media online Antar News (2014) PT Semen Indonesia (Persero) Tbk telah menetapkan kebijakan pengelolaan perusahaan yang senantiasa berorientasi pada pertumbuhan profit, pengembangan dan perlindungan lingkungan, serta kesejahteraan masyarakat, terutama di sekitar pabrik. Semen Indonesia memiliki cetak biru tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) yang disusun dan dikelompokkan pada: SI Cerdas, yang fokus pada peningkatan kompetensi melalui program pendidikan, SI Prima, yang bersinergi dengan program-program unit pemasaran dan litbang, SI Lestari, yang fokus pada program-program lingkungan, dan SI Peduli, yang merupakan rumah yang berisi program-program sosial ekonomi.

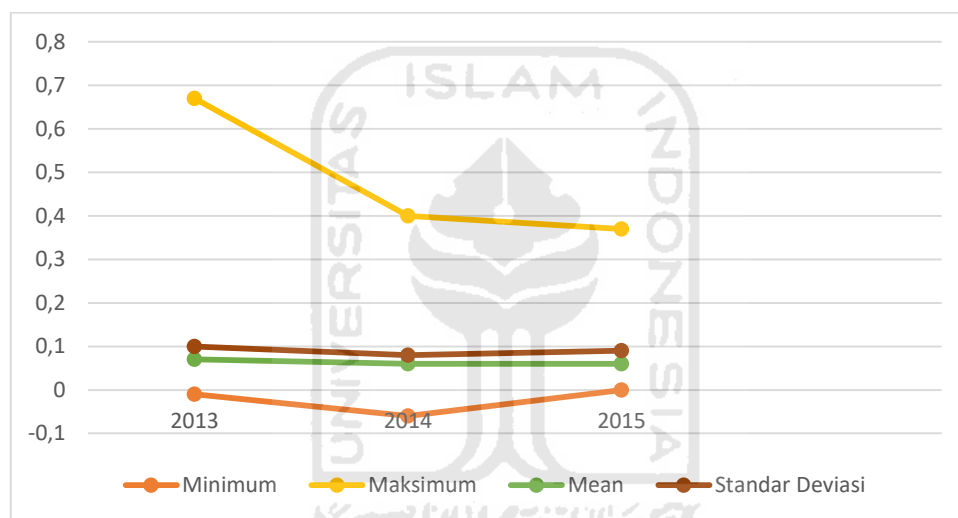
Namun walaupun Semen Indonesia (Persero) Tbk sudah baik dalam hal mengungkapkan kegiatan CSR, terdapat beberapa perusahaan yang masih jauh di bawah rata-rata dalam mengungkapkan kegiatan CSR selama tahun 2013 sampai

2015. Perusahaan tersebut adalah Surya Toto Indonesia Tbk dan KMI Wire and Cable Tbk.

Tabel 4.4 Deskriptif Variabel Profitabilitas Tahun 2013-2015

Tahun	Minimum	Maksimum	Mean	Standar Deviasi
2013	-0,01	0,67	0,07	0,1
2014	-0,06	0,4	0,06	0,08
2015	0	0,37	0,06	0,09

Gambar 4.3 Chart Variabel Profitabilitas Tahun 2013-2015



Berdasarkan Gambar 4.3 secara rata-rata tingkat profitabilitas manufaktur periode 2013-2015 mengalami penurunan. Hal ini dikarenakan pada periode tersebut pertumbuhan ekonomi melambat. Nilai minimum profitabilitas yang paling rendah terjadi pada tahun 2014. Berdasarkan media online kontan.co.id (2014), faktor-faktor yang mempengaruhi melambatnya pertumbuhan ekonomi ada 4. Pertama, siklus anggaran; terutama sektor infrastruktur, manufaktur, dan konstruksi. Kedua, unsur kesengajaan dari pemerintah untuk mengerem impor untuk mengurangi defisit transaksi berjalan. Akibatnya sektor-sektor yang

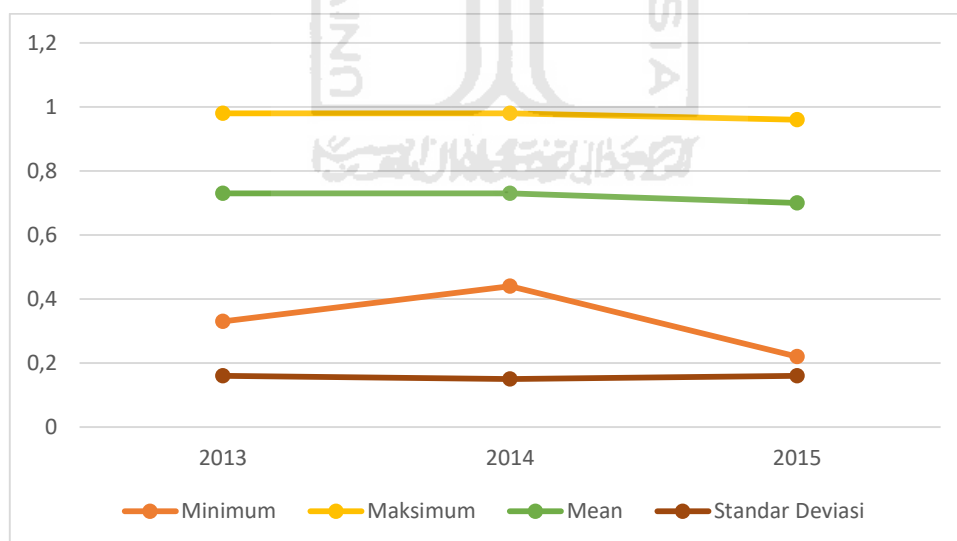


mengandalkan impor, seperti manufaktur dan pertambangan, terkena dampaknya. Ketiga, kenaikan Upah Minimum Provinsi (UMP). Pada tahun 2014 rata-rata UMP mengalami kenaikan sebesar 14,68%. Dan yang terakhir, perlambatan pertumbuhan ini merupakan efek pemilu. Para investor ingin melihat dulu kebijakan rezim pemerintahan yang baru. Apakah kebijakannya baru atau meneruskan rezim lama. Hal-hal tersebut dapat berpengaruh pada tingkat laba yang dihasilkan oleh perusahaan sehingga akan mempengaruhi nilai profitabilitas.

Tabel 4.5 Deskriptif Variabel Kepemilikan Institusional Tahun 2013-2015

Tahun	Minimum	Maksimum	Mean	Standar Deviasi
2013	0,33	0,98	0,73	0,16
2014	0,44	0,98	0,73	0,15
2015	0,22	0,96	0,7	0,16

Gambar 4.4 Chart Variabel Kepemilikan Institusional Tahun 2013-2015



Berdasarkan Gambar 4.3 nilai kepemilikan institusional paling rendah pada tahun 2013 sampai tahun 2015 adalah sebesar 0,33 yang diperoleh PT Mayora Tbk.

Sedangkan nilai kepemilikan institusional paling besar pada tahun 2013 sampai tahun 2015 adalah sebesar 0,98 yang diperoleh PT Schering Plough Indonesia Tbk. Secara rata-rata, tingkat kepemilikan institusional perusahaan manufaktur periode 2013-2015 mengalami penurunan, akan tetapi nilainya cenderung stabil dan prosentasenya di atas 50% sehingga mayoritas saham pada perusahaan manufaktur di Indonesia dimiliki oleh institusi.

Hal ini akan berimplikasi terhadap usaha pengawasan yang lebih besar oleh pihak investor institusional sehingga dapat menghalangi perilaku *opportunistic* manajer. Kepemilikan institusional memiliki motivasi yang kuat untuk melaksanakan pengawasan lebih ketat atas aktivitas yang terjadi di dalam perusahaan. Karena tugas utama manajemen adalah untuk memakmurkan pemilik modal, dengan adanya kepemilikan institusional yang melakukan pengawasan ketat atas aktivitas perusahaan akan membantu upaya manajemen untuk memaksimalkan nilai perusahaan.

### **4.3 UJI ASUMSI KLASIK**

#### **4.3.1 Uji Normalitas**

Uji yang dilakukan pertama kali sebelum menguji hipotesis adalah uji normalitas data dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov. Hal tersebut dilakukan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Dasar untuk menentukan pada uji Kolmogorov-Smirnov ialah apabila nilai Asymp. Sig. (2-tailed) lebih besar dari 0,05, maka data residual terdistribusi normal. Hasil uji

normalitas dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov dapat dilihat pada tabel 4.6 di bawah ini:

Tabel 4.6 Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov

		Persamaan 1	Persamaan 2	Persamaan 3
N		321	321	321
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000	,0000000	,0000000
	Std. Deviation	2,34813173	1,90725562	2,23460416
Most Extreme Differences	Absolute	,226	,207	,181
	Positive	,226	,207	,181
	Negative	-,180	-,205	-,126
Kolmogorov-Smirnov Z		4,050	3,716	3,247
Asymp. Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000

Sumber: Data sekunder diolah, 2016

Dari hasil uji Kolmogorov-Smirnov di atas, dihasilkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,000 untuk persamaan 1, persamaan 2 dan persamaan 3. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa data residual dalam model regresi ini tidak terdistribusi normal karena nilai Asymp. Sig. (2-tailed) di bawah 0,05. Untuk menormalkan data maka perlu melakukan transformasi data menjadi logaritma normal (LN) dan membersihkan data dari outlier.

Ghozali (2011) menyatakan bahwa outlier adalah kasus atau data yang memiliki karakteristik unik yang terlihat sangat berbeda jauh dari observasi-observasi lainnya dan muncul dalam bentuk nilai ekstrim baik untuk sebuah variabel tunggal atau variabel kombinasi. Deteksi terhadap univariate outlier dapat dilakukan dengan menentukan nilai batas yang akan dikategorikan sebagai data outlier yaitu dengan cara mengkonversi nilai data ke dalam skor standardized atau yang biasa disebut z-score, yang memiliki nilai rata-rata (mean) sama dengan nol

dan standar deviasi sama dengan satu. Untuk kasus sampel kecil (kurang dari 80), maka standar skor dengan nilai  $> 2.5$  dinyatakan outlier. Untuk sampel besar (lebih dari 80), maka standar skor dinyatakan outlier jika nilainya pada kisaran 3 sampai 4.

Sedangkan menurut Coakes (2010) outlier merupakan kasus ekstrim yang memberikan dampak besar pada analisis regresi dan akan dihapus atau dimodifikasi untuk mengurangi pengaruhnya. Keputusan untuk menghilangkan outlier dari data mungkin dapat menjadi perhatian karena penghapusan outlier sering menimbulkan kasus outlier selanjutnya. Akan tetapi dalam penelitian ini outlier tetap dihapus karena suatu penelitian yang melakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji-t dan atau uji-F menuntut suatu asumsi yang harus diuji, yaitu populasi harus berdistribusi normal (Sudarmanto, 2005). Hasil uji normalitas setelah transformasi data menjadi logaritma normal (LN) dan membersihkan data dari outlier adalah sebagai berikut:

Tabel 4.7 Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov Setelah Logaritma Normal (LN) Dan Membersihkan Data Dari Outlier

		Persamaan 1	Persamaan 2	Persamaan 3
N		202	202	202
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000	,0000000	,0000000
	Std. Deviation	,69809530	,59359929	,68914452
Most Extreme Differences	Absolute	,090	,076	,096
	Positive	,090	,076	,096
	Negative	-,061	-,054	-,071
Kolmogorov-Smirnov Z		1,275	1,080	1,354
Asymp. Sig. (2-tailed)		,077	,194	,054

Sumber: Data sekunder diolah, 2016

Dari hasil uji Kolmogorov-Smirnov di atas, dihasilkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,077 untuk persamaan 1 dan sebesar 0,194 untuk persamaan 2 dan 0,054 untuk persamaan 3. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa data residual dalam model regresi ini terdistribusi normal karena nilai Asymp. Sig. (2-tailed) di atas 0,05.

#### 4.3.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilakukan dengan tujuan untuk menguji model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. dilakukan dengan melihat *Tolerance Value* dan *Variance Inflation Factor* (VIF) dari hasil analisis menggunakan SPSS. Apabila *Tolerance Value* lebih tinggi daripada 0,10 atau VIF lebih kecil daripada 10 maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinieritas. Hasil uji multikolinieritas dapat dilihat pada Tabel 4.8 di bawah ini:

Tabel 4.8 Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel Independen	Persamaan 1		Persamaan 2		Persamaan 3	
	Tolerance	VIF	Tolerance	VIF	Tolerance	VIF
LNX <sub>1</sub>	1,000	1,000	,165	6,048	0,310	3,229
LNX <sub>2</sub>			,148	6,763		
LNX <sub>3</sub>					0,132	7,560
LNX <sub>1</sub> .LNX <sub>2</sub>			,109	9,153		
LNX <sub>1</sub> .LNX <sub>3</sub>					0,112	8,944

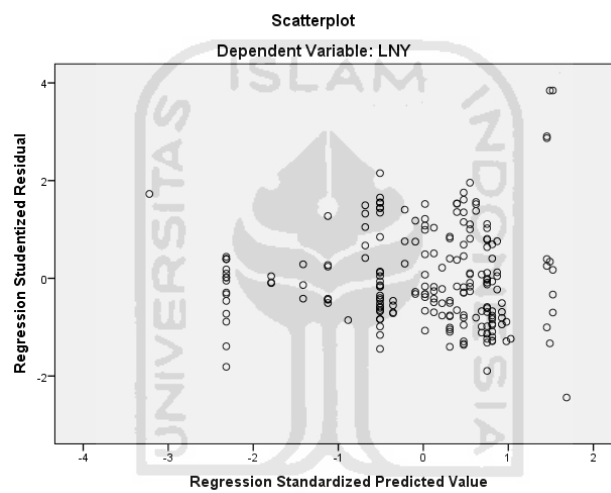
Sumber : Data sekunder diolah, 2016

Dari hasil analisis uji multikolinieritas di atas, dihasilkan nilai koefisien tolerance di atas 0,1 dan VIF di bawah 10. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah multikolinieritas dalam model regresi ini dan dapat digunakan untuk analisis selanjutnya.

### 4.3.3 Uji Heteroskedastisitas

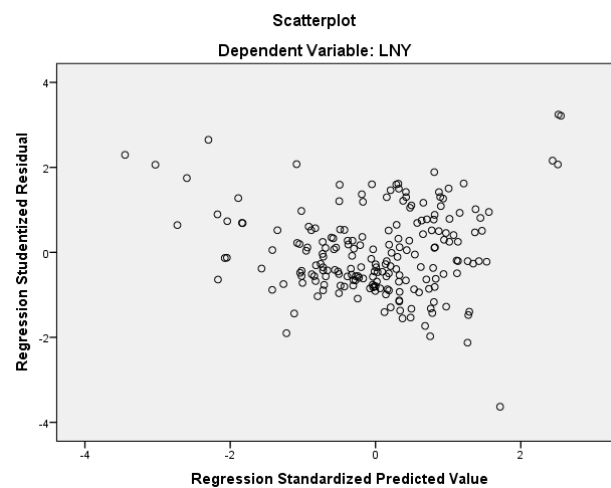
Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Pengujian heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji scatter plot. Hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada Gambar 4.1, Gambar 4.2, dan Gambar 4.3 di bawah ini:

Gambar 4.5 Hasil Uji Heteroskedastisitas Persamaan 1



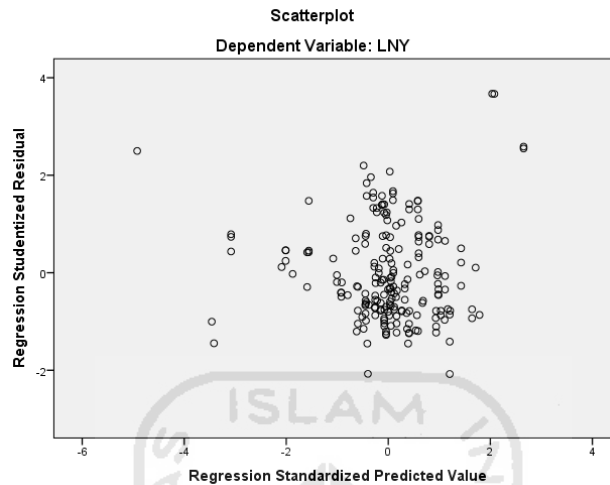
Sumber: Data sekunder diolah, 2016

Gambar 4.6 Hasil Uji Heteroskedastisitas Persamaan 2



Sumber: Data sekunder diolah, 2016

Gambar 4.7 Hasil Uji Heteroskedastisitas Persamaan 3



Sumber: Data sekunder diolah, 2016

Dari hasil analisis uji heteroskedastisitas di atas, terlihat data acak dan tidak membentuk pola. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas dalam model regresi dan dapat digunakan untuk analisis selanjutnya.

#### 4.3.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (Ghozali, 2011). Dalam penelitian ini ada atau tidaknya autokorelasi dideteksi menggunakan Uji Durbin-Watson. Uji autokorelasi dapat dilihat pada Tabel 4.9 di bawah ini:

Tabel 4.9 Hasil Uji Autokorelasi

Persamaan	Durbin Watson
1	2,106
2	1,827
3	2,167

Sumber : Data sekunder diolah, 2016

Dari hasil pada Tabel 4.9 di atas, dihasilkan Durbin Watson sebesar 2,106. Nilai ini akan dibandingkan dengan tabel Durbin Watson dengan jumlah sampel 202, jumlah variabel bebas 1, dan tingkat kepercayaan 5% di dapat nilai batas bawah ( $d_l$ ) = 1,7584 dan batas atas ( $d_u$ ) = 1,7785. Oleh karena nilai Durbin Watson 2,106 berada di antara batas atas ( $d_u$ ) = 1,7785 dan ( $4-d_u$ ) = 2,2215, maka dapat disimpulkan tidak terjadi autokorelasi.

Dari hasil pada Tabel 4.9 di atas, dihasilkan Durbin Watson sebesar 1,827. Nilai ini akan dibandingkan dengan tabel Durbin Watson dengan jumlah sampel 202, jumlah variabel bebas 3, dan tingkat kepercayaan 5% di dapat nilai batas bawah ( $d_l$ ) = 1,7483 dan batas atas ( $d_u$ ) = 1,7887. Oleh karena nilai Durbin Watson 1,827 berada di antara batas atas ( $d_u$ ) = 1,7887 dan ( $4-d_u$ ) = 2,2113, maka dapat disimpulkan tidak terjadi autokorelasi.

Dari hasil pada Tabel 4.9 di atas, dihasilkan Durbin Watson sebesar 2,167. Nilai ini akan dibandingkan dengan tabel Durbin Watson dengan jumlah sampel 202, jumlah variabel bebas 3, dan tingkat kepercayaan 5% di dapat nilai batas bawah ( $d_l$ ) = 1,7483 dan batas atas ( $d_u$ ) = 1,7887. Oleh karena nilai DW 2,167 berada di antara batas atas ( $d_u$ ) = 1,7887 dan ( $4-d_u$ ) = 2,2113, maka dapat disimpulkan tidak terjadi autokorelasi.



## 4.4 ANALISIS REGRESI

### 4.4.1 Analisis Persamaan Regresi 1

Persamaan Regresi 1 digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen tanpa memasukkan variabel pemoderasi. Hasil analisis regresi dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 4.10 di bawah ini:

Tabel 4.10 Hasil Analisis Persamaan Regresi 1

Persamaan	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,533	,132		4,040	,000
LNX <sub>1</sub>	,173	,064	,187	2,688	,008

Sumber: Data sekunder diolah, 2016

Dari hasil analisis regresi linier di atas, maka model persamaan regresi yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$LNY = 0,533 + 0,173LNX_1$$

Dari hasil model persamaan regresi diatas, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Nilai konstanta adalah sebesar 0,533. Hasil ini dapat diartikan bahwa apabila besarnya nilai seluruh variabel independen adalah 0, maka besarnya nilai perusahaan akan sebesar 0,533.
2. Nilai koefisien regresi variabel CSR adalah sebesar 0,173. Hasil ini dapat diartikan bahwa apabila variabel CSR naik satu satuan, maka nilai perusahaan akan meningkat sebesar 0,173 dengan asumsi semua variabel independen lain konstan.

#### 4.4.2 Analisis Persamaan Regresi Berganda 2

Persamaan Regresi Berganda 2 digunakan untuk mengetahui pengaruh CSR terhadap nilai perusahaan serta apakah variabel profitabilitas mampu memoderasi pengaruh CSR dengan nilai perusahaan. Hasil analisis regresi dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 4.11 di bawah ini:

Tabel 4.11 Hasil Analisis Persamaan Regresi Berganda 2

Persamaan	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1,827	,265		6,883	,000
2 LNX <sub>1</sub>	,461	,135	,497	3,403	,001
LNX <sub>2</sub>	,364	,069	,815	5,282	,000
LNX <sub>1</sub> *LNX <sub>2</sub>	,079	,036	,445	2,211	,028

Sumber: Data sekunder diolah, 2016

Dari hasil analisis regresi di atas, maka model persamaan regresi yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$LNY = 1,827 + 0,461LNX_1 + 0,364LNX_2 + 0,079LNX_1 * LNX_2$$

Dari hasil model persamaan regresi di atas, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Nilai konstanta adalah sebesar 1,827. Hasil ini dapat diartikan bahwa apabila besarnya nilai seluruh variabel independen adalah 0, maka besarnya nilai perusahaan akan sebesar 1,827.
2. Nilai koefisien regresi variabel CSR adalah sebesar 0,461. Hasil ini dapat diartikan bahwa apabila variabel CSR naik satu satuan, maka nilai perusahaan akan meningkat sebesar 0,461 dengan asumsi semua variabel independen lain konstan.

3. Nilai koefisien regresi variabel profitabilitas sebesar 0,364. Hasil tersebut dapat diartikan bahwa apabila profitabilitas bertambah satu satuan, maka nilai perusahaan akan mengalami penurunan sebesar 0,364 satuan dengan asumsi semua variabel independen lain konstan.
4. Nilai koefisien regresi variabel interaksi CSR dan profitabilitas sebesar 0,079. Hasil tersebut dapat diartikan bahwa apabila interaksi CSR dan profitabilitas bertambah satu satuan, maka nilai perusahaan akan mengalami peningkatan sebesar 0,079 satuan dengan asumsi semua variabel independen lain konstan.

#### 4.4.3 Analisis Persamaan Regresi Berganda 3

Persamaan Regresi Berganda 3 digunakan untuk mengetahui pengaruh CSR terhadap nilai perusahaan serta apakah variabel kepemilikan institusional mampu memoderasi pengaruh CSR dengan nilai perusahaan. Hasil analisis regresi dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 4.12 di bawah ini:

Tabel 4.12 Hasil Analisis Persamaan Regresi Berganda 3

Persamaan	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	,982	,240		4,090	,000
LNX <sub>1</sub>	,386	,115	,417	3,365	,001
LNX <sub>3</sub>	1,296	,573	,428	2,260	,025
LNX <sub>1</sub> *LNX <sub>3</sub>	,636	,289	,453	2,198	,029

Sumber: Data sekunder diolah, 2016

Dari hasil analisis regresi linier moderating di atas, maka model persamaan regresi yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$\text{LNY} = 0,982 + 0,386\text{LNX}_1 + 1,296\text{LNX}_3 + 0,636\text{LNX}_1*\text{LNX}_3$$

Dari hasil model persamaan regresi di atas, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Nilai konstanta adalah sebesar 0,982. Hasil ini dapat diartikan bahwa apabila besarnya nilai seluruh variabel independen adalah 0, maka besarnya nilai perusahaan akan sebesar 0,982.
2. Nilai koefisien regresi variabel CSR adalah sebesar 0,386. Hasil ini dapat diartikan bahwa apabila variabel CSR naik satu satuan, maka nilai perusahaan akan meningkat sebesar 0,386 dengan asumsi semua variabel independen lain konstan.
3. Nilai koefisien regresi variabel kepemilikan institusional sebesar 1,296. Hasil tersebut dapat diartikan bahwa apabila kepemilikan institusional bertambah satu satuan, maka nilai perusahaan akan mengalami penurunan sebesar 1,296 satuan dengan asumsi semua variabel independen lain konstan.
4. Nilai koefisien regresi variabel interaksi CSR dan kepemilikan institusional sebesar 0,636. Hasil tersebut dapat diartikan bahwa apabila interaksi CSR dan kepemilikan institusional bertambah satu satuan, maka nilai perusahaan akan mengalami peningkatan sebesar 0,636 satuan dengan asumsi semua variabel independen lain konstan.

#### 4.5 ANALISIS KOEFISIEN DETERMINASI ( $R^2$ )

Hasil analisis koefisien determinasi berganda dapat dilihat pada Tabel 4.13 di bawah ini:

Tabel 4.13 Hasil Koefisien Determinasi

Persamaan	<i>Adjusted R Square</i>
1	0,030
2	0,292
3	0,045

Sumber : Data sekunder diolah, 2016

Hasil analisis koefisien determinasi persamaan 1, dihasilkan nilai koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) sebesar 0,030. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa besarnya variasi variabel independen dalam mempengaruhi model persamaan regresi adalah sebesar 3% dan sisanya sebesar 97% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi.

Hasil analisis koefisien determinasi persamaan 2, dihasilkan nilai koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) sebesar 0,292. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa besarnya variasi variabel independen dalam mempengaruhi model persamaan regresi adalah sebesar 29,2% dan sisanya sebesar 70,8% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi.

Hasil analisis koefisien determinasi persamaan 3, dihasilkan nilai koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) sebesar 0,045. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa besarnya variasi variabel independen dalam mempengaruhi model persamaan regresi adalah sebesar 4,5% dan sisanya sebesar 95,5% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi.

#### 4.6 UJI F

Uji F dilakukan untuk menguji apakah model regresi yang digunakan *fit*. Uji F dapat dilakukan dengan melihat nilai signifikansi F pada output hasil regresi menggunakan SPSS dengan tingkat signifikansi 0,05 ( $\alpha = 5\%$ ). Jika nilai probabilitas lebih besar dari  $\alpha$  maka hipotesis ditolak, yang berarti model regresi tidak *fit*. Jika nilai probabilitas lebih kecil dari  $\alpha$  maka hipotesis diterima, yang berarti bahwa model regresi *fit* (Kusumadilaga, 2010). Hasil uji F untuk ketiga model adalah sebagai berikut:

Tabel 4.14 Hasil Uji F

Persamaan	F hitung	Sig F
1	7,227	0,008
2	28,581	0,000
3	4,173	0,007

Sumber: Data sekunder diolah, 2016

Dari hasil uji F diatas, dihasilkan nilai F hitung sebesar 7,227 dengan nilai signifikansi 0,008 untuk persamaan 1. Karena nilai signifikansi yang dihasilkan < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa persamaan yang digunakan telah layak untuk pengujian hipotesis atau model penelitian telah mempunyai tingkat kesesuaian yang baik.

Dari hasil uji F diatas, dihasilkan nilai F hitung sebesar 28,581 dengan nilai signifikansi 0,000 untuk persamaan 2. Karena nilai signifikansi yang dihasilkan < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa persamaan yang digunakan telah layak untuk pengujian hipotesis atau model penelitian telah mempunyai tingkat kesesuaian yang baik.

Dari hasil uji F diatas, dihasilkan nilai F hitung sebesar 4,173 dengan nilai signifikansi 0,007 untuk persamaan 3. Karena nilai signifikansi yang dihasilkan  $< 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa persamaan yang digunakan telah layak untuk pengujian hipotesis atau model penelitian telah mempunyai tingkat kesesuaian yang baik.

## **4.7 UJI HIPOTESIS**

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji statistik t. Adapun hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **4.7.1 Pengujian Hipotesis Pertama**

Uji hipotesis pertama dapat dilihat pada Tabel 4.10. Pengujian terhadap hipotesis ini dilakukan melalui pengujian signifikansi koefisien regresi dari variabel profitabilitas. Hipotesis pertama penelitian ini menyatakan bahwa *Corporate Social Responsibility* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Besarnya koefisien regresi CSR yaitu 0,173 dan nilai signifikansi sebesar 0,008. Pada tingkat signifikansi  $\alpha = 5\%$ ; maka koefisien regresi tersebut signifikan karena nilai signifikansi  $0,008 < 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa *Corporate Social Responsibility* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan sehingga hipotesis pertama penelitian ini terbukti.

### **4.7.2 Pengujian Hipotesis Kedua**

Uji hipotesis kedua dapat dilihat pada Tabel 4.11. Pengujian terhadap hipotesis ini dilakukan melalui pengujian signifikansi koefisien regresi dari

interaksi variabel independen dengan variabel moderasi. Hipotesis penelitian ini menyatakan bahwa Profitabilitas berpengaruh positif terhadap hubungan antara *Corporate Social Responsibility* dan Nilai Perusahaan. Besarnya koefisien regresi interaksi CSR dan profitabilitas yaitu 0,079 dan nilai signifikansi sebesar 0,028. Pada tingkat signifikansi  $\alpha = 5\%$ ; maka koefisien regresi tersebut signifikan karena nilai signifikansi  $0,028 < 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa *Corporate Social Responsibility* dapat meningkatkan nilai perusahaan pada saat profitabilitas perusahaan tinggi sehingga hipotesis penelitian ini terbukti.

#### 4.7.3 Pengujian Hipotesis Ketiga

Uji hipotesis ketiga dapat dilihat pada Tabel 4.12. Pengujian terhadap hipotesis ini dilakukan melalui pengujian signifikansi koefisien regresi dari interaksi variabel independen dengan variabel moderasi. Hipotesis penelitian ini menyatakan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap hubungan antara *Corporate Social Responsibility* dan Nilai Perusahaan. Besarnya koefisien regresi interaksi CSR dan kepemilikan institusional yaitu 0,636 dan nilai signifikansi sebesar 0,029. Pada tingkat signifikansi  $\alpha = 5\%$ ; maka koefisien regresi tersebut signifikan karena nilai signifikansi  $0,029 < 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa *Corporate Social Responsibility* dapat meningkatkan nilai perusahaan pada saat kepemilikan perusahaan tinggi sehingga hipotesis penelitian ini terbukti.



## **4.8 PEMBAHASAN**

### **4.8.1 Pengaruh CSR terhadap Nilai Perusahaan**

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa CSR berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Semakin tinggi CSR maka akan meningkatkan nilai perusahaan.

Pertanggungjawaban sosial perusahaan diungkapkan antara lain di dalam laporan yang disebut *Sustainability Reporting* (laporan keberlanjutan). CSR dapat menjadi berkelanjutan apabila program yang dibuat oleh suatu perusahaan benar-benar merupakan komitmen bersama dari segenap unsur yang ada di dalam perusahaan itu sendiri.

Nilai perusahaan sering dikaitkan dengan harga saham. Apabila harga saham perusahaan tinggi, maka dapat dikatakan nilai perusahaannya juga baik. Namun stabilitas dan kemakmuran ekonomi jangka panjang hanya dapat dicapai jika perusahaan juga melakukan tanggungjawab sosial kepada masyarakat. Survey yang dilakukan oleh Booth-Harris Trust Monitor pada tahun 2001 menunjukkan bahwa mayoritas konsumen akan meninggalkan suatu produk yang mempunyai citra buruk atau diberitakan negatif. Oleh karena itu perusahaan perlu melakukan pengungkapan CSR agar produk semakin disukai oleh konsumen dan investor tertarik dalam mengambil keputusan untuk investasi

Nilai perusahaan akan terjamin tumbuh secara berkelanjutan jika perusahaan memperhatikan dimensi ekonomi, sosial dan lingkungan hidup karena keberlanjutan merupakan keseimbangan antara kepentingan-kepentingan ekonomi, lingkungan dan masyarakat. Pengungkapan sosial dalam laporan tahunan

perusahaan yang *go public* telah terbukti berpengaruh terhadap volume perdagangan saham bagi perusahaan yang masuk kategori *high profile*. Artinya bahwa investor sudah mulai merespon dengan baik informasi-informasi sosial yang disajikan perusahaan dalam laporan tahunan. Semakin luas pengungkapan sosial yang dilakukan perusahaan dalam laporan tahunan ternyata memberikan pengaruh terhadap volume perdagangan saham perusahaan dimana terjadi lonjakan perdagangan pada seputar publikasi laporan tahunan sehingga meningkatkan nilai perusahaan.

Hasil ini berbeda dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Krisnawati (2012) dan Agustine (2014) yang menunjukkan bahwa *Corporate Social Responsibility* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan hasil ini sesuai dengan penelitian Retno dan Priatinah (2012), Handriyani (2013), dan Rosiana et al. (2013), yang menyatakan bahwa *Corporate Social Responsibility* berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

#### **4.8.2 Pengaruh Profitabilitas dalam Memoderasi Hubungan antara *Corporate Social Responsibility* dan Nilai Perusahaan**

Hasil penelitian ini membuktikan Profitabilitas berpengaruh positif terhadap hubungan antara *Corporate Social Responsibility* dan Nilai Perusahaan. Profitabilitas merupakan salah satu bagian finansial yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas menunjukkan tingkat keuntungan bersih yang mampu diraih oleh perusahaan saat menjalankan operasinya. Para investor menanamkan saham pada perusahaan adalah untuk mendapatkan return, yang

terdiri dari *yield* dan *capital gain*. Semakin tinggi kemampuan memperoleh laba, maka semakin besar return yang diharapkan investor, sehingga menjadikan nilai perusahaan menjadi lebih baik.

Pengungkapan sosial perusahaan diwujudkan melalui kinerja ekonomi, lingkungan dan sosial. Semakin baik kinerja yang dilakukan perusahaan di dalam memperbaiki lingkungannya (kinerja ekonomi, lingkungan dan sosial), maka nilai perusahaan semakin meningkat sebagai akibat dari para investor yang menanamkan sahamnya pada perusahaan. Hal tersebut dikarenakan para investor lebih tertarik untuk menginvestasikan modalnya pada perusahaan yang ramah lingkungan. Profitabilitas dapat menjadi pertimbangan penting bagi investor dalam keputusan investasinya, karena semakin besar dividen (*dividend payout*) akan semakin menghemat biaya modal. Menurut Bowman dan Haire (1975), semakin tinggi tingkat profitabilitas perusahaan maka semakin besar pengungkapan informasi sosial yang dilakukan perusahaan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa CSR akan meningkatkan nilai perusahaan pada saat profitabilitas perusahaan meningkat.

Hasil ini berbeda dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nurlala dan Islahuddin (2010) dan Handriyani (2013) yang menunjukkan bahwa profitabilitas sebagai variabel moderating tidak dapat mempengaruhi hubungan pengungkapan CSR terhadap nilai perusahaan. Sedangkan hasil ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Krisnawati (2012), Rosiana et al. (2013) dan Agustine (2014), yang membuktikan bahwa profitabilitas mampu memoderasi hubungan CSR terhadap nilai perusahaan.

#### **4.8.3 Pengaruh Kepemilikan Institusional dalam Memoderasi Hubungan antara *Corporate Social Responsibility* dan Nilai Perusahaan**

Hasil penelitian ini membuktikan kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap hubungan antara *Corporate Social Responsibility* dan Nilai Perusahaan.

*Corporate Social Responsibility* merupakan salah satu jalan untuk mempererat hubungan antara perusahaan dengan *stakeholder*, karena hal tersebut merupakan bentuk keseimbangan antara kepentingan ekonomi, lingkungan dan masyarakat. Dalam teori keagenan, manajer sebagai agen memiliki tanggungjawab kepada prinsipal untuk mengungkapkan CSR sebagai bentuk tanggungjawab sosial perusahaan. Kepemilikan institusional adalah kepemilikan saham perusahaan oleh lembaga atau institusi di luar perusahaan. Kepemilikan institusional diharapkan mampu menjadi mekanisme monitoring yang efektif dalam setiap keputusan yang diambil oleh manajer. Tingkat kepemilikan institusional yang tinggi akan menimbulkan usaha pengawasan yang lebih besar oleh pihak investor institusional sehingga dapat menghalangi perilaku *opportunistic* manajer. Kepemilikan institusional memiliki motivasi yang kuat untuk melaksanakan pengawasan lebih ketat atas aktivitas yang terjadi di dalam perusahaan. Karena tugas utama manajemen adalah untuk memakmurkan pemilik modal, dengan adanya kepemilikan institusional yang melakukan pengawasan ketat atas aktivitas perusahaan akan membantu upaya manajemen untuk memaksimalkan nilai perusahaan. Oleh karena itu, kepemilikan institusional yang tinggi akan memperkuat pengaruh CSR terhadap nilai perusahaan.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa CSR berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Semakin tinggi CSR akan meningkatkan nilai perusahaan.
2. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan dalam memoderasi hubungan antara CSR dan nilai perusahaan. Semakin tinggi profitabilitas akan meningkatkan hubungan CSR dan nilai perusahaan.
3. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh positif signifikan dalam memoderasi hubungan antara CSR dan nilai perusahaan. Semakin tinggi kepemilikan institusional akan meningkatkan hubungan CSR dan nilai perusahaan.
4. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa teori *stakeholder* manajerial mampu menjelaskan fenomena hubungan antara pengungkapan CSR yang menyatakan bahwa semakin baik pengungkapan CSR yang dilakukan oleh perusahaan maka *stakeholder* akan semakin merasa puas dan akan memberikan dukungan penuh terhadap seluruh kegiatan perusahaan untuk meningkatkan nilai perusahaan.
5. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa teori keagenan mampu

menjelaskan fenomena pengaruh kepemilikan institusional dalam memoderasi hubungan antara CSR dan nilai perusahaan karena dengan adanya kepemilikan institusional dapat mencegah terjadinya konflik perbedaan kepentingan antara manajer (*agen*) dengan investor (*principal*).

## 5.2 KETERBATASAN PENELITIAN

Dalam penelitian ini terdapat keterbatasan yang kemungkinan dapat mempengaruhi hasil penelitian, yaitu:

1. Penelitian ini hanya menggunakan periode penelitian selama tiga tahun.
2. Dari hasil analisis koefisien determinasi dapat disimpulkan bahwa variabel independen dan dua variabel moderasi dalam penelitian ini hanya bisa menjelaskan variabel dependen sebesar 3%, 29,2% dan 4,5%. Hasil ini mengindikasikan bahwa variabel independen dan moderasi tersebut belum dapat sepenuhnya mempengaruhi nilai perusahaan.

## 5.3 SARAN

Dengan memperhatikan beberapa keterbatasan penelitian yang telah disampaikan, maka dapat diberikan saran-saran untuk penelitian selanjutnya, yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan menambah periode penelitian sehingga mendapatkan jumlah perusahaan sampel yang lebih banyak.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan menambah beberapa variabel independen yang lain seperti *leverage*, laba operasi, laba ditahan, aliran kas operasi, total

aset, aktivitas perusahaan, keputusan investasi, *market value ratio* atau variabel moderating seperti *Good Corporate Governance* (GCG).



## DAFTAR PUSTAKA

- Abeysekera. (2006). *The project of intellectual capital disclosure: researching the research*”,. Journal of Intellectual Capital, Vol. 7 No. 1, pp. 61-77.
- Agustine, I. (2014). *Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan*. Finesta Vol.2 No.1 Hal.42-47.
- Antar News. (2014). Kebijakan CSR PT Semen Indonesia. Retrieved March 21, 2017, from <http://www.antarnews.com/berita/445794/kebijakan-csr-pt-semen-indonesia>
- Biro Riset Kontan. (2014). Pertumbuhan Melambat, Sektor Riil Terpuruk. Retrieved March 21, 2017, from <http://fokus.kontan.co.id/news/pertumbuhan-terburuk-selama-lima-tahun-terakhir>
- Bowman, E., & Haire, M. (1975). *A Strategic Posture toward Corporate Social Responsibility*. California Management Review Hal. 49-58.
- Coakes, S. J. (2010). *SPSS: Analysis without Anguish* (17th ed.). John Wiley & Sons Australia, Ltd.
- Deegan, C., & Unerman, J. (2011). *Financial Accounting Theory Edisi Kedua*. McGraw-Hill, New York.
- Eisenhardt, K. (1989). *Agency Theory: An Assesment and Review*. Academy of Management Review, 14. Hal 57-74.
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I., & Chariri, A. (2007). *Teori Akuntansi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Global Reporting Initiative. (2016). Reporting Principles and Standard Disclosures. Retrieved March 21, 2017, from [www.globalreporting.org](http://www.globalreporting.org)
- Hadi, N. (2011). *Corporate Social Responsibility*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Handriyani, A. N. (2013). *Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap*



*Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderating*. Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi Vol. 2 No.5 Hal. 1-15.

Hanifa, A., & Cahaya, H. A. (2016). Ethical communication on society issues : a story from Indonesia. *Journal of Global Responsibility*, 6, 475–497.  
<https://doi.org/10.1108/JGR-09-2015-0020>

Haruman, T. (2008). *Pengaruh Struktur Kepemilikan terhadap Keputusan Pendanaan (Perspektif Agency Theory)*. National Conference on Management Research.

Herawaty, V. (2008). *Peran Praktek Corporate Governance sebagai Moderating Variable dari Pengaruh Earnings Management Terhadap Nilai Perusahaan*. Simposium Nasional Akuntansi XI Pontianak.

Indonesia-investment. (2015). Update Indonesia: Inflasi Naik, Kegiatan Manufaktur Turun. Retrieved March 21, 2017, from <http://www.indonesia-investments.com/id/berita/berita-hari-ini/update-indonesia-inflasi-naik-kegiatan-manufaktur-turun/item5438?>

Jensen, M., & Meckling, W. (1976). *Theory of the Firm: Managerial Behavior Agency Cost, and Ownership Structure*. Journal of Financial Economics Hal. 305-360.

Kamil, A., & Herusetya, A. (2012). *Pengaruh Karakteristik Perusahaan terhadap Luas Pengungkapan Kegiatan Corporate Social Responsibility*. Media Riset Akuntansi Vol. 2 No.1 Hal 1-17.

Krisnawati, M. (2012). *Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas dan Kepemilikan Manajemen sebagai Variabel Moderating*. Skripsi Sarjana Universitas Islam Indonesia.

Kusumadilaga, R. (2010). *Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderating*. Skripsi Sarjana Universitas Diponegoro.

Lako, A. (2011). *Dekonstruksi CSR dan Reformasi Paradigma Bisnis & Akuntansi*. Jakarta: Erlangga.

Martono, & Harjito, D. A. (2005). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Ekonisia.

Newswire. (2014). Banyak Perusahaan Lakukan CSR Setelah Ada Masalah Dengan Warga. Retrieved from

<http://surabaya.bisnis.com/read/20141127/21/76387/banyak-perusahaan-lakukan-csr-setelah-ada-masalah-dengan-warga>

- Nurlela, R., & Islahuddin. (2010). *Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan dengan Prosentase Kepemilikan Manajemen sebagai Variabel Moderating*. Simposium Nasional Akuntansi XI Pontianak.
- Putri, I. F., & Nasir, M. (2006). *Analisis Persamaan Simultan Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Risiko, Kebijakan Hutang dan Kebijakan Dividen dalam Perspektif Teori Keagenan*. Simposium Nasional Akuntansi 9 Padang.
- Retno, R. D., & Priatinah, D. (2012). *Pengaruh Good Corporate Governance dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan*. Jurnal Nominal Vol.1 No.1 Hal.84-103.
- Rosiana, G. A. M. E., Juliarsa, G., & Sari, M. M. R. (2013). *Pengaruh pengungkapan csr terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel pemoderasi*. e-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol.5 No.3 Hal.723-738.
- Rustiarini, N. W. (2009). *Pengaruh Corporate Governance pada Hubungan Corporate Social Responsibility dan Nilai Perusahaan*. Simposium Nasional Akuntansi XII Purwokerto.
- Santoso, S. (2001). *SPSS Versi 10: Mengolah Data Secara Profesional*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Sartono, A. (2008). *Manajemen Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Solomon. (2004). *Consumer Behaviour*. New Jersey: Pearson Education, Inc.
- Sudarmanto, G. (2005). *Analisis Regresi Linear Ganda dengan SPSS*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sugiyarso, G., & Winarni, F. (2005). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Media Pressindo.
- Suharli, M., & Oktorina, M. (2005). *Memprediksi Tingkat Pengembalian Investasi pada Equity Securities melalui Rasio Profitabilitas, Likuiditas, dan Hutang pada Perusahaan Publik di Jakarta*. Simposium Nasional Akuntansi VIII Solo.

- Susanti, R. (2010). *Analisis Faktor-Faktor yang Berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan*. Skripsi Sarjana Universitas Diponegoro.
- Tarjo. (2008). *Pengaruh Konsentrasi Kepemilikan Institusional dan Leverage Terhadap Manajemen Laba, Nilai Pemegang saham serta Cost of Equity Capital*. Simposium Nasional Akuntansi XI Pontianak.
- Waryanti. (2009). *Pengaruh Karakteristik Perusahaan terhadap Pengungkapan Sosial pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia*. Skripsi Sarjana Universitas Diponegoro.



# LAMPIRAN-LAMPIRAN



## LAMPIRAN 1

### Daftar Perusahaan Sampel Penelitian

<b>NO</b>	<b>NAMA PERUSAHAAN</b>	<b>KODE</b>
1.	Akasha Wira International Tbk	ADES
2.	Polychem Indonesia Tbk	ADMG
3.	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	AISA
4.	Argha Karya Prima Ind. Tbk	AKPI
5.	Alakasa Industrindo Tbk	ALKA
6.	Alumindo Light Metal Industry Tbk	ALMI
7.	Asahimas Flat Glass Tbk	AMFG
8.	Asiaplast Industries Tbk	APLI
9.	Arwana Citramulia Tbk	ARNA
10.	Astra International Tbk	ASII
11.	Astra Otoparts Tbk	AUTO
12.	Sepatu Bata Tbk	BATA
13.	Primarindo Asia Infrastructure Tbk	BIMA
14.	Indo Kordsa Tbk	BRAM
15.	Berlina Tbk	BRNA
16.	Barito Pacific Tbk	BRPT
17.	Betonjaya Manunggal Tbk	BTON
18.	PT Budi Starch & Sweetener Tbk	BUDI
19.	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.	CEKA
20.	Colorpak Indonesia Tbk	CLPI
21.	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	CPIN
22.	Citra Tubindo Tbk	CTBN
23.	Delta Djakarta Tbk	DLTA
24.	Duta Pertiwi Nusantara Tbk	DPNS
25.	Darya-Varia Laboratoria Tbk	DVLA
26.	Ekadharna International Tbk	EKAD
27.	Eratex Djaja Tbk	ERTX
28.	Ever Shine Textile Industry Tbk	ESTI
29.	Fajar Surya Wisesa Tbk	FASW
30.	PT Lotte Chemical Titan Tbk.	FPNI
31.	Goodyear Indonesia Tbk	GDYR
32.	Gunawan Dianjaya Steel Tbk	GDST
33.	Gudang Garam Tbk	GGRM
34.	Gajah Tunggal Tbk	GJTL
35.	Panasia Indo Resources Tbk	HDTX
36.	HM Sampoerna Tbk	HMSP

<b>NO</b>	<b>NAMA PERUSAHAAN</b>	<b>KODE</b>
37.	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	ICBP
38.	Champion Pacific Indonesia Tbk	IGAR
39.	Intikeramik Alamasri Industri Tbk	IKAI
40.	Indomobil Sukses Internasional Tbk	IMAS
41.	Indofarma Tbk	INAF
42.	Indal Aluminium Industry Tbk	INAI
43.	Indofood Sukses Makmur Tbk	INDF
44.	Indorama Synthetics Tbk	INDR
45.	Indospring Tbk	INDS
46.	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	INKP
47.	Toba Pulp Lestari Tbk	INRU
48.	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk	INTP
49.	Indopoly Swakarsa Industry Tbk	IPOL
50.	Jembo Cable Company Tbk	JECC
51.	Jakarta Kyoei Steel Works Tbk	JKSW
52.	Jaya Pari Steel Tbk	JPRS
53.	JAPFA Comfeed Indonesia Tbk	JPFA
54.	Kimia Farma (Persero) Tbk	KAEF
55.	KMI Wire and Cable Tbk	KBLI
56.	SI JASA PRIMA Tbk	KARW
57.	Kabelindo Murni Tbk	KBLM
58.	Kertas Basuki Rachmat Indonesia Tbk	KBRI
59.	Kedawung Setia Industrial Tbk	KDSI
60.	Keramika Indonesia Asosiasi Tbk	KIAS
61.	Kedaung Indah Can Tbk	KICI
62.	Krakatau Steel (Persero) Tbk	KRAS
63.	Kalbe Farma Tbk	KLBF
64.	Lion Metal Works Tbk	LION
65.	Langgeng Makmur Industri Tbk	LMPI
66.	Lionmesh Prima Tbk	LMSH
67.	Malindo Feedmill Tbk	MAIN
68.	Multistrada Arah Sarana Tbk	MASA
69.	Martina Berto Tbk	MBTO
70.	Merck Tbk	MERK
71.	Multi Bintang Indonesia Tbk	MLBI
72.	Mulia Industrindo Tbk	MLIA
73.	Mustika Ratu Tbk	MRAT
74.	Mayora Indah Tbk	MYOR
75.	Pelat Timah Nusantara Tbk	NIKL

<b>NO</b>	<b>NAMA PERUSAHAAN</b>	<b>KODE</b>
76.	Nipress Tbk	NIPS
77.	Pan Brothers Tbk	PBRX
78.	Pelangi Indah Canindo Tbk	PICO
79.	Asia Pacific Fibers Tbk	POLY
80.	Prima Alloy Steel Universal Tbk	PRAS
81.	Prasidha Aneka Niaga Tbk	PSDN
82.	Pyridam Farma Tbk	PYFA
83.	Nippon Indosari Corpindo Tbk	ROTI
84.	Supreme Cable Manufacturing Corporation Tbk	SCCO
85.	Merck Sharp Dohme Pharma Tbk	SCPI
86.	Sekar Laut Tbk	SKLT
87.	Holcim Indonesia Tbk	SMCB
88.	Semen Indonesia (Persero) Tbk	SMGR
89.	Selamat Sempurna Tbk	SMSM
90.	Suparma Tbk	SPMA
91.	Indo Acidatama Tbk	SRSN
92.	Sunson Textile Manufacturer Tbk	SSTM
93.	Siantar Top Tbk	STTP
94.	PT SLJ Global Tbk	SULI
95.	Tifico Fiber Indonesia Tbk	TFCO
96.	Mandom Indonesia Tbk	TCID
97.	Tirta Mahakam Resources Tbk	TIRT
98.	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	TKIM
99.	Surya Toto Indonesia Tbk	TOTO
100.	Chandra Asri Petrochemical Tbk	TPIA
101.	Trias Sentosa Tbk	TRST
102.	Tempo Scan Pacific Tbk	TSPC
103.	Ultra Jaya Milk Industry Tbk	ULTJ
104.	Nusantara Inti Corpora Tbk	UNIT
105.	Unilever Indonesia Tbk	UNVR
106.	Voksel Electric Tbk	VOKS
107.	Yanaprima Hastapersada Tbk	YPAS

Sumber: *IDX Statistics 2015*, diolah

## LAMPIRAN 2

### Daftar Perhitungan Jumlah Luas Pengungkapan CSR Tahun 2013

NO	KODE GRI	ITEM CSR BERDASARKAN GRI	ADES	ADMG	AISA	AKPI	ALKA
1	EC1	Perolehan dan distribusi nilai ekonomi	1	1	1	1	1
2	EC2	Implikasi finansial akibat perubahan iklim	0	1	1	1	1
3	EC3	Dana pensiun karyawan	0	1	0	1	0
4	EC4	Bantuan finansial dari pemerintah	0	1	1	1	1
5	EC5	Standar upah minimum	0	0	0	0	0
6	EC6	Rasio pemasok lokal	0	0	0	0	0
7	EC7	Rasio karyawan lokal	0	0	0	0	0
8	EC8	Pengaruh pembangunan infrastruktur	0	0	0	0	0
9	EC9	Dampak pengaruh ekonomi tidak langsung	1	1	1	1	1
10	EN1	Pemakaian material	0	0	0	0	0
11	EN2	Pemakaian material daur ulang	0	0	0	0	0
12	EN3	Pemakaian energi langsung	0	0	0	0	0
13	EN4	Pemakaian energi tidak langsung	0	0	0	0	0
14	EN5	Penghematan energi	0	0	0	0	0
15	EN6	Inisiatif penyediaan energi terbarukan	0	0	0	0	0
16	EN7	Inisiatif mengurangi energi tidak langsung	0	0	0	0	0
17	EN8	Pemakaian air	0	0	0	0	0
18	EN9	Sumber air yang terkena dampak	0	0	0	0	0
19	EN10	Jumlah air daur ulang	0	0	0	0	0
20	EN11	Kuasa tanah di hutan lindung	0	0	0	0	0
21	EN12	Perlindungan keanekaragaman hayati	0	0	0	0	0
22	EN13	Pemulihan habitat	0	0	0	0	0
23	EN14	Strategi menjaga keanekaragaman hayati	0	0	0	0	0
24	EN15	Spesies yang dilindungi	0	0	0	0	0
25	EN16	Total gas rumah kaca	0	0	0	0	0
26	EN17	Total gas tidak langsung yang berhubungan dengan gas rumah kaca	0	0	0	0	0
27	EN18	Inisiatif pengurangan efek gas rumah kaca	0	0	0	0	0
28	EN19	Pengurangan emisi ozon	0	0	0	0	0
29	EN20	Jenis-jenis emisi udara	0	0	0	0	0
30	EN21	Kualitas pembuangan air dan lokasinya	0	0	0	0	0
31	EN22	Klasifikasi limbah dan metode pembuangan	0	0	0	0	0
32	EN23	Total biaya dan jumlah yang tumpah	0	0	0	0	0
33	EN24	Limbah berbahaya yang ditransportasikan	0	0	0	0	0
34	EN25	Keanekaragaman hayati	0	0	0	0	0
35	EN26	Inisiatif mengurangi dampak buruk pada lingkungan	0	0	0	0	0
36	EN27	Presentase produk yang terjual dan materi kemasan dikembalikan berdasarkan kategori	0	0	0	0	0
37	EN28	Nilai moneter akibat pelanggaran peraturan dan hukum lingkungan hidup	0	0	0	0	0
38	EN29	Dampak signifikan terhadap lingkungan akibat transportasi produk	0	0	0	0	0
39	EN30	Biaya dan investasi perlindungan lingkungan	0	0	0	0	0
40	LA 1	Jumlah karyawan	1	1	1	1	1
41	LA 2	Tingkat perputaran karyawan	0	0	0	0	0
42	LA 3	Kompensasi bagi karyawan tetap	0	0	0	0	0
43	LA 4	Perjanjian kerja bersama	0	0	0	0	0
44	LA 5	Pemberitahuan minimum tentang perubahan operasional	0	0	0	0	0
45	LA 6	Majelis kesehatan dan keselamatan kerja	1	1	1	1	1
46	LA 7	Tingkat kecelakaan kerja	1	1	1	1	1
47	LA 8	Program pendidikan, pelatihan, dan penyuluhan	1	1	1	1	1
48	LA 9	Kesepakatan kesehatan dan keselamatan kerja	0	0	0	0	0
49	LA 10	Rata-rata jam pelatihan	0	0	0	0	0
50	LA 11	Program persiapan pensiun	0	0	0	0	0
51	LA 12	Penilaian kinerja dan pengembangan karir	0	0	0	0	0
52	LA 13	Keanekaragaman karyawan	1	1	1	1	1
53	LA 14	Rasio gaji dasar pria terhadap wanita	0	0	0	0	0
54	HR 1	Perjanjian dan investasi menyangkut HAM	0	0	0	0	0
55	HR 2	Presentase pemasok dan kontraktor menyangkut HAM	0	0	0	0	0
56	HR 3	Pelatihan karyawan tentang HAM	0	0	0	0	0
57	HR 4	Kasus diskriminasi	0	0	0	0	0
58	HR 5	Hak berserikat	0	0	0	0	0
59	HR 6	Pekerja di bawah umur	0	0	0	0	0
60	HR 7	Pekerja paksa	0	0	0	0	0
61	HR 8	Tenaga keamanan terlatih HAM	0	0	0	0	0
62	HR 9	Pelanggaran hak penduduk asli	0	0	0	0	0
63	SO 1	Dampak program pada komunitas	1	1	1	1	1
64	SO 2	Hubungan bisnis dan risiko korupsi	0	0	0	0	0
65	SO 3	Pelatihan anti korupsi	0	0	0	0	0
66	SO 4	Pencegahan tindakan korupsi	0	0	0	0	0
67	SO 5	Partisipasi dalam pembuatan kebijakan publik	0	0	0	0	0
68	SO 6	Sumbangan untuk partai politik	0	0	0	0	0
69	SO 7	Hukuman akibat pelanggaran persaingan usaha	0	0	0	0	0
70	SO 8	Hukuman atau denda pelanggaran peraturan perundangan	0	0	0	0	0
71	PR 1	Perputaran dan keamanan produk	1	1	1	1	1
72	PR 2	Pelanggaran peraturan dampak produk	0	0	0	0	0
73	PR 3	Informasi kandungan produk	1	1	1	1	1
74	PR 4	Pelanggaran penyediaan info produk	0	0	0	0	0
75	PR 5	Tingkat kepuasan pelanggan	0	0	0	0	0
76	PR 6	Kelayakan komunikasi pemasaran	0	1	0	1	0
77	PR 7	Pelanggaran komunikasi pemasaran	0	0	0	0	0
78	PR 8	Pengaduan tentang pelanggaran privatisasi pelanggan	0	1	0	1	0
79	PR 9	Denda pelanggaran pengadaan dan penggunaan produk	0	0	0	0	0
<b>TOTAL PENGUNGKAPAN</b>			<b>10</b>	<b>15</b>	<b>12</b>	<b>15</b>	<b>12</b>
<b>INDEKS CSR</b>			<b>0,1266</b>	<b>0,1899</b>	<b>0,1519</b>	<b>0,1899</b>	<b>0,1519</b>

















### LAMPIRAN 3

## Daftar Perhitungan Jumlah Luas Pengungkapan CSR Tahun 2014

NO	KODE GRI	ITEM CSR BERDASARKAN GRI	ADES	ADMG	AISA	AKPI	ALKA
1	EC1	Perolehan dan distribusi nilai ekonomi	1	1	1	1	1
2	EC2	Implikasi finansial akibat perubahan iklim	0	1	1	1	1
3	EC3	Dana pensiun karyawan	0	1	0	1	0
4	EC4	Bantuan finansial dari pemerintah	0	1	1	1	1
5	EC5	Standar upah minimum	0	0	0	0	0
6	EC6	Rasio pemasok lokal	0	0	0	0	0
7	EC7	Rasio karyawan lokal	0	0	0	0	0
8	EC8	Pengaruh pembangunan infrastruktur	0	0	0	0	0
9	EC9	Dampak pengaruh ekonomi tidak langsung	1	1	1	1	1
10	EN1	Pemakaian material	0	0	0	0	0
11	EN2	Pemakaian material daur ulang	0	0	0	0	0
12	EN3	Pemakaian energi langsung	0	0	0	0	0
13	EN4	Pemakaian energi tidak langsung	0	0	0	0	0
14	EN5	Penghematan energi	0	0	0	0	0
15	EN6	Inisiatif penyediaan energi terbarukan	0	0	0	0	0
16	EN7	Inisiatif mengurangi energi tidak langsung	0	0	0	0	0
17	EN8	Pemakaian air	0	0	0	0	0
18	EN9	Sumber air yang terkena dampak	0	0	0	0	0
19	EN10	Jumlah air daur ulang	0	0	0	0	0
20	EN11	Kuasa tanah di hutan lindung	0	0	0	0	0
21	EN12	Perlindungan keanekaragaman hayati	0	0	0	0	0
22	EN13	Pemulihan habitat	0	0	0	0	0
23	EN14	Strategi menjaga keanekaragaman hayati	0	0	0	0	0
24	EN15	Spesies yang dilindungi	0	0	0	0	0
25	EN16	Total gas rumah kaca	0	0	0	0	0
26	EN17	Total gas tidak langsung yang berhubungan dengan gas rumah kaca	0	0	0	0	0
27	EN18	Inisiatif pengurangan efek gas rumah kaca	0	0	0	0	0
28	EN19	Pengurangan emisi ozon	0	0	0	0	0
29	EN20	Jenis-jenis emisi udara	0	0	0	0	0
30	EN21	Kualitas pembuangan air dan lokasinya	0	0	0	0	0
31	EN22	Klasifikasi limbah dan metode pembuangan	0	0	0	0	0
32	EN23	Total biaya dan jumlah yang tumpah	0	0	0	0	0
33	EN24	Limbah berbahaya yang ditransportasikan	0	0	0	0	0
34	EN25	Keanekaragaman hayati	0	0	0	0	0
35	EN26	Inisiatif mengurangi dampak buruk pada lingkungan	0	0	0	0	0
36	EN27	Presentase produk yang terjual dan materi kemasan dikembalikan berdasarkan kategori	0	0	0	0	0
37	EN28	Nilai moneter akibat pelanggaran peraturan dan hukum lingkungan hidup	0	0	0	0	0
38	EN29	Dampak signifikan terhadap lingkungan akibat transportasi produk	0	0	0	0	0
39	EN30	Biaya dan investasi perlindungan lingkungan	0	0	0	0	0
40	LA 1	Jumlah karyawan	1	1	1	1	1
41	LA 2	Tingkat perputaran karyawan	0	0	0	0	0
42	LA 3	Kompensasi bagi karyawan tetap	0	0	0	0	0
43	LA 4	Perjanjian kerja bersama	0	0	0	0	0
44	LA 5	Pemberitahuan minimum tentang perubahan operasional	0	0	0	0	0
45	LA 6	Majelis kesehatan dan keselamatan kerja	1	1	1	1	1
46	LA 7	Tingkat kecelakaan kerja	1	1	1	1	1
47	LA 8	Program pendidikan, pelatihan, dan penyuluhan	1	1	1	1	1
48	LA 9	Kesepakatan kesehatan dan keselamatan kerja	0	0	0	0	0
49	LA 10	Rata-rata jam pelatihan	0	0	0	0	0
50	LA 11	Program persiapan pensiun	0	0	0	0	0
51	LA 12	Penilaian kinerja dan pengembangan karir	0	0	0	0	0
52	LA 13	Keanekaragaman karyawan	1	1	1	1	1
53	LA 14	Rasio gaji dasar pria terhadap wanita	0	0	0	0	0
54	HR 1	Perjanjian dan investasi menyangkut HAM	0	0	0	0	0
55	HR 2	Presentase pemasok dan kontraktor menyangkut HAM	0	0	0	0	0
56	HR 3	Pelatihan karyawan tentang HAM	0	0	0	0	0
57	HR 4	Kasus diskriminasi	0	0	0	0	0
58	HR 5	Hak berserikat	0	0	0	0	0
59	HR 6	Pekerja di bawah umur	0	0	0	0	0
60	HR 7	Pekerja paksa	0	0	0	0	0
61	HR 8	Tenaga keamanan terlatih HAM	0	0	0	0	0
62	HR 9	Pelanggaran hak penduduk asli	0	0	0	0	0
63	SO 1	Dampak program pada komunitas	1	1	1	1	1
64	SO 2	Hubungan bisnis dan risiko korupsi	0	0	0	0	0
65	SO 3	Pelatihan anti korupsi	0	0	0	0	0
66	SO 4	Pencegahan tindakan korupsi	0	0	0	0	0
67	SO 5	Partisipasi dalam pembuatan kebijakan publik	0	0	0	0	0
68	SO 6	Sumbangan untuk partai politik	0	0	0	0	0
69	SO 7	Hukuman akibat pelanggaran persaingan usaha	0	0	0	0	0
70	SO 8	Hukuman atau denda pelanggaran peraturan perundangan	0	0	0	0	0
71	PR 1	Perputaran dan keamanan produk	1	1	1	1	1
72	PR 2	Pelanggaran peraturan dampak produk	0	0	0	0	0
73	PR 3	Informasi kandungan produk	1	1	1	1	1
74	PR 4	Pelanggaran penyediaan info produk	0	0	0	0	0
75	PR 5	Tingkat kepuasan pelanggan	0	0	0	0	0
76	PR 6	Kelayakan komunikasi pemasaran	0	1	0	1	0
77	PR 7	Pelanggaran komunikasi pemasaran	0	0	0	0	0
78	PR 8	Pengaduan tentang pelanggaran privatisasi pelanggan	0	1	0	1	0
79	PR 9	Denda pelanggaran pengadaan dan penggunaan produk	0	0	0	0	0
<b>TOTAL PENGUNGKAPAN</b>			10	15	12	15	12
<b>INDEKS CSR</b>			0,1266	0,1899	0,1519	0,1899	0,1519

















## LAMPIRAN 4

### Daftar Perhitungan Jumlah Luas Pengungkapan CSR Tahun 2015

NO	KODE GRI	ITEM CSR BERDASARKAN GRI	ADES	ADMG	AISA	AKPI	ALKA
1	EC1	Perolehan dan distribusi nilai ekonomi	1	1	1	1	1
2	EC2	Implikasi finansial akibat perubahan iklim	0	1	1	1	1
3	EC3	Dana pensiun karyawan	0	1	0	1	0
4	EC4	Bantuan finansial dari pemerintah	0	1	1	1	1
5	EC5	Standar upah minimum	0	0	0	0	0
6	EC6	Rasio pemasok lokal	0	0	0	0	0
7	EC7	Rasio karyawan lokal	0	0	0	0	0
8	EC8	Pengaruh pembangunan infrastruktur	0	0	0	0	0
9	EC9	Dampak pengaruh ekonomi tidak langsung	1	1	1	1	1
10	EN1	Pemakaian material	0	0	0	0	0
11	EN2	Pemakaian material daur ulang	0	0	0	0	0
12	EN3	Pemakaian energi langsung	0	0	0	0	0
13	EN4	Pemakaian energi tidak langsung	0	0	0	0	0
14	EN5	Penghematan energi	0	0	0	0	0
15	EN6	Inisiatif penyediaan energi terbarukan	0	0	0	0	0
16	EN7	Inisiatif mengurangi energi tidak langsung	0	0	0	0	0
17	EN8	Pemakaian air	0	0	0	0	0
18	EN9	Sumber air yang terkena dampak	0	0	0	0	0
19	EN10	Jumlah air daur ulang	0	0	0	0	0
20	EN11	Kuasa tanah di hutan lindung	0	0	0	0	0
21	EN12	Perlindungan keanekaragaman hayati	0	0	0	0	0
22	EN13	Pemulihan habitat	0	0	0	0	0
23	EN14	Strategi menjaga keanekaragaman hayati	0	0	0	0	0
24	EN15	Spesies yang dilindungi	0	0	0	0	0
25	EN16	Total gas rumah kaca	0	0	0	0	0
26	EN17	Total gas tidak langsung yang berhubungan dengan gas rumah kaca	0	0	0	0	0
27	EN18	Inisiatif pengurangan efek gas rumah kaca	0	0	0	0	0
28	EN19	Pengurangan emisi ozon	0	0	0	0	0
29	EN20	Jenis-jenis emisi udara	0	0	0	0	0
30	EN21	Kualitas pembuangan air dan lokasinya	0	0	0	0	0
31	EN22	Klasifikasi limbah dan metode pembuangan	0	0	0	0	0
32	EN23	Total biaya dan jumlah yang tumpah	0	0	0	0	0
33	EN24	Limbah berbahaya yang diangkut	0	0	0	0	0
34	EN25	Keanekaragaman hayati	0	0	0	0	0
35	EN26	Inisiatif mengurangi dampak buruk pada lingkungan	0	0	0	0	0
36	EN27	Presentase produk yang terjual dan materi kemasan dikembalikan berdasarkan kategori	0	0	0	0	0
37	EN28	Nilai moneter akibat pelanggaran peraturan dan hukum lingkungan hidup	0	0	0	0	0
38	EN29	Dampak signifikan terhadap lingkungan akibat transportasi produk	0	0	0	0	0
39	EN30	Biaya dan investasi perlindungan lingkungan	0	0	0	0	0
40	LA 1	Jumlah karyawan	1	1	1	1	1
41	LA 2	Tingkat perputaran karyawan	0	0	0	0	0
42	LA 3	Kompensasi bagi karyawan tetap	0	0	0	0	0
43	LA 4	Perjanjian kerja bersama	0	0	0	0	0
44	LA 5	Pemberitahuan minimum tentang perubahan operasional	0	0	0	0	0
45	LA 6	Majelis kesehatan dan keselamatan kerja	1	1	1	1	1
46	LA 7	Tingkat kecelakaan kerja	1	1	1	1	1
47	LA 8	Program pendidikan, pelatihan, dan penyuluhan	1	1	1	1	1
48	LA 9	Kesepakatan kesehatan dan keselamatan kerja	0	0	0	0	0
49	LA 10	Rata-rata jam pelatihan	0	0	0	0	0
50	LA 11	Program persiapan pensiun	0	0	0	0	0
51	LA 12	Penilaian kinerja dan pengembangan karir	0	0	0	0	0
52	LA 13	Keanekaragaman karyawan	1	1	1	1	1
53	LA 14	Rasio gaji dasar pria terhadap wanita	0	0	0	0	0
54	HR 1	Perjanjian dan investasi menyangkut HAM	0	0	0	0	0
55	HR 2	Presentase pemasok dan kontraktor menyangkut HAM	0	0	0	0	0
56	HR 3	Pelatihan karyawan tentang HAM	0	0	0	0	0
57	HR 4	Kasus diskriminasi	0	0	0	0	0
58	HR 5	Hak berserikat	0	0	0	0	0
59	HR 6	Pekerja di bawah umur	0	0	0	0	0
60	HR 7	Pekerja paksa	0	0	0	0	0
61	HR 8	Tenaga keamanan terlatih HAM	0	0	0	0	0
62	HR 9	Pelanggaran hak penduduk asli	0	0	0	0	0
63	SO 1	Dampak program pada komunitas	1	1	1	1	1
64	SO 2	Hubungan bisnis dan risiko korupsi	0	0	0	0	0
65	SO 3	Pelatihan anti korupsi	0	0	0	0	0
66	SO 4	Pencegahan tindakan korupsi	0	0	0	0	0
67	SO 5	Partisipasi dalam pembuatan kebijakan publik	0	0	0	0	0
68	SO 6	Sumbangan untuk partai politik	0	0	0	0	0
69	SO 7	Hukuman akibat pelanggaran persaingan usaha	0	0	0	0	0
70	SO 8	Hukuman atau denda pelanggaran peraturan perundangan	0	0	0	0	0
71	PR 1	Perputaran dan keamanan produk	1	1	1	1	1
72	PR 2	Pelanggaran peraturan dampak produk	0	0	0	0	0
73	PR 3	Informasi kandungan produk	1	1	1	1	1
74	PR 4	Pelanggaran penyediaan info produk	0	0	0	0	0
75	PR 5	Tingkat kepuasan pelanggan	0	0	0	0	0
76	PR 6	Kelayakan komunikasi pemasaran	0	1	0	1	0
77	PR 7	Pelanggaran komunikasi pemasaran	0	0	0	0	0
78	PR 8	Pengaduan tentang pelanggaran privatisasi pelanggan	0	1	0	1	0
79	PR 9	Denda pelanggaran pengadaan dan penggunaan produk	0	0	0	0	0
<b>TOTAL PENGUNGKAPAN</b>			10	15	12	15	12
<b>INDEKS CSR</b>			0,1266	0,1899	0,1519	0,1899	0,1519

















## LAMPIRAN 5

### Daftar Perhitungan Tobin's Q Perusahaan Manufaktur Tahun 2013

No.	Kode Perusahaan	Jumlah Saham Beredar	Closing Price	EMV	Total Aset	Total Hutang	EBV	Tobin's Q
1	ADES	589.896.800	2075	1,22404E+12	441.064.000.000	176.286.000.000	264.778.000.000	3,174872263
2	ADMG	3.889.179.559	208	8,08949E+11	6.711.452.000.000	2.413.183.550.000	4.298.268.450.000	0,480094754
3	AISA	2791000000	2065	5,76342E+12	5.025.778.000.000	2.664.051.000.000	2.361.727.000.000	1,676848042
4	AKPI	680.000.000	750	5,1E+11	2.084.567.000.000	1.055.230.000.000	1.029.337.000.000	0,750865767
5	ALKA	101.533.011	3000	3,04599E+11	242.284.795.000	183.741.619.000	58.543.176.000	2,015564584
6	ALMI	616.000.000	303	1,86648E+11	2.752.078.000.000	2.094.737.000.000	657.341.000.000	0,828968147
7	AMFG	434.000.000	7200	3,1248E+12	3.539.393.000.000	778.666.000.000	2.760.727.000.000	1,102863118
8	APLI	1.500.000.000	63	94500000000	303.594.000.000	85.871.000.000	217.723.000.000	0,59411912
9	ARNA	7.341.430.976	965	7,08448E+12	1.135.245.000.000	366.755.000.000	768.490.000.000	6,563548742
10	ASII	40483553140	7675	3,10711E+14	213.994.000.000.000	107.806.000.000.000	106.188.000.000.000	1,955743013
11	AUTO	4819733000	4005	1,9303E+13	12.617.678.000.000	3.058.924.000.000	9.558.754.000.000	1,772271781
12	BATA	1.300.000.000	995	1,2935E+12	680.685.000.000	283.831.000.000	396.854.000.000	2,317270103
13	BIMA	86.000.000	700	60200000000	100.101.000.000	321.975.000.000	-221.874.000.000	3,817893927
14	BRAM	450.000.000	2100	9,45E+11	2.932.878.000.000	761.671.470.000	2.171.206.530.000	0,581910148
15	BRNA	690.000.000	505	3,4845E+11	1.125.133.000.000	819.252.000.000	305.881.000.000	1,037834638
16	BRPT	6.979.892.784	339	2,36618E+12	18.002.299.000.000	15.483.636.000.000	2.518.663.000.000	0,991530007
17	BTON	180000000	615	1,107E+11	176.136.000.000	37.319.000.000	138.817.000.000	0,84036767
18	BUDI	4.098.997.362	106	4,34494E+11	1.288.796.000.000	1.497.754.000.000	-208.958.000.000	1,499265765
19	CEKA	297.500.000	1410	4,19475E+11	1.069.627.000.000	541.352.000.000	528.275.000.000	0,898282298



No.	Kode Perusahaan	Jumlah Saham Beredar	Closing Price	EMV	Total Aset	Total Hutang	EBV	Tobin's Q
20	CLPI	306.338.500	590	1,8074E+11	489.899.670.000	273.690.840.000	216.208.830.000	0,927599227
21	CPIN	16.398.000.000	4150	6,80517E+13	15.722.197.000.000	5.771.297.000.000	9.950.900.000.000	4,695463172
22	CTBN	800.371.500	4400	3,52163E+12	3.363.836.000.000	1.512.256.000.000	1.851.580.000.000	1,496473253
23	DLTA	16.013.181	360000	5,76475E+12	867.040.802.000	190.483.000.000	676.557.802.000	6,868452034
24	DPNS	331.129.952	408	1,35101E+11	256.396.781.317	33.041.153.327	223.355.627.990	0,655788941
25	DVLA	1.120.000.000	2100	2,352E+12	1.195.106.672.000	295.560.864.000	899.545.808.000	2,215334351
26	EKAD	698.775.000	423	2,95582E+11	345.382.428.491	113.017.640.344	232.364.788.147	1,183034896
27	ERTX	160817474	250	40204368500	457.460.630.000	370.791.000.000	86.669.630.000	0,898427846
28	ESTI	2.015.208.720	220	4,43346E+11	881.536.000.000	455.282.000.000	426.254.000.000	1,019388792
29	FASW	2.477.888.787	1615	4,00179E+12	5.692.060.000.000	4.134.128.000.000	1.557.932.000.000	1,429345156
30	FPNI	5.566.414.000	97	5,39942E+11	2.898.290.000.000	1.902.850.000.000	995.440.000.000	0,842839108
31	GDYR	41000000	19000	7,79E+11	1.362.561.000.000	548.222.580.000	814.338.420.000	0,974064706
32	GDST	8.200.000.000	96	7,872E+11	1.193.605.251.621	315.518.630.011	878.086.621.610	0,923855377
33	GGRM	1924088000	50900	9,79361E+13	50.770.251.000.000	21.353.980.000.000	29.416.271.000.000	2,349605465
34	GJTL	3.484.800.000	1265	4,40827E+12	15.350.754.000.000	9.626.411.000.000	5.724.343.000.000	0,914266687
35	HDTX	1.532.571.000	350	5,364E+11	2.378.728.000.000	1.658.609.000.000	720.119.000.000	0,922765802
36	HMSP	4383000000	65098	2,85325E+14	27.404.594.000.000	13.249.559.000.000	14.155.035.000.000	10,895038
37	ICBP	5.830.954.000	10750	6,26828E+13	21.410.331.000.000	8.621.314.000.000	12.789.017.000.000	3,330358111
38	IGAR	972.204.500	310	3,01383E+11	314.747.000.000	89.004.000.000	225.743.000.000	1,240321258
39	IKAI	791383786	106	83886681316	482.057.000.000	276.649.000.000	205.408.000.000	0,747910893
40	IMAS	2.765.278.412	5050	1,39647E+13	22.315.023.000.000	15.655.152.396.933	6.659.870.603.067	1,327348324
41	INAF	3.099.267.500	193	5,98159E+11	1.294.511.000.000	716.194.659.797	578.316.340.203	1,015328018
42	INAI	316.800.000	274	86803200000	761.190.859.180	652.015.351.162	109.175.508.018	0,970608806

No.	Kode Perusahaan	Jumlah Saham Beredar	Closing Price	EMV	Total Aset	Total Hutang	EBV	Tobin's Q
43	INDF	8.780.426.500	7425	6,51947E+13	78.092.789.000.000	39.719.660.000.000	38.373.129.000.000	1,343457291
44	INDR	654351707	860	5,62742E+11	8.796.268.000.000	4.839.273.000.000	3.956.995.000.000	0,614125839
45	INDS	656.249.710	2650	1,73906E+12	2.196.518.364.473	446.736.255.583	1.749.782.108.890	0,995119377
46	INKP	5.470.982.941	1465	8,01499E+12	67.771.940.000.000	44.831.960.000.000	22.939.980.000.000	0,779776262
47	INRU	1.388.576.166	850	1,18029E+12	3.950.572.000.000	195.663.000.000	3.754.909.000.000	0,34829203
48	INTP	3.681.231.699	23800	8,76133E+13	26.607.241.000.000	3.629.554.000.000	22.977.687.000.000	3,42924952
49	IPOL	6443379509	101	6,50781E+11	3.405.029.000.000	1.261.707.320.000	2.143.321.680.000	0,561665892
50	JECC	151.200.000	2800	4,2336E+11	1.239.822.000.000	1.092.161.000.000	147.661.000.000	1,222369824
51	JKSW	150000000	70	10500000000	262.386.000.000	670.190.000.000	-407.804.000.000	2,5942314
52	JPRS	750000000	273	2,0475E+11	377.252.869.839	19.035.534.254	358.217.335.585	0,593197699
53	JPFA	10.660.522.910	1445	1,54045E+13	14.917.590.000.000	9.672.000.000.000	5.245.590.000.000	1,680999116
54	KAEF	5.554.000.000	880	4,88752E+12	2.471.940.000.000	847.584.859.909	1.624.355.140.091	2,320082551
55	KBLI	4.007.235.107	172	6,89244E+11	1.345.309.104.201	483.519.840.220	861.789.263.981	0,87174336
56	KARW	587.152.700	144	84549988800	549.348.870.000	618.115.750.000	-68.766.880.000	1,279088348
57	KBLM	1.120.000.000	156	1,7472E+11	654.296.000.000	384.632.000.000	269.664.000.000	0,854891364
58	KBRI	8.687.995.734	50	4,344E+11	788.749.000.000	95.512.957.713	693.236.042.287	0,671839513
59	KDSI	405.000.000	380	1,539E+11	850.234.000.000	517.649.864.925	332.584.135.075	0,789841226
60	KIAS	14.929.100.000	151	2,25429E+12	2.205.628.906.843	252.116.785.581	1.953.512.121.262	1,136370165
61	KICI	138.000.000	282	38916000000	98.296.000.000	30.824.681.859	67.471.318.141	0,709496641
62	KRAS	15.775.000.000	515	8,12413E+12	23.832.070.000.000	13.362.280.000.000	10.469.790.000.000	0,901575272
63	KLBF	46.875.122.110	1495	7,00783E+13	11.315.061.000.000	2.815.103.000.000	8.499.958.000.000	6,442157983
64	LION	52.016.000	12000	6,24192E+11	498.568.000.000	82.784.000.000	415.784.000.000	1,41801319
65	LMPI	1.008.517.669	203	2,04729E+11	822.190.000.000	424.769.000.000	397.421.000.000	0,765635786

No.	Kode Perusahaan	Jumlah Saham Beredar	Closing Price	EMV	Total Aset	Total Hutang	EBV	Tobin's Q
66	LMSH	9.600.000	7300	70080000000	141.698.000.000	31.230.000.000	110.468.000.000	0,714971277
67	MAIN	2.238.750.000	3295	7,37668E+12	2.212.702.117.000	1.345.532.514.000	867.169.603.000	3,941883409
68	MASA	9.182.946.945	315	2,89263E+12	6.291.498.940.000	2.541.227.860.000	3.750.271.080.000	0,86368228
69	MBTO	1.070.000.000	298	3,1886E+11	614.837.006.986	172.720.327.244	442.116.679.742	0,799529504
70	MERK	22.400.000	152000	3,4048E+12	699.477.946.000	194.854.208.000	504.623.738.000	5,146201147
71	MLBI	21070000	11000	2,3177E+11	1.782.148.000.000	794.615.000.000	987.533.000.000	0,575925793
72	MLIA	1.323.000.000	500	6,615E+11	7.189.899.000.000	5.999.787.000.000	1.190.112.000.000	0,926478522
73	MRAT	428.000.000	480	2,0544E+11	441.645.283.514	70.038.627.216	371.606.656.298	0,623755393
74	MYOR	894.347.989	30075	2,68975E+13	9.709.838.000.000	5.771.077.000.000	3.938.761.000.000	3,364483812
75	NIKL	2.523.350.000	174	4,39063E+11	1.248.627.130.000	832.519.600.000	416.107.530.000	1,018384488
76	NIPS	1.486.666.666	275	4,08833E+11	798.407.625.000	563.687.795.000	234.719.830.000	1,218075952
77	PBRX	6.478.295.611	434	2,81158E+12	2.869.248.000.000	1.640.470.644.858	1.228.777.355.142	1,551643824
78	PICO	568.375.000	180	1,02308E+11	621.507.483.388	407.122.576.981	214.384.906.407	0,819668452
79	POLY	219.696.000	89	19552944000	3.534.914.040.000	11.813.921.840.000	-8.279.007.800.000	3,347599022
80	PRAS	701.043.478	260	1,82271E+11	795.630.254.208	389.182.140.905	406.448.113.303	0,718239964
81	PSDN	1.440.000.000	185	2,664E+11	682.404.037.795	264.232.000.000	418.172.037.795	0,777592116
82	PYFA	535.080.000	525	2,80917E+11	175.119.000.000	81.217.648.190	93.901.351.810	2,067934651
83	ROTI	5061800000	1100	5,56798E+12	1.822.689.047.108	1.045.725.133.498	776.963.913.610	3,628542753
84	SCCO	205.583.400	4280	8,79897E+11	1.762.032.000.000	1.054.421.000.000	707.611.000.000	1,097776858
85	SCPI	3.600.000	29000	1,044E+11	746.401.836.000	736.010.824.000	10.391.012.000	1,125949567
86	SKLT	690.740.500	315	2,17583E+11	304.009.369.369	170.418.657.744	133.590.711.625	1,276282754
87	SMCB	7.662.900.000	3735	2,86209E+13	14.894.990.000.000	6.122.043.000.000	8.772.947.000.000	2,332527548
88	SMGR	5.931.520	16500	97870080000	30.792.884.000.000	8.988.908.000.000	21.803.976.000.000	0,29509344

No.	Kode Perusahaan	Jumlah Saham Beredar	Closing Price	EMV	Total Aset	Total Hutang	EBV	Tobin's Q
89	SMSM	1.439.668.860	4050	5,83066E+12	1.701.103.000.000	694.000.000.000	1.007.103.000.000	3,835546045
90	SPMA	1.492.046.658	217	3,23774E+11	1.767.105.818.949	1.016.436.164.510	750.669.654.439	0,758421072
91	SRSN	6020000000	50	3,01E+11	420.783.000.000	106.406.914.000	314.376.086.000	0,968211439
92	SSTM	1.170.909.181	70	81963642670	801.866.000.000	530.156.000.000	271.710.000.000	0,763368995
93	STTP	1.310.000.000	2500	3,275E+12	1.470.059.394.892	780.488.966.725	689.570.428.167	2,758724566
94	SULI	3.111.401.022	69	2,14687E+11	775.181.200.000	1.092.093.290.000	-316.912.090.000	1,685773546
95	TFCO	4.823.076.400	600	2,89385E+12	3.616.974.410.000	701.448.480.000	2.915.525.930.000	0,994006015
96	TCID	201.066.667	13500	2,7144E+12	1.465.952.000.000	282.962.000.000	1.182.990.000.000	2,044652215
97	TIRT	1.011.774.750	51	51600512250	723.177.000.000	664.163.000.000	59.014.000.000	0,989748723
98	TKIM	2.671.404.480	1246	3,32857E+12	31.962.810.000.000	21.989.345.700.000	9.973.464.300.000	0,79210544
99	TOTO	990.720.000	7683	7,6117E+12	1.746.178.000.000	710.527.000.000	1.035.651.000.000	4,765968166
100	TPIA	3.286.962.558	2305	7,57645E+12	19.074.380.000.000	12.805.291.665.000	6.269.088.335.000	1,068540124
101	TRST	2.808.000.000	311	8,73288E+11	3.260.919.505.192	1.551.242.000.000	1.709.677.505.192	0,743511147
102	TSPC	4.500.000.000	3160	1,422E+13	5.417.059.772.651	1.581.513.124.423	3.835.546.648.228	2,916990727
103	ULTJ	2.888.382.000	4050	1,16979E+13	2.811.621.000.000	796.474.000.000	2.015.147.000.000	4,443849687
104	UNIT	75.422.200	350	26397770000	459.103.410.809	217.066.445.190	242.036.965.619	0,530303652
105	UNVR	7630000000	29500	2,25085E+14	11.984.979.000.000	9.093.518.000.000	2.891.461.000.000	19,53933486
106	VOKS	831.120.519	945	7,85409E+11	1.955.830.000.000	1.354.581.000.000	601.249.000.000	1,094159457
107	YPAS	668.000.089	620	4,1416E+11	613.879.000.000	443.067.000.000	170.812.000.000	1,396410457

## LAMPIRAN 6

### Daftar Perhitungan Tobin's Q Perusahaan Manufaktur Tahun 2014

No.	Kode Perusahaan	Jumlah Saham Beredar	Closing Price	EMV	Total Aset	Total Hutang	EBV	Tobin's Q
1	ADES	589.896.800	1375	8,11108E+11	504.865.000.000	209.066.000.000	295.799.000.000	2,02068692
2	ADMG	3.889.179.559	131	5,09483E+11	5.796.004.000.000	1.711.545.950.000	4.084.458.050.000	0,38319996
3	AISA	2926000000	2065	6,04219E+12	7.373.868.000.000	3.779.017.000.000	3.594.851.000.000	1,33189352
4	AKPI	680.000.000	680	4,624E+11	2.227.042.590.000	1.191.196.937.000	1.035.845.653.000	0,742508
5	ALKA	101.533.011	4500	4,56899E+11	245.297.737.000	183.316.853.000	61.980.884.000	2,60995234
6	ALMI	308.000.000	255	78540000000	3.217.113.857.871	2.571.403.202.989	645.710.654.882	0,82370203
7	AMFG	434.000.000	7675	3,33095E+12	3.918.391.000.000	733.749.000.000	3.184.642.000.000	1,0373388
8	APLI	1.500.000.000	80	1,2E+11	273.127.000.000	47.868.731.692	225.258.268.308	0,61461786
9	ARNA	7.341.430.976	820	6,01997E+12	1.259.175.000.000	346.944.901.743	912.230.098.257	5,05642052
10	ASII	40483553140	8175	3,30953E+14	236.029.000.000.000	115.705.000.000.000	120.324.000.000.000	1,8923863
11	AUTO	4819733000	3505	1,68932E+13	14.380.926.000.000	4.244.368.000.000	10.136.558.000.000	1,46983109
12	BATA	1.300.000.000	1080	1,404E+12	774.891.000.000	345.775.482.000	429.115.518.000	2,25809241
13	BIMA	86.000.000	700	60200000000	111.282.000.000	297.977.547.605	-186.695.547.605	3,21864765
14	BRAM	450.000.000	3700	1,665E+12	3.833.995.000.000	1.296.473.570.000	2.537.521.430.000	0,772425
15	BRNA	690.000.000	695	4,7955E+11	1.334.086.000.000	967.711.101.000	366.374.899.000	1,08483344
16	BRPT	6.979.892.784	285	1,98927E+12	28.918.911.000.000	12.705.160.000.000	16.213.751.000.000	0,50812527
17	BTON	180000000	499	89820000000	174.158.000.000	27.517.328.111	146.640.671.889	0,67374067
18	BUDI	4.098.997.362	95	3,89405E+11	2.476.982.000.000	1.563.631.000.000	913.351.000.000	0,78847394
19	CEKA	297.500.000	1495	4,44763E+11	1.284.150.000.000	746.598.865.219	537.551.134.781	0,92774315

No.	Kode Perusahaan	Jumlah Saham Beredar	Closing Price	EMV	Total Aset	Total Hutang	EBV	Tobin's Q
20	CLPI	306.338.500	815	2,49666E+11	427.000.570.000	168.907.090.000	258.093.480.000	0,98026325
21	CPIN	16.390.000.000	3435	5,62997E+13	20.862.439.000.000	9.919.150.000.000	10.943.289.000.000	3,174068
22	CTBN	800.371.500	5800	4,64215E+12	3.232.051.000.000	1.135.080.600.000	2.096.970.400.000	1,78748272
23	DLTA	16.013.181	280050	4,48449E+12	991.947.000.000	227.473.881.000	764.473.119.000	4,75021873
24	DPNS	331.129.952	345	1,1424E+11	268.891.042.610	32.849.679.334	236.041.363.276	0,54702273
25	DVLA	1.120.000.000	1745	1,9544E+12	1.241.239.780.000	293.785.055.000	947.454.725.000	1,81124154
26	EKAD	698.775.000	493	3,44496E+11	411.726.182.748	143.820.128.736	267.906.054.012	1,18602174
27	ERTX	160817474	785	1,26242E+11	466.002.020.000	285.744.500.913	180.257.519.087	0,88408676
28	ESTI	2.015.208.720	198	3,99011E+11	696.444.990.000	461.351.880.000	235.093.110.000	1,2353642
29	FASW	2.477.888.787	1605	3,97701E+12	5.581.001.000.000	3.936.322.827.206	1.644.678.172.794	1,41790592
30	FPNI	5.566.414.000	90	5,00977E+11	2.562.070.000.000	1.633.160.000.000	928.910.000.000	0,83297383
31	GDYR	41000000	16200	6,642E+11	1.560.696.000.000	676.006.870.000	884.689.130.000	0,85872385
32	GDST	8.200.000.000	78	6,396E+11	1.357.932.144.522	497.413.152.962	860.518.991.560	0,8373122
33	GGRM	1924088000	51000	9,81285E+13	58.220.600.000.000	24.991.880.000.000	33.228.720.000.000	2,11472173
34	GJTL	3.484.800.000	1300	4,53024E+12	16.042.897.000.000	10.059.605.000.000	5.983.292.000.000	0,90942708
35	HDTX	1.532.571.000	575	8,81228E+11	4.221.697.000.000	3.607.059.196.611	614.637.803.389	1,06314772
36	HMSP	4383000000	69030	3,02558E+14	28.380.630.000.000	14.882.516.000.000	13.498.114.000.000	11,1851289
37	ICBP	5.830.954.000	14400	8,39657E+13	25.029.488.000.000	10.445.187.000.000	14.584.301.000.000	3,77198785
38	IGAR	972.204.500	280	2,72217E+11	349.895.000.000	86.443.556.430	263.451.443.570	1,02505271
39	IKAI	791383786	93	73598692098	518.547.000.000	339.889.432.972	178.657.567.028	0,79739758
40	IMAS	2.765.278.412	3850	1,06463E+13	23.471.398.000.000	16.744.375.200.010	6.727.022.799.990	1,16698192
41	INAF	3.099.267.500	286	8,86391E+11	1.248.343.000.000	662.061.635.028	586.281.364.972	1,24040599
42	INAI	158.400.000	375	59400000000	893.663.745.450	771.921.558.950	121.742.186.500	0,93023977

No.	Kode Perusahaan	Jumlah Saham Beredar	Closing Price	EMV	Total Aset	Total Hutang	EBV	Tobin's Q
43	INDF	8.780.426.500	7375	6,47556E+13	85.938.885.000.000	44.710.509.000.000	41.228.376.000.000	1,27376745
44	INDR	654351707	930	6,08547E+11	9.217.073.000.000	4.374.717.860.000	4.842.355.140.000	0,54065591
45	INDS	525.000.000	1285	6,74625E+11	2.282.666.078.493	459.998.606.660	1.822.667.471.833	0,4970607
46	INKP	5.470.982.941	975	5,33421E+12	65.192.730.000.000	41.109.010.000.000	24.083.720.000.000	0,71239873
47	INRU	1.375.793.450	620	8,52992E+11	4.106.790.000.000	202.023.000.000	3.904.767.000.000	0,25689527
48	INTP	3.681.231.699	21925	8,0711E+13	28.884.973.000.000	4.100.172.000.000	24.784.801.000.000	2,93616951
49	IPOL	6443379509	104	6,70111E+11	3.549.303.000.000	1.305.946.180.000	2.243.356.820.000	0,55674527
50	JECC	151.200.000	2390	3,61368E+11	1.062.476.000.000	891.120.969.000	171.355.031.000	1,17883978
51	JKSW	150000000	79	11850000000	302.951.001.725	720.387.262.240	-417.436.260.515	2,41701548
52	JPRS	750000000	770	5,775E+11	371.964.680.410	22.685.243.179	349.279.437.231	1,61355439
53	JPFA	10.660.522.910	230	2,45192E+12	15.730.435.000.000	10.440.441.000.000	5.289.994.000.000	0,81958072
54	KAEF	5.554.000.000	1315	7,30351E+12	2.968.185.000.000	1.157.040.676.384	1.811.144.323.616	2,85041218
55	KBLI	4.007.235.107	138	5,52998E+11	1.340.881.252.563	414.243.649.312	926.637.603.251	0,72134806
56	KARW	587.152.700	410	2,40733E+11	536.618.110.000	635.089.130.000	-98.471.020.000	1,63211364
57	KBLM	1.120.000.000	145	1,624E+11	647.697.000.000	357.408.981.156	290.288.018.844	0,80254962
58	KBRI	8.687.995.734	50	4,344E+11	1.299.315.000.000	622.269.749.157	677.045.250.843	0,81325124
59	KDSI	405.000.000	396	1,6038E+11	952.177.000.000	588.299.859.463	363.877.140.537	0,78628223
60	KIAS	14.929.100.000	117	1,7467E+12	2.268.246.639.101	249.533.735.885	2.018.712.903.216	0,88007997
61	KICI	138.000.000	269	37122000000	96.746.000.000	32.370.776.498	64.375.223.502	0,71830129
62	KRAS	15.775.000.000	424	6,6886E+12	26.043.570.000.000	17.184.240.000.000	8.859.330.000.000	0,91665006
63	KLBF	46.875.122.110	1865	8,74221E+13	12.425.032.000.000	2.607.556.689.283	9.817.475.310.717	7,24582918
64	LION	52.016.000	10500	5,46168E+11	600.103.000.000	156.123.759.272	443.979.240.728	1,17028537
65	LMPI	1.008.517.669	177	1,78508E+11	808.892.000.000	409.761.454.151	399.130.545.849	0,72725294

No.	Kode Perusahaan	Jumlah Saham Beredar	Closing Price	EMV	Total Aset	Total Hutang	EBV	Tobin's Q
66	LMSH	9.600.000	8275	79440000000	139.916.000.000	23.964.388.443	115.951.611.557	0,7390462
67	MAIN	1.695.000.000	1600	2,712E+12	3.530.183.618.000	2.449.714.632.000	1.080.468.986.000	1,46216605
68	MASA	9.182.946.945	337	3,09465E+12	6.255.122.900.000	2.515.633.120.000	3.739.489.780.000	0,89691063
69	MBTO	1.070.000.000	205	2,1935E+11	623.002.100.394	180.110.021.474	442.892.078.920	0,64118567
70	MERK	22.400.000	200000	4,48E+12	711.055.830.000	166.811.511.000	544.244.319.000	6,53508672
71	MLBI	21070000	9600	2,02272E+11	2.231.051.000.000	1.677.254.000.000	553.797.000.000	0,84243973
72	MLIA	1.323.000.000	635	8,40105E+11	7.215.152.000.000	5.893.580.221.000	1.321.571.779.000	0,93327004
73	MRAT	428.000.000	295	1,2626E+11	500.138.658.228	121.183.242.779	378.955.415.449	0,49474928
74	MYOR	894.347.989	29000	2,59361E+13	10.291.108.000.000	6.220.960.735.713	4.070.147.264.287	3,12474152
75	NIKL	2.523.350.000	118	2,97755E+11	1.219.396.690.000	878.173.390.000	341.223.300.000	0,96435286
76	NIPS	720.000.000	605	4,356E+11	1.206.854.400.000	624.632.294.000	582.222.106.000	0,87850887
77	PBRX	3.084.902.672	474	1,46224E+12	4.557.725.000.000	1.618.682.020.000	2.939.042.980.000	0,67597889
78	PICO	568.375.000	149	84687875000	626.626.507.164	396.102.056.004	230.524.451.160	0,76726714
79	POLY	219.696.000	75	16477200000	2.753.719.100.000	11.828.132.510.000	-9.074.413.410.000	4,30131371
80	PRAS	701.043.478	187	1,31095E+11	1.286.827.899.805	601.006.310.349	685.821.589.456	0,56891947
81	PSDN	1.440.000.000	134	1,9296E+11	622.508.294.824	242.353.749.501	380.154.545.323	0,69928988
82	PYFA	535.080.000	128	68490240000	172.737.000.000	75.460.789.155	97.276.210.845	0,83335376
83	ROTI	5.061.800.000	1200	6,07416E+12	2.142.894.276.216	1.189.311.196.709	953.583.079.507	3,38956115
84	SCCO	205.583.400	3900	8,01775E+11	1.656.007.000.000	841.614.670.129	814.392.329.871	0,99238103
85	SCPI	3.600.000	29000	1,044E+11	1.323.397.641.000	1.367.254.413.000	-43.856.772.000	1,11202738
86	SKLT	690.740.500	320	2,21037E+11	336.932.338.819	199.636.573.747	137.295.765.072	1,24854009
87	SMCB	7.662.900.000	1530	1,17242E+13	17.195.352.000.000	8.436.760.000.000	8.758.592.000.000	1,17246783
88	SMGR	5.931.520	13650	80965248000	34.314.666.000.000	9.312.214.091.000	25.002.451.909.000	0,27373658



No.	Kode Perusahaan	Jumlah Saham Beredar	Closing Price	EMV	Total Aset	Total Hutang	EBV	Tobin's Q
89	SMSM	1.439.668.860	4395	6,32734E+12	1.749.395.000.000	602.558.000.000	1.146.837.000.000	3,96131385
90	SPMA	1.492.046.658	195	2,90949E+11	2.091.957.078.669	1.296.175.354.250	795.781.724.419	0,75867926
91	SRSN	6020000000	50	3,01E+11	463.347.000.000	134.510.685.000	328.836.315.000	0,93992339
92	SSTM	1.170.909.181	84	98356371204	773.663.000.000	514.784.494.249	258.878.505.751	0,79251672
93	STTP	1.310.000.000	3055	4,00205E+12	1.700.204.093.895	884.693.224.635	815.510.869.260	2,87420977
94	SULI	3.111.401.022	61	1,89795E+11	726.724.540.000	1.032.902.130.000	-306.177.590.000	1,68247737
95	TFCO	4.823.076.400	550	2,65269E+12	3.403.146.260.000	536.494.270.000	2.866.651.990.000	0,93712878
96	TCID	201.066.667	19800	3,98112E+12	1.853.235.000.000	569.730.901.368	1.283.504.098.632	2,45562538
97	TIRT	1.011.774.750	80	80941980000	713.715.000.000	631.560.510.887	82.154.489.113	0,99830113
98	TKIM	1.335.702.240	815	1,0886E+12	33.713.200.000.000	17.796.290.000.000	15.916.910.000.000	0,560163
99	TOTO	495.360.000	3992	1,97748E+12	2.027.289.000.000	1.231.192.322.624	796.096.677.376	1,58273904
100	TPIA	3.286.962.558	3000	9,86089E+12	19.235.110.000.000	10.542.620.000.000	8.692.490.000.000	1,06074297
101	TRST	2.808.000.000	361	1,01369E+12	3.261.285.495.052	1.499.792.311.890	1.761.493.183.162	0,77070232
102	TSPC	4.500.000.000	2295	1,03275E+13	5.609.556.653.195	1.527.428.955.386	4.082.127.697.809	2,11334508
103	ULTJ	2.888.382.000	3995	1,15391E+13	3.037.558.000.000	651.985.807.625	2.385.572.192.375	4,01344498
104	UNIT	75.422.200	315	23757993000	440.522.832.644	198.280.335.744	242.242.496.900	0,50403364
105	UNVR	7630000000	39050	2,97952E+14	14.280.670.000.000	9.681.888.000.000	4.598.782.000.000	21,5419436
106	VOKS	831.120.519	750	6,2334E+11	1.775.801.000.000	1.038.049.413.765	737.751.586.235	0,93557206
107	YPAS	668.000.089	500	3,34E+11	346.835.000.000	158.615.180.283	188.219.819.717	1,42031578

## LAMPIRAN 7

### Daftar Perhitungan Tobin's Q Perusahaan Manufaktur Tahun 2015

No.	Kode Perusahaan	Jumlah Saham Beredar	Closing Price	EMV	Total Aset	Total Hutang	EBV	Tobin's Q
1	ADES	589.896.800	1075	6,34139E+11	653.224.000.000	324.855.000.000	328.369.000.000	1,468093732
2	ADMG	3.889.179.559	104	4,04475E+11	4.200.102.000.000	1.522.425.370.000	2.677.676.630.000	0,458774583
3	AISA	3218600000	1175	3,78186E+12	9.060.979.000.000	5.094.072.000.000	3.966.907.000.000	0,979577041
4	AKPI	680.000.000	890	6,052E+11	2.883.143.000.000	1.775.577.239.000	1.107.565.761.000	0,825757598
5	ALKA	101.533.011	160	16245281760	144.628.405.000	82.596.104.000	62.032.301.000	0,683416136
6	ALMI	616.000.000	185	1,1396E+11	2.189.037.586.057	1.623.926.585.475	565.111.000.582	0,793904406
7	AMFG	434.000.000	6675	2,89695E+12	4.270.275.000.000	880.052.000.000	3.390.223.000.000	0,88448683
8	APLI	1.500.000.000	72	1,08E+11	308.627.000.000	87.059.306.497	221.567.693.503	0,632022819
9	ARNA	7.341.430.976	620	4,55169E+12	1.430.779.000.000	536.050.998.398	894.728.001.602	3,555921777
10	ASII	40483553140	7325	2,96542E+14	245.435.000.000.000	118.902.000.000.000	126.533.000.000.000	1,692684526
11	AUTO	4819733000	1875	9,037E+12	14.339.110.000.000	4.195.684.000.000	10.143.426.000.000	0,922838543
12	BATA	1.300.000.000	845	1,0985E+12	795.258.000.000	248.070.766.000	547.187.234.000	1,693250198
13	BIMA	86.000.000	350	30100000000	99.558.000.000	301.570.909.687	-202.012.909.687	3,331434035
14	BRAM	450.000.000	4680	2,106E+12	2.918.346.000.000	1.089.008.410.000	1.829.337.590.000	1,0948011
15	BRNA	759.000.000	815	6,18585E+11	1.820.784.000.000	992.869.623.000	827.914.377.000	0,885033383
16	BRPT	6.979.892.834	423	2,95249E+12	22.530.840.000.000	10.571.750.000.000	11.959.090.000.000	0,600254792
17	BTON	180000000	440	79200000000	183.116.000.000	34.011.648.533	149.104.351.467	0,618250991
18	BUDI	4.098.997.362	71	2,91029E+11	3.265.953.000.000	2.160.702.000.000	1.105.251.000.000	0,750693844
19	CEKA	595.000.000	670	3,9865E+11	1.485.826.000.000	845.932.695.663	639.893.304.337	0,837636907

No.	Kode Perusahaan	Jumlah Saham Beredar	Closing Price	EMV	Total Aset	Total Hutang	EBV	Tobin's Q
20	CLPI	306.338.500	870	2,66514E+11	394.256.630.000	120.303.220.000	273.953.410.000	0,981131795
21	CPIN	16.398.000.000	3505	5,7475E+13	24.684.915.000.000	12.123.488.000.000	12.561.427.000.000	2,81947408
22	CTBN	800.371.500	5500	4,40204E+12	2.306.798.260.000	967.686.550.000	1.339.111.710.000	2,327784745
23	DLTA	800.659.050	5000	4,0033E+12	1.038.322.000.000	188.700.435.000	849.621.565.000	4,037279076
24	DPNS	331.129.952	305	1,00995E+11	274.483.110.371	33.187.031.327	241.296.079.044	0,488852179
25	DVLA	1.120.000.000	1245	1,3944E+12	1.376.278.237.000	402.760.903.000	973.517.334.000	1,305812193
26	EKAD	698.775.000	430	3,00473E+11	389.691.595.500	97.730.178.889	291.961.416.611	1,021842486
27	ERTX	160817474	1120	1,80116E+11	529.907.610.000	358.547.390.000	171.360.220.000	1,01652241
28	ESTI	2.015.208.720	197	3,96996E+11	568.373.160.000	438.131.960.000	130.241.200.000	1,469330603
29	FASW	2.477.888.787	1190	2,94869E+12	6.993.634.000.000	4.548.288.087.745	2.445.345.912.255	1,071971416
30	FPNI	5.566.414.000	103	5,73341E+11	2.331.310.000.000	2.898.290.000.000	-566.980.000.000	1,489132995
31	GDYR	41000000	2725	1,11725E+11	1.193.159.000.000	638.337.860.000	554.821.140.000	0,628636133
32	GDST	8.200.000.000	28	2,296E+11	1.183.934.183.257	379.524.183.280	804.409.999.977	0,514491592
33	GGRM	1924088000	65200	1,25451E+14	63.505.413.000.000	25.497.504.000.000	38.007.909.000.000	2,376931894
34	GJTL	3.484.800.000	795	2,77042E+12	17.509.505.000.000	12.115.363.000.000	5.394.142.000.000	0,850154188
35	HDTX	3.601.462.800	770	2,77313E+12	4.878.368.000.000	3.482.406.080.000	1.395.961.920.000	1,282300236
36	HMSP	4652723076	99000	4,6062E+14	38.010.724.000.000	5.994.664.000.000	32.016.060.000.000	12,27585795
37	ICBP	5.830.954.000	15325	8,93594E+13	26.560.624.000.000	10.173.713.000.000	16.386.911.000.000	3,747392495
38	IGAR	972.204.500	225	2,18746E+11	383.936.000.000	73.471.782.127	310.464.217.873	0,761110692
39	IKAI	791383786	116	91800519176	390.043.000.000	321.009.676.687	69.033.323.313	1,05837099
40	IMAS	2.765.278.412	1950	5,39229E+12	24.860.958.000.000	18.163.865.982.392	6.697.092.017.608	0,947516137
41	INAF	3.099.267.500	422	1,30789E+12	1.533.709.000.000	940.999.667.498	592.709.332.502	1,466308506
42	INAI	316.800.000	348	1,10246E+11	1.330.259.296.537	1.090.438.393.880	239.820.902.657	0,902594552

No.	Kode Perusahaan	Jumlah Saham Beredar	Closing Price	EMV	Total Aset	Total Hutang	EBV	Tobin's Q
43	INDF	8.780.426.500	7225	6,34386E+13	91.831.526.000.000	48.709.933.000.000	43.121.593.000.000	1,221241978
44	INDR	654351707	630	4,12242E+11	8.048.513.000.000	5.080.120.080.000	2.968.392.920.000	0,682407006
45	INDS	656.249.710	439	2,88094E+11	2.553.928.346.219	634.889.428.231	1.919.038.917.988	0,361397395
46	INKP	5.470.982.941	935	5,11537E+12	70.384.120.000.000	44.153.170.000.000	26.230.950.000.000	0,699995099
47	INRU	1.388.883.283	325	4,51387E+11	3.339.040.000.000	208.763.000.000	3.130.277.000.000	0,197706546
48	INTP	3.681.231.699	19750	7,27043E+13	27.638.360.000.000	3.772.410.000.000	23.865.950.000.000	2,767050435
49	IPOL	6443379509	80	5,1547E+11	2.807.801.000.000	1.275.791.830.000	1.532.009.170.000	0,637959097
50	JECC	151.200.000	2100	3,1752E+11	1.358.464.000.000	990.707.822.000	367.756.178.000	0,963019868
51	JKSW	150000000	63	9450000000	265.280.458.589	705.813.376.884	-440.532.918.295	2,696253545
52	JPRS	750000000	125	9375000000	363.265.042.157	30.806.011.707	332.459.030.450	0,342879158
53	JPFA	10.660.522.910	815	8,68833E+12	17.159.466.000.000	11.049.774.000.000	6.109.692.000.000	1,150274733
54	KAEF	5.554.000.000	1300	7,2202E+12	3.236.224.000.000	1.374.127.253.841	1.862.096.746.159	2,655665137
55	KBLI	4.007.235.107	155	6,21121E+11	1.551.799.840.976	524.437.909.934	1.027.361.931.042	0,738213345
56	KARW	587.152.700	87	51082284900	227.987.980.000	618.091.510.000	-390.103.530.000	2,935127523
57	KBLM	1.120.000.000	126	1,4112E+11	654.386.000.000	357.910.337.055	296.475.662.945	0,762593236
58	KBRI	8.687.995.734	50	4,344E+11	1.455.931.000.000	934.677.601.389	521.253.398.611	0,940344967
59	KDSI	405.000.000	189	7654500000	1.177.094.000.000	798.172.379.792	378.921.620.208	0,743115996
60	KIAS	14.929.100.000	75	1,11968E+12	2.124.390.696.519	310.906.059.952	1.813.484.636.567	0,673411234
61	KICI	138.000.000	248	34224000000	133.832.000.000	40.460.281.468	93.371.718.532	0,558045023
62	KRAS	15.775.000.000	473	7,46158E+12	37.021.440.000.000	19.140.400.000.000	17.881.040.000.000	0,718555923
63	KLBF	46.875.122.110	1450	6,79689E+13	13.696.417.000.000	2.758.131.396.170	10.938.285.603.830	5,163909543
64	LION	520.016.000	900	4,68014E+11	639.330.000.000	184.730.654.202	454.599.345.798	1,020982989
65	LMPI	1.008.517.669	112	1,12954E+11	793.094.000.000	391.881.675.091	401.212.324.909	0,636539495

No.	Kode Perusahaan	Jumlah Saham Beredar	Closing Price	EMV	Total Aset	Total Hutang	EBV	Tobin's Q
66	LMSH	96.000.000	5700	5,472E+11	133.783.000.000	21.341.373.897	112.441.626.103	4,249728096
67	MAIN	2.238.750.000	1305	2,92157E+12	3.962.068.064.000	2.413.482.767.000	1.548.585.297.000	1,346532021
68	MASA	9.182.946.945	199	1,82741E+12	5.984.292.370.000	2.529.777.030.000	3.454.515.340.000	0,728103375
69	MBTO	1.070.000.000	132	1,4124E+11	648.899.377.240	214.685.781.274	434.213.595.966	0,548506893
70	MERK	22.400.000	7100	1,5904E+11	641.646.818.000	168.103.536.000	473.543.282.000	0,509849853
71	MLBI	21070000	7850	1,654E+11	2.100.853.000.000	1.334.373.000.000	766.480.000.000	0,713887407
72	MLIA	1.323.000.000	510	6,7473E+11	7.125.800.000.000	6.010.681.233.000	1.115.118.767.000	0,938197989
73	MRAT	428.000.000	205	8774000000	497.090.038.108	120.064.018.299	377.026.019.809	0,418041003
74	MYOR	894.347.989	31475	2,81496E+13	11.342.716.000.000	6.148.255.759.034	5.194.460.240.966	3,023778318
75	NIKL	2.523.350.000	78	1,96821E+11	1.137.205.640.000	762.512.010.000	374.693.630.000	0,843588245
76	NIPS	1.486.666.666	600	8,92E+11	1.547.720.090.000	938.717.411.000	609.002.679.000	1,182847869
77	PBRX	6.478.295.611	500	3,23915E+12	4.428.412.000.000	2.269.844.200.000	2.158.567.800.000	1,244010721
78	PICO	568.375.000	159	90371625000	605.788.310.444	358.697.326.131	247.090.984.313	0,741296825
79	POLY	219.696.000	68	14939328000	2.324.952.360.000	11.579.019.610.000	-9.254.067.250.000	4,986751186
80	PRAS	701.043.478	139	97445043442	1.531.742.052.164	811.177.918.367	720.564.133.797	0,593195806
81	PSDN	1.440.000.000	131	1,8864E+11	620.398.854.182	296.079.753.266	324.319.100.916	0,781303431
82	PYFA	535.080.000	115	61534200000	159.952.000.000	58.729.478.032	101.222.521.968	0,75187355
83	ROTI	5061800000	1265	6,40318E+12	2.706.323.637.034	1.517.788.685.162	1.188.534.951.872	2,926836087
84	SCCO	205.583.400	4600	9,45684E+11	1.773.144.000.000	850.791.824.810	922.352.175.190	1,013158246
85	SCPI	3.600.000	29000	1,044E+11	1.510.747.778.000	1.409.875.667.000	100.872.111.000	1,002335194
86	SKLT	690.740.500	1075	7,42546E+11	377.110.748.359	225.066.080.248	152.044.668.111	2,56585664
87	SMCB	7.662.900.000	2050	1,57089E+13	17.321.565.000.000	8.871.708.000.000	8.449.857.000.000	1,419078068
88	SMGR	5.931.520	10200	60501504000	38.153.119.000.000	10.712.320.531.000	27.440.798.469.000	0,282357572

No.	Kode Perusahaan	Jumlah Saham Beredar	Closing Price	EMV	Total Aset	Total Hutang	EBV	Tobin's Q
89	SMSM	1.439.668.860	4830	6,9536E+12	2.220.108.000.000	779.860.000.000	1.440.248.000.000	3,483371347
90	SPMA	1.492.046.658	107	1,59649E+11	2.185.464.365.772	1.390.005.205.106	795.459.160.666	0,709073194
91	SRSN	6020000000	50	3,01E+11	574.073.000.000	233.993.478.000	340.079.522.000	0,931925867
92	SSTM	1.170.909.181	80	93672734480	721.884.000.000	477.792.694.823	244.091.305.177	0,791630552
93	STTP	1.310.000.000	3070	4,0217E+12	1.919.568.037.170	910.758.598.913	1.008.809.438.257	2,569566956
94	SULI	3.111.401.022	51	1,58681E+11	850.152.820.000	1.065.267.400.000	-215.114.580.000	1,439680988
95	TFCO	4.823.076.400	895	4,31665E+12	3.150.208.650.000	296.440.110.000	2.853.768.540.000	1,464377126
96	TCID	201.066.667	16600	3,33771E+12	2.082.097.000.000	367.225.370.670	1.714.871.629.330	1,779423362
97	TIRT	1.011.774.750	80	80941980000	763.168.000.000	672.006.964.821	91.161.035.179	0,986609691
98	TKIM	2.671.404.480	550	1,46927E+12	2.683.873.000.000	1.727.754.000.000	956.119.000.000	1,191198862
99	TOTO	1.032.000.000	6200	6,3984E+12	2.439.541.000.000	947.997.940.099	1.491.543.059.901	3,011385314
100	TPIA	3.286.962.558	3550	1,16687E+13	18.623.860.000.000	9.755.400.000.000	8.868.460.000.000	1,150358577
101	TRST	2.808.000.000	303	8,50824E+11	3.357.359.499.954	1.400.438.809.900	1.956.920.690.054	0,670545651
102	TSPC	4.500.000.000	2070	9,315E+12	6.284.729.099.203	1.947.588.124.083	4.337.140.975.120	1,79205626
103	ULTJ	2.888.382.000	3850	1,11203E+13	3.539.996.000.000	742.490.216.326	2.797.505.783.674	3,351066192
104	UNIT	75.422.200	242	18252172400	460.539.382.206	217.565.067.467	242.974.314.739	0,512045764
105	UNVR	7630000000	43175	3,29425E+14	15.729.945.000.000	10.902.585.000.000	4.827.360.000.000	21,63566592
106	VOKS	831.120.519	1050	8,72677E+11	1.536.245.000.000	1.026.591.706.684	509.653.293.316	1,236305571
107	YPAS	668.000.089	800	5,344E+11	279.190.000.000	128.790.247.858	150.399.752.142	2,375408571

## LAMPIRAN 8

### Daftar Perhitungan ROA Perusahaan Manufaktur Tahun 2013

No.	Kode Perusahaan	Laba Bersih Setelah Pajak	Total Aset	ROA
1	ADES	55.656.000.000	441.064.000.000	0,12619
2	ADMG	19.779.010.000	6.711.452.000.000	0,00295
3	AISA	346.728.000.000	5.025.778.000.000	0,06899
4	AKPI	186.069.000.000	2.084.567.000.000	0,08926
5	ALKA	-315.494.000	242.284.795.000	-0,00130
6	ALMI	75.619.000.000	2.752.078.000.000	0,02748
7	AMFG	338.358.000.000	3.539.393.000.000	0,09560
8	APLI	1.882.000.000	303.594.000.000	0,00620
9	ARNA	237.698.000.000	1.135.245.000.000	0,20938
10	ASII	23.708.000.000.000	213.994.000.000.000	0,11079
11	AUTO	1.099.709.000.000	12.617.678.000.000	0,08716
12	BATA	44.373.000.000	680.685.000.000	0,06519
13	BIMA	-16.149.000.000	100.101.000.000	-0,16133
14	BRAM	55.422.700.000	2.932.878.000.000	0,01890
15	BRNA	-12.219.421.000	1.125.133.000.000	-0,01086
16	BRPT	-449.045.000.000	18.002.299.000.000	-0,02494
17	BTON	25.638.000.000	176.136.000.000	0,14556
18	BUDI	39.795.000.000	1.288.796.000.000	0,03088
19	CEKA	64.872.000.000	1.069.627.000.000	0,06065
20	CLPI	19.115.020.000	489.899.670.000	0,03902
21	CPIN	2.528.690.000.000	15.722.197.000.000	0,16084
22	CTBN	468.158.000.000	3.363.836.000.000	0,13917
23	DLTA	270.498.000.000	867.040.802.000	0,31198
24	DPNS	66.813.230.321	256.396.781.317	0,26059
25	DVLA	125.796.473.000	1.195.106.672.000	0,10526
26	EKAD	39.450.652.821	345.382.428.491	0,11422
27	ERTX	569.455.861	457.460.630.000	0,00124
28	ESTI	-44.919.000.000	881.536.000.000	-0,05096
29	FASW	-249.058.000.000	5.692.060.000.000	-0,04376
30	FPNI	-61.500.000.000	2.898.290.000.000	-0,02122
31	GDYR	46.343.910.000	1.362.561.000.000	0,03401
32	GDST	91.885.687.801	1.193.605.251.621	0,07698
33	GGRM	4.383.932.000.000	50.770.251.000.000	0,08635
34	GJTL	120.330.000.000	15.350.754.000.000	0,00784
35	HDTX	-218.655.000.000	2.378.728.000.000	-0,09192

No.	Kode Perusahaan	Lab a Bersih Setelah Pajak	Total Aset	ROA
36	HMS P	10.807.957.000.000	27.404.594.000.000	0,39438
37	ICBP	2.235.040.000.000	21.410.331.000.000	0,10439
38	IGAR	3.503.000.000	314.747.000.000	0,01113
39	IKAI	-43.088.000.000	482.057.000.000	-0,08938
40	IMAS	621.139.761.829	22.315.023.000.000	0,02784
41	INAF	-54.222.595.302	1.294.511.000.000	-0,04189
42	INAI	5.019.540.731	761.190.859.180	0,00659
43	INDF	5.161.247.000.000	78.092.789.000.000	0,06609
44	INDR	36.679.000.000	8.796.268.000.000	0,00417
45	INDS	147.608.449.013	2.196.518.364.473	0,06720
46	INKP	1.683.281.000.000	67.771.940.000.000	0,02484
47	INRU	24.910.000.000	3.950.572.000.000	0,00631
48	INTP	5.217.953.000.000	26.607.241.000.000	0,19611
49	IPOL	115.136.900.000	3.405.029.000.000	0,03381
50	JECC	22.929.000.000	1.239.822.000.000	0,01849
51	JKSW	-7.969.000.000	262.386.000.000	-0,03037
52	JPRS	15.045.492.572	377.252.869.839	0,03988
53	JPFA	595.000.000.000	14.917.590.000.000	0,03989
54	KA EF	215.642.329.977	2.471.940.000.000	0,08724
55	KBLI	73.530.280.777	1.345.309.104.201	0,05466
56	KARW	-47.191.580.000	549.348.870.000	-0,08590
57	KBLM	7.678.000.000	654.296.000.000	0,01173
58	KBRI	-24.216.555.605	788.749.000.000	-0,03070
59	KDSI	36.002.772.194	850.234.000.000	0,04234
60	KIAS	75.360.306.268	2.205.628.906.843	0,03417
61	KICI	7.419.000.000	98.296.000.000	0,07548
62	KRAS	-136.000.000.000	23.832.070.000.000	-0,00571
63	KLBF	2.004.244.000.000	11.315.061.000.000	0,17713
64	LION	64.761.000.000	498.568.000.000	0,12989
65	LMPI	12.040.000.000	822.190.000.000	0,01464
66	LMSH	14.383.000.000	141.698.000.000	0,10150
67	MAIN	241.632.645.000	2.212.702.117.000	0,10920
68	MASA	36.015.650.000	6.291.498.940.000	0,00572
69	MBTO	16.162.858.075	614.837.006.986	0,02629
70	MERK	175.444.757.000	699.477.946.000	0,25082
71	MLBI	1.192.419.000.000	1.782.148.000.000	0,66909
72	MLIA	-41.146.000.000	7.189.899.000.000	-0,00572
73	MRAT	-6.700.373.076	441.645.283.514	-0,01517
74	MYOR	1.053.625.000.000	9.709.838.000.000	0,10851



No.	Kode Perusahaan	Laba Bersih Setelah Pajak	Total Aset	ROA
75	NIKL	2.780.000.000	1.248.627.130.000	0,00223
76	NIPS	33.872.112.000	798.407.625.000	0,04242
77	PBRX	127.179.744.768	2.869.248.000.000	0,04433
78	PICO	15.439.372.429	621.507.483.388	0,02484
79	POLY	-300.619.310.000	3.534.914.040.000	-0,08504
80	PRAS	13.196.739.424	795.630.254.208	0,01659
81	PSDN	7.892.000.000	682.404.037.795	0,01156
82	PYFA	2.661.022.001	175.119.000.000	0,01520
83	ROTI	158.015.270.921	1.822.689.047.108	0,08669
84	SCCO	104.962.314.423	1.762.032.000.000	0,05957
85	SCPI	-12.167.645.000	746.401.836.000	-0,01630
86	SKLT	11.440.014.188	304.009.369.369	0,03763
87	SMCB	9.640.000.000	14.894.990.000.000	0,00065
88	SMGR	5.852.023.000.000	30.792.884.000.000	0,19004
89	SMSM	308.000.000.000	1.701.103.000.000	0,18106
90	SPMA	-23.856.512.660	1.767.105.818.949	-0,01350
91	SRSN	15.994.000.000	420.783.000.000	0,03801
92	SSTM	-13.228.000.000	801.866.000.000	-0,01650
93	STTP	114.674.074.530	1.470.059.394.892	0,07801
94	SULI	-326.349.000.000	775.181.200.000	-0,42100
95	TFCO	-94.020.830.000	3.616.974.410.000	-0,02599
96	TCID	160.148.000.000	1.465.952.000.000	0,10925
97	TIRT	-46.278.000.000	723.177.000.000	-0,06399
98	TKIM	328.617.000.000	31.962.810.000.000	0,01028
99	TOTO	236.558.000.000	1.746.178.000.000	0,13547
100	TPIA	134.246.130.000	19.074.380.000.000	0,00704
101	TRST	32.966.000.000	3.260.919.505.192	0,01011
102	TSPC	638.535.108.795	5.417.059.772.651	0,11787
103	ULTJ	325.127.000.000	2.811.621.000.000	0,11564
104	UNIT	831.855.726	459.103.410.809	0,00181
105	UNVR	5.352.625.000.000	11.984.979.000.000	0,44661
106	VOKS	39.092.000.000	1.955.830.000.000	0,01999
107	YPAS	6.221.000.000	613.879.000.000	0,01013

## LAMPIRAN 9

### Daftar Perhitungan ROA Perusahaan Manufaktur Tahun 2014

No.	Kode Perusahaan	Laba Bersih Setelah Pajak	Total Aset	ROA
1	ADES	31.021.000.000	504.865.000.000	0,06144
2	ADMG	-247.071.950.000	5.796.004.000.000	-0,04263
3	AISA	378.134.000.000	7.373.868.000.000	0,05128
4	AKPI	34.690.704.000	2.227.042.590.000	0,01558
5	ALKA	2.948.093.000	245.297.737.000	0,01202
6	ALMI	1.948.963.064	3.217.113.857.871	0,00061
7	AMFG	458.635.000.000	3.918.391.000.000	0,11705
8	APLI	9.626.571.647	273.127.000.000	0,03525
9	ARNA	261.651.053.219	1.259.175.000.000	0,20780
10	ASII	22.215.000.000.000	236.029.000.000.000	0,09412
11	AUTO	956.409.000.000	14.380.926.000.000	0,06651
12	BATA	70.781.440.000	774.891.000.000	0,09134
13	BIMA	10.048.996.788	111.282.000.000	0,09030
14	BRAM	158.863.670.000	3.833.995.000.000	0,04144
15	BRNA	56.998.824.000	1.334.086.000.000	0,04272
16	BRPT	-14.000.000.000	28.918.911.000.000	-0,00048
17	BTON	7.630.330.090	174.158.000.000	0,04381
18	BUDI	28.499.000.000	2.476.982.000.000	0,01151
19	CEKA	41.001.414.954	1.284.150.000.000	0,03193
20	CLPI	48.262.770.000	427.000.570.000	0,11303
21	CPIN	1.746.644.000.000	20.862.439.000.000	0,08372
22	CTBN	254.805.410.000	3.232.051.000.000	0,07884
23	DLTA	288.073.432.000	991.947.000.000	0,29041
24	DPNS	14.528.830.097	268.891.042.610	0,05403
25	DVLA	81.597.761.000	1.241.239.780.000	0,06574
26	EKAD	40.985.863.205	411.726.182.748	0,09955
27	ERTX	348.916.778	466.002.020.000	0,00075
28	ESTI	-63.894.490.000	696.444.990.000	-0,09174
29	FASW	86.745.854.950	5.581.001.000.000	0,01554
30	FPNI	-64.510.000.000	2.562.070.000.000	-0,02518
31	GDYR	27.417.560.000	1.560.696.000.000	0,01757
32	GDST	-13.563.964.940	1.357.932.144.522	-0,00999
33	GGRM	5.395.293.000.000	58.220.600.000.000	0,09267
34	GJTL	269.868.000.000	16.042.897.000.000	0,01682
35	HDTX	-105.481.256.786	4.221.697.000.000	-0,02499

No.	Kode Perusahaan	Laba Bersih Setelah Pajak	Total Aset	ROA
36	HMSP	10.181.083.000.000	28.380.630.000.000	0,35873
37	ICBP	2.574.172.000.000	25.029.488.000.000	0,10285
38	IGAR	54.898.874.758	349.895.000.000	0,15690
39	IKAI	-26.511.071.474	518.547.000.000	-0,05113
40	IMAS	-67.093.347.900	23.471.398.000.000	-0,00286
41	INAF	1.440.337.677	1.248.343.000.000	0,00115
42	INAI	22.415.476.342	893.663.745.450	0,02508
43	INDF	4.401.080.000.000	85.938.885.000.000	0,05121
44	INDR	40.386.400.000	9.217.073.000.000	0,00438
45	INDS	127.819.512.585	2.282.666.078.493	0,05600
46	INKP	1.261.540.000.000	65.192.730.000.000	0,01935
47	INRU	14.560.000.000	4.106.790.000.000	0,00355
48	INTP	5.274.009.000.000	28.884.973.000.000	0,18259
49	IPOL	82.896.390.000	3.549.303.000.000	0,02336
50	JECC	23.844.710.000	1.062.476.000.000	0,02244
51	JKSW	-9.631.890.621	302.951.001.725	-0,03179
52	JPRS	-6.680.363.456	371.964.680.410	-0,01796
53	JPFA	384.846.000.000	15.730.435.000.000	0,02447
54	KAEF	236.531.070.864	2.968.185.000.000	0,07969
55	KBLI	72.026.856.790	1.340.881.252.563	0,05372
56	KARW	-29.858.660.000	536.618.110.000	-0,05564
57	KBLM	20.623.713.329	647.697.000.000	0,03184
58	KBRI	-17.526.287.252	1.299.315.000.000	-0,01349
59	KDSI	45.687.373.251	952.177.000.000	0,04798
60	KIAS	79.640.638.204	2.268.246.639.101	0,03511
61	KICI	5.026.825.403	96.746.000.000	0,05196
62	KRAS	-1.541.850.000.000	26.043.570.000.000	-0,05920
63	KLBF	2.121.090.581.630	12.425.032.000.000	0,17071
64	LION	49.001.630.102	600.103.000.000	0,08166
65	LMPI	1.710.590.575	808.892.000.000	0,00211
66	LMSH	7.403.115.436	139.916.000.000	0,05291
67	MAIN	-84.841.276.000	3.530.183.618.000	-0,02403
68	MASA	5.500.960.000	6.255.122.900.000	0,00088
69	MBTO	4.209.673.280	623.002.100.394	0,00676
70	MERK	182.147.224.000	711.055.830.000	0,25616
71	MLBI	794.883.000.000	2.231.051.000.000	0,35628
72	MLIA	125.013.335.000	7.215.152.000.000	0,01733
73	MRAT	7.054.710.411	500.138.658.228	0,01411
74	MYOR	409.824.768.594	10.291.108.000.000	0,03982

No.	Kode Perusahaan	Laba Bersih Setelah Pajak	Total Aset	ROA
75	NIKL	-68.515.290.000	1.219.396.690.000	-0,05619
76	NIPS	49.741.721.000	1.206.854.400.000	0,04122
77	PBRX	101.076.940.000	4.557.725.000.000	0,02218
78	PICO	16.226.153.752	626.626.507.164	0,02589
79	POLY	-799.362.180.000	2.753.719.100.000	-0,29028
80	PRAS	11.340.527.608	1.286.827.899.805	0,00881
81	PSDN	-28.175.252.332	622.508.294.824	-0,04526
82	PYFA	-26.595.110.000	172.737.000.000	-0,15396
83	ROTI	188.648.345.876	2.142.894.276.216	0,08803
84	SCCO	188.577.521.074	1.656.007.000.000	0,11387
85	SCPI	-62.461.393.000	1.323.397.641.000	-0,04720
86	SKLT	16.855.973.113	336.932.338.819	0,05003
87	SMCB	2.064.055.454	17.195.352.000.000	0,00012
88	SMGR	5.573.577.279.000	34.314.666.000.000	0,16243
89	SMSM	421.467.000.000	1.749.395.000.000	0,24092
90	SPMA	48.961.046.055	2.091.957.078.669	0,02340
91	SRSN	14.456.260.000	463.347.000.000	0,03120
92	SSTM	-16.687.011.684	773.663.000.000	-0,02157
93	STTP	123.635.526.965	1.700.204.093.895	0,07272
94	SULI	2.047.530.000	726.724.540.000	0,00282
95	TFCO	-45.751.320.000	3.403.146.260.000	-0,01344
96	TCID	174.314.394.101	1.853.235.000.000	0,09406
97	TIRT	23.140.521.040	713.715.000.000	0,03242
98	TKIM	204.740.000.000	33.713.200.000.000	0,00607
99	TOTO	293.803.908.949	2.027.289.000.000	0,14492
100	TPIA	182.460.000.000	19.235.110.000.000	0,00949
101	TRST	30.084.477.143	3.261.285.495.052	0,00922
102	TSPC	585.790.816.012	5.609.556.653.195	0,10443
103	ULTJ	283.360.914.211	3.037.558.000.000	0,09329
104	UNIT	352.883.734	440.522.832.644	0,00080
105	UNVR	5.738.523.000.000	14.280.670.000.000	0,40184
106	VOKS	-85.393.833.586	1.775.801.000.000	-0,04809
107	YPAS	-8.931.976.717	346.835.000.000	-0,02575

**LAMPIRAN 10****Daftar Perhitungan ROA Perusahaan Manufaktur Tahun 2015**

<b>No.</b>	<b>Kode Perusahaan</b>	<b>Laba Bersih Setelah Pajak</b>	<b>Total Aset</b>	<b>ROA</b>
1	ADES	32.839.000.000	653.224.000.000	0,05027
2	ADMG	-241.612.140.000	4.200.102.000.000	-0,05753
3	AISA	373.750.000.000	9.060.979.000.000	0,04125
4	AKPI	27.644.714.000	2.883.143.000.000	0,00959
5	ALKA	-1.175.538.000	144.628.405.000	-0,00813
6	ALMI	-53.613.905.767	2.189.037.586.057	-0,02449
7	AMFG	341.346.000.000	4.270.275.000.000	0,07994
8	APLI	1.854.274.736	308.627.000.000	0,00601
9	ARNA	71.209.943.348	1.430.779.000.000	0,04977
10	ASII	15.613.000.000.000	245.435.000.000.000	0,06361
11	AUTO	322.701.000.000	14.339.110.000.000	0,02250
12	BATA	129.519.446.000	795.258.000.000	0,16286
13	BIMA	-2.639.975.210	99.558.000.000	-0,02652
14	BRAM	125.736.060.000	2.918.346.000.000	0,04308
15	BRNA	440.171.662.000	1.820.784.000.000	0,24175
16	BRPT	1.840.000.000	22.530.840.000.000	0,00008
17	BTON	6.323.778.025	183.116.000.000	0,03453
18	BUDI	21.072.000.000	3.265.953.000.000	0,00645
19	CEKA	106.549.446.980	1.485.826.000.000	0,07171
20	CLPI	30.176.050.000	394.256.630.000	0,07654
21	CPIN	1.832.598.000.000	24.684.915.000.000	0,07424
22	CTBN	81.409.450.000	2.306.798.260.000	0,03529
23	DLTA	192.045.199.000	1.038.322.000.000	0,18496
24	DPNS	9.859.176.172	274.483.110.371	0,03592
25	DVLA	107.894.430.000	1.376.278.237.000	0,07840
26	EKAD	47.040.256.456	389.691.595.500	0,12071
27	ERTX	52.672.890.000	529.907.610.000	0,09940
28	ESTI	-104.851.910.000	568.373.160.000	-0,18448
29	FASW	-308.896.601.295	6.993.634.000.000	-0,04417
30	FPNI	29.800.000.000	2.331.310.000.000	0,01278
31	GDYR	-1.109.780.000	1.193.159.000.000	-0,00093
32	GDST	-55.212.703.852	1.183.934.183.257	-0,04663
33	GGRM	6.425.834.000.000	63.505.413.000.000	0,10119
34	GJTL	-313.326.000.000	17.509.505.000.000	-0,01789
35	HDTX	-355.659.019.000	4.878.368.000.000	-0,07291

No.	Kode Perusahaan	Lab a Bersih Setelah Pajak	Total Aset	ROA
36	HMS P	10.363.308.000.000	38.010.724.000.000	0,27264
37	ICBP	2.923.148.000.000	26.560.624.000.000	0,11006
38	IGAR	51.416.184.307	383.936.000.000	0,13392
39	IKAI	-108.888.289.285	390.043.000.000	-0,27917
40	IMAS	-22.489.430.531	24.860.958.000.000	-0,00090
41	INAF	6.565.707.419	1.533.709.000.000	0,00428
42	INAI	28.615.673.167	1.330.259.296.537	0,02151
43	INDF	48.709.933.000.000	91.831.526.000.000	0,53043
44	INDR	101.081.330.000	8.048.513.000.000	0,01256
45	INDS	1.933.819.152	2.553.928.346.219	0,00076
46	INKP	2.227.470.000.000	70.384.120.000.000	0,03165
47	INRU	-27.520.000.000	3.339.040.000.000	-0,00824
48	INTP	4.356.661.000.000	27.638.360.000.000	0,15763
49	IPOL	26.647.800.000	2.807.801.000.000	0,00949
50	JECC	2.464.669.000	1.358.464.000.000	0,00181
51	JKSW	-23.096.657.780	265.280.458.589	-0,08707
52	JPRS	-21.989.704.979	363.265.042.157	-0,06053
53	JPFA	524.484.000.000	17.159.466.000.000	0,03057
54	KAEF	252.972.506.074	3.236.224.000.000	0,07817
55	KBLI	115.371.098.970	1.551.799.840.976	0,07435
56	KARW	-291.619.470.000	227.987.980.000	-1,27910
57	KBLM	12.760.365.612	654.386.000.000	0,01950
58	KBRI	-155.746.630.931	1.455.931.000.000	-0,10697
59	KDSI	11.470.563.293	1.177.094.000.000	0,00974
60	KIAS	-163.719.244.899	2.124.390.696.519	-0,07707
61	KICI	-13.000.883.220	133.832.000.000	-0,09714
62	KRAS	-3.265.140.000.000	37.021.440.000.000	-0,08820
63	KLBF	2.057.694.281.873	13.696.417.000.000	0,15024
64	LION	46.018.637.487	639.330.000.000	0,07198
65	LMPI	3.968.046.308	793.094.000.000	0,00500
66	LMSH	1.944.443.395	133.783.000.000	0,01453
67	MAIN	-62.097.227.000	3.962.068.064.000	-0,01567
68	MASA	-268.590.730.000	5.984.292.370.000	-0,04488
69	MBTO	-14.056.549.894	648.899.377.240	-0,02166
70	MERK	142.545.462.000	641.646.818.000	0,22216
71	MLBI	496.909.000.000	2.100.853.000.000	0,23653
72	MLIA	-155.911.654.000	7.125.800.000.000	-0,02188
73	MRAT	1.045.990.311	497.090.038.108	0,00210
74	MYOR	1.250.233.128.560	11.342.716.000.000	0,11022

No.	Kode Perusahaan	Laba Bersih Setelah Pajak	Total Aset	ROA
75	NIKL	-60.104.950.000	1.137.205.640.000	-0,05285
76	NIPS	30.671.339.000	1.547.720.090.000	0,01982
77	PBRX	86.214.970.000	4.428.412.000.000	0,01947
78	PICO	14.975.406.018	605.788.310.444	0,02472
79	POLY	-177.866.720.000	2.324.952.360.000	-0,07650
80	PRAS	6.437.333.237	1.531.742.052.164	0,00420
81	PSDN	-43.116.341.800	620.398.854.182	-0,06950
82	PYFA	3.087.104.465	159.952.000.000	0,01930
83	ROTI	270.538.700.440	2.706.323.637.034	0,09997
84	SCCO	159.119.646.125	1.773.144.000.000	0,08974
85	SCPI	139.321.698.000	1.510.747.778.000	0,09222
86	SKLT	20.066.791.849	377.110.748.359	0,05321
87	SMCB	175.127.000.000	17.321.565.000.000	0,01011
88	SMGR	4.525.441.038.000	38.153.119.000.000	0,11861
89	SMSM	446.088.000.000	2.220.108.000.000	0,20093
90	SPMA	-42.597.342.144	2.185.464.365.772	-0,01949
91	SRSN	15.504.788.000	574.073.000.000	0,02701
92	SSTM	-10.462.177.146	721.884.000.000	-0,01449
93	STTP	185.705.201.171	1.919.568.037.170	0,09674
94	SULI	3.096.270.000	850.152.820.000	0,00364
95	TFCO	-16.348.000.000	3.150.208.650.000	-0,00519
96	TCID	544.474.278.014	2.082.097.000.000	0,26150
97	TIRT	-865.431.603	763.168.000.000	-0,00113
98	TKIM	1.452.000.000	2.683.873.000.000	0,00054
99	TOTO	337.987.688.612	2.439.541.000.000	0,13855
100	TPIA	262.560.000.000	18.623.860.000.000	0,01410
101	TRST	25.314.103.403	3.357.359.499.954	0,00754
102	TSPC	529.218.651.807	6.284.729.099.203	0,08421
103	ULTJ	523.100.215.029	3.539.996.000.000	0,14777
104	UNIT	385.953.128	460.539.382.206	0,00084
105	UNVR	5.851.805.000.000	15.729.945.000.000	0,37202
106	VOKS	277.107.966	1.536.245.000.000	0,00018
107	YPAS	-9.880.781.293	279.190.000.000	-0,03539

## LAMPIRAN 11

### Daftar Perhitungan Kepemilikan Institusional Perusahaan Manufaktur Tahun 2013

No.	Kode Perusahaan	Saham Institusi	Saham Beredar	Kepemilikan Institusional
1	ADES	542.347.113	589.896.800	0,91939
2	ADMG	2919564417	3.889.179.559	0,75069
3	AISA	1630068394	2926000000	0,55710
4	AKPI	466.499.943	680.000.000	0,68603
5	ALKA	96368511	101.533.011	0,94913
6	ALMI	234011883	308.000.000	0,75978
7	AMFG	367717500	434.000.000	0,84728
8	APLI	1254267500	1.500.000.000	0,83618
9	ARNA	3704882000	7.341.430.976	0,50465
10	ASII	20288255040	40483553140	0,50115
11	AUTO	3855786337	4819733000	0,80000
12	BATA	1131697400	1.300.000.000	0,87054
13	BIMA	76508100	86.000.000	0,88963
14	BRAM	296154682	450.000.000	0,65812
15	BRNA	354.825.000	690.000.000	0,51424
16	BRPT	4706178153	6.979.892.784	0,67425
17	BTON	147284500	180000000	0,81825
18	BUDI	2293920831	4.098.997.362	0,55963
19	CEKA	273735500	297.500.000	0,92012
20	CLPI	248880800	306.338.500	0,81244
21	CPIN	9106385410	16.390.000.000	0,55561
22	CTBN	659845800	800.371.500	0,82442
23	DLTA	13078143	16.013.181	0,81671
24	DPNS	197485870	331.129.952	0,59640
25	DVLA	1.037.800.912	1.120.000.000	0,92661
26	EKAD	527.200.720	698.775.000	0,75446
27	ERTX	139671574	160817474	0,86851
28	ESTI	1462648088	2.015.208.720	0,72580
29	FASW	1876812500	2.477.888.787	0,75742
30	FPNI	5296579215	5.566.414.000	0,95152
31	GDYR	38548000	41000000	0,94020
32	GDST	8034726000	8.200.000.000	0,97984
33	GGRM	1453589500	1924088000	0,75547
34	GJTL	2084456463	3.484.800.000	0,59816
35	HDTX	1377988300	1.532.571.000	0,89914



<b>No.</b>	<b>Kode Perusahaan</b>	<b>Saham Institusi</b>	<b>Saham Beredar</b>	<b>Kepemilikan Institusional</b>
36	HMSP	4303168205	4383000000	0,98179
37	ICBP	4.695.839.000	5.830.954.000	0,80533
38	IGAR	824612420	972.204.500	0,84819
39	IKAI	623140786	791383786	0,78741
40	IMAS	1946757158	2.765.278.412	0,70400
41	INAF	2.500.000.001	3.099.267.500	0,80664
42	INAI	104.328.000	158.400.000	0,65864
43	INDF	4396103450	8.780.426.500	0,50067
44	INDR	387250714	654351707	0,59181
45	INDS	462.568.166	525.000.000	0,88108
46	INKP	2884473498	5.470.982.941	0,52723
47	INRU	1320472732	1.375.793.450	0,95979
48	INTP	2357216097	3.681.231.699	0,64033
49	IPOL	4140322280	6443379509	0,64257
50	JECC	136303300	151.200.000	0,90148
51	JKSW	88847000	150000000	0,59231
52	JPRS	513157500	750000000	0,68421
53	JPFA	6151024475	10.660.522.910	0,57699
54	KAEF	5000000000	5.554.000.000	0,90025
55	KBLI	2954752814	4.007.235.107	0,73735
56	KARW	470.830.500	587.152.700	0,80189
57	KBLM	899771900	1.120.000.000	0,80337
58	KBRI	2410515244	8.687.995.734	0,27745
59	KDSI	306488500	405.000.000	0,75676
60	KIAS	262549047	14.929.100.000	0,01759
61	KICI	114623540	138.000.000	0,83061
62	KRAS	12620000000	15.775.000.000	0,80000
63	KLBF	26584505085	46.875.122.110	0,56713
64	LION	30012000	52.016.000	0,57698
65	LMPI	839839069	1.008.517.669	0,83275
66	LMSH	3092700	9.600.000	0,32216
67	MAIN	1.001.675.000	1.695.000.000	0,59096
68	MASA	4.382.992.000	9.182.946.945	0,47730
69	MBTO	724.928.500	1.070.000.000	0,67750
70	MERK	19.409.746	22.400.000	0,86651
71	MLBI	17389130	21070000	0,82530
72	MLIA	905057722	1.323.000.000	0,68410
73	MRAT	343122800	428.000.000	0,80169
74	MYOR	295717347	894.347.989	0,33065

<b>No.</b>	<b>Kode Perusahaan</b>	<b>Saham Institusi</b>	<b>Saham Beredar</b>	<b>Kepemilikan Institusional</b>
75	NIKL	2021252500	2.523.350.000	0,80102
76	NIPS	267.210.000	720.000.000	0,37113
77	PBRX	1863736412	3.084.902.672	0,60415
78	PICO	534338000	568.375.000	0,94012
79	POLY	131.394.719	219.696.000	0,59808
80	PRAS	379.043.478	701.043.478	0,54068
81	PSDN	1038121210	1.440.000.000	0,72092
82	PYFA	288119974	535.080.000	0,53846
83	ROTI	3581223500	5.061.800.000	0,70750
84	SCCO	138275640	205.583.400	0,67260
85	SCPI	3542636	3.600.000	0,98407
86	SKLT	663.740.500	690.740.500	0,96091
87	SMCB	6.197.612.820	7.662.900.000	0,80878
88	SMGR	3.025.406	5.931.520	0,51006
89	SMSM	836.815.927	1.439.668.860	0,58126
90	SPMA	1.258.900.897	1.492.046.658	0,84374
91	SRSN	3996443007	6020000000	0,66386
92	SSTM	814202181	1.170.909.181	0,69536
93	STTP	743.600.500	1.310.000.000	0,56763
94	SULI	2.291.857.606	3.111.401.022	0,73660
95	TFCO	4.767.192.244	4.823.076.400	0,98841
96	TCID	158522025	201.066.667	0,78841
97	TIRT	802617754	1.011.774.750	0,79328
98	TKIM	796176423	1.335.702.240	0,59607
99	TOTO	476584320	495.360.000	0,96210
100	TPIA	3133741311	3.286.962.558	0,95339
101	TRST	1676839325	2.808.000.000	0,59717
102	TSPC	3488793318	4.500.000.000	0,77529
103	ULTJ	1345697026	2.888.382.000	0,46590
104	UNIT	41323425	75.422.200	0,54789
105	UNVR	6484877500	7630000000	0,84992
106	VOKS	444377042	831.120.519	0,53467
107	YPAS	597650500	668.000.089	0,89469

## LAMPIRAN 12

### Daftar Perhitungan Kepemilikan Institusional Perusahaan Manufaktur Tahun 2014

No.	Kode Perusahaan	Saham Institusi	Saham Beredar	Kepemilikan Institusional
1	ADES	542.347.113	589.896.800	0,91939
2	ADMG	2919564417	3.889.179.559	0,75069
3	AISA	1998519189	2791000000	0,71606
4	AKPI	466499943	680.000.000	0,68603
5	ALKA	96368511	101.533.011	0,94913
6	ALMI	505896800	616.000.000	0,82126
7	AMFG	367717500	434.000.000	0,84728
8	APLI	801304000	1.500.000.000	0,53420
9	ARNA	4025282100	7.341.430.976	0,54830
10	ASII	20288255040	40483553140	0,50115
11	AUTO	3855786337	4819733000	0,80000
12	BATA	1132954900	1.300.000.000	0,87150
13	BIMA	76508100	86.000.000	0,88963
14	BRAM	296154682	450.000.000	0,65812
15	BRNA	354825000	690.000.000	0,51424
16	BRPT	4706178153	6.979.892.784	0,67425
17	BTON	147284500	180000000	0,81825
18	BUDI	2293920831	4.098.997.362	0,55963
19	CEKA	275985500	297.500.000	0,92768
20	CLPI	248880800	306.338.500	0,81244
21	CPIN	9106385410	16.398.000.000	0,55534
22	CTBN	659846300	800.371.500	0,82443
23	DLTA	13078143	16.013.181	0,81671
24	DPNS	197485870	331.129.952	0,59640
25	DVLA	1037800912	1.120.000.000	0,92661
26	EKAD	527200720	698.775.000	0,75446
27	ERTX	142127474	160817474	0,88378
28	ESTI	1462648088	2.015.208.720	0,72580
29	FASW	1851885000	2.477.888.787	0,74736
30	FPNI	5296579215	5.566.414.000	0,95152
31	GDYR	38548000	41000000	0,94020
32	GDST	8036089400	8.200.000.000	0,98001
33	GGRM	1453589500	1924088000	0,75547
34	GJTL	2077556463	3.484.800.000	0,59618
35	HDTX	1377988300	1.532.571.000	0,89914

<b>No.</b>	<b>Kode Perusahaan</b>	<b>Saham Institusi</b>	<b>Saham Beredar</b>	<b>Kepemilikan Institusional</b>
36	HMSP	4303168205	4383000000	0,98179
37	ICBP	4695839000	5.830.954.000	0,80533
38	IGAR	824612420	972.204.500	0,84819
39	IKAI	634140786	791383786	0,80131
40	IMAS	2475963224	2.765.278.412	0,89538
41	INAF	2500000000	3.099.267.500	0,80664
42	INAI	213101000	316.800.000	0,67267
43	INDF	4396103450	8.780.426.500	0,50067
44	INDR	387250714	654351707	0,59181
45	INDS	578210207	656.249.710	0,88108
46	INKP	2884473498	5.470.982.941	0,52723
47	INRU	1323146332	1.388.576.166	0,95288
48	INTP	1877480863	3.681.231.699	0,51001
49	IPOL	4140322280	6443379509	0,64257
50	JECC	136303300	151.200.000	0,90148
51	JKSW	88847000	150000000	0,59231
52	JPRS	513157500	750000000	0,68421
53	JPFA	6130699735	10.660.522.910	0,57508
54	KAEF	5000000000	5.554.000.000	0,90025
55	KBLI	2165145000	4.007.235.107	0,54031
56	KARW	470830500	587.152.700	0,80189
57	KBLM	899771900	1.120.000.000	0,80337
58	KBRI	6515996801	8.687.995.734	0,75000
59	KDSI	306488500	405.000.000	0,75676
60	KIAS	262549047	14.929.100.000	0,01759
61	KICI	114623540	138.000.000	0,83061
62	KRAS	12620000000	15.775.000.000	0,80000
63	KLBF	26584505085	46.875.122.110	0,56713
64	LION	30012000	52.016.000	0,57698
65	LMPI	839839069	1.008.517.669	0,83275
66	LMSH	3092700	9.600.000	0,32216
67	MAIN	1278186442	2.238.750.000	0,57094
68	MASA	4001597750	9.182.946.945	0,43576
69	MBTO	724928500	1.070.000.000	0,67750
70	MERK	19409746	22.400.000	0,86651
71	MLBI	17629950	21070000	0,83673
72	MLIA	935864922	1.323.000.000	0,70738
73	MRAT	343122800	428.000.000	0,80169
74	MYOR	295717347	894.347.989	0,33065

<b>No.</b>	<b>Kode Perusahaan</b>	<b>Saham Institusi</b>	<b>Saham Beredar</b>	<b>Kepemilikan Institusional</b>
75	NIKL	2021242500	2.523.350.000	0,80102
76	NIPS	935237319	1.486.666.666	0,62908
77	PBRX	2992484543	6.478.295.611	0,46192
78	PICO	534338000	568.375.000	0,94012
79	POLY	131394719	219.696.000	0,59808
80	PRAS	379043478	701.043.478	0,54068
81	PSDN	1059527210	1.440.000.000	0,73578
82	PYFA	288119974	535.080.000	0,53846
83	ROTI	3581223500	5061800000	0,70750
84	SCCO	147275640	205.583.400	0,71638
85	SCPI	3542636	3.600.000	0,98407
86	SKLT	663740500	690.740.500	0,96091
87	SMCB	6197612820	7.662.900.000	0,80878
88	SMGR	3025406	5.931.520	0,51006
89	SMSM	836815927	1.439.668.860	0,58126
90	SPMA	1258900897	1.492.046.658	0,84374
91	SRSN	3996443007	6020000000	0,66386
92	SSTM	814202181	1.170.909.181	0,69536
93	STTP	743600500	1.310.000.000	0,56763
94	SULI	2264762845	3.111.401.022	0,72789
95	TFCO	4767192244	4.823.076.400	0,98841
96	TCID	158533913	201.066.667	0,78846
97	TIRT	804815954	1.011.774.750	0,79545
98	TKIM	1592352846	2.671.404.480	0,59607
99	TOTO	953168640	990.720.000	0,96210
100	TPIA	3146833211	3.286.962.558	0,95737
101	TRST	1676839325	2.808.000.000	0,59717
102	TSPC	3488793318	4.500.000.000	0,77529
103	ULTJ	1285697026	2.888.382.000	0,44513
104	UNIT	41323425	75.422.200	0,54789
105	UNVR	6484877500	7630000000	0,84992
106	VOKS	444377042	831.120.519	0,53467
107	YPAS	597650500	668.000.089	0,89469

### LAMPIRAN 13

#### Daftar Perhitungan Kepemilikan Institusional Perusahaan Manufaktur Tahun 2015

No.	Kode Perusahaan	Saham Institusi	Saham Beredar	Kepemilikan Institusional
1	ADES	542.347.113	589.896.800	0,91939
2	ADMG	3324921010	3.889.179.559	0,85492
3	AISA	2028320511	3218600000	0,63019
4	AKPI	466.499.943	680.000.000	0,68603
5	ALKA	96368511	101.533.011	0,94913
6	ALMI	471142566	616.000.000	0,76484
7	AMFG	367717700	434.000.000	0,84728
8	APLI	801304000	1.500.000.000	0,53420
9	ARNA	3533175400	7.341.430.976	0,48127
10	ASII	20288255040	40483553140	0,50115
11	AUTO	3855786337	4819733000	0,80000
12	BATA	1132954500	1.300.000.000	0,87150
13	BIMA	76508100	86.000.000	0,88963
14	BRAM	296154682	450.000.000	0,65812
15	BRNA	402.433.770	759.000.000	0,53022
16	BRPT	4788294153	6.979.892.834	0,68601
17	BTON	147284500	180000000	0,81825
18	BUDI	1987048831	4.098.997.362	0,48476
19	CEKA	547471000	595.000.000	0,92012
20	CLPI	248880800	306.338.500	0,81244
21	CPIN	9.106.385.410	16.398.000.000	0,55534
22	CTBN	709846300	800.371.500	0,88690
23	DLTA	653907150	800.659.050	0,81671
24	DPNS	198235935	331.129.952	0,59867
25	DVLA	1.037.800.912	1.120.000.000	0,92661
26	EKAD	527.200.720	698.775.000	0,75446
27	ERTX	148564374	160817474	0,92381
28	ESTI	1462648088	2.015.208.720	0,72580
29	FASW	1856242100	2.477.888.787	0,74912
30	FPNI	5.296.579.215	5.566.414.000	0,95152
31	GDYR	38548000	41000000	0,94020
32	GDST	8036089400	8.200.000.000	0,98001
33	GGRM	1453589500	1924088000	0,75547
34	GJTL	2077773863	3.484.800.000	0,59624
35	HDTX	3278856660	3.601.462.800	0,91042

<b>No.</b>	<b>Kode Perusahaan</b>	<b>Saham Institusi</b>	<b>Saham Beredar</b>	<b>Kepemilikan Institusional</b>
36	HMSP	4303768845	4652723076	0,92500
37	ICBP	4.695.839.000	5.830.954.000	0,80533
38	IGAR	824612420	972.204.500	0,84819
39	IKAI	634140786	791383786	0,80131
40	IMAS	2475963224	2.765.278.412	0,89538
41	INAF	2.500.000.000	3.099.267.500	0,80664
42	INAI	213.101.000	316.800.000	0,67267
43	INDF	4396103450	8.780.426.500	0,50067
44	INDR	387250714	654351707	0,59181
45	INDS	578.210.207	656.249.710	0,88108
46	INKP	2884473498	5.470.982.941	0,52723
47	INRU	1.283.649.894	1.388.883.283	0,92423
48	INTP	1.877.480.863	3.681.231.699	0,51001
49	IPOL	4140322280	6443379509	0,64257
50	JECC	136303300	151.200.000	0,90148
51	JKSW	88847000	150000000	0,59231
52	JPRS	513157500	750000000	0,68421
53	JPFA	6.165.985.835	10.660.522.910	0,57839
54	KAEF	5000000000	5.554.000.000	0,90025
55	KBLI	2304962599	4.007.235.107	0,57520
56	KARW	470.830.500	587.152.700	0,80189
57	KBLM	924474800	1.120.000.000	0,82542
58	KBRI	6515996801	8.687.995.734	0,75000
59	KDSI	306086500	405.000.000	0,75577
60	KIAS	262549047	14.929.100.000	0,01759
61	KICI	114623540	138.000.000	0,83061
62	KRAS	1262000000	15.775.000.000	0,80000
63	KLBF	26584505085	46.875.122.110	0,56713
64	LION	300120000	520.016.000	0,57714
65	LMPI	839839069	1.008.517.669	0,83275
66	LMSH	30927000	96.000.000	0,32216
67	MAIN	1.278.186.442	2.238.750.000	0,57094
68	MASA	4.001.597.750	9.182.946.945	0,43576
69	MBTO	724.928.500	1.070.000.000	0,67750
70	MERK	19.409.746	22.400.000	0,86651
71	MLBI	17629950	21070000	0,83673
72	MLIA	1046399822	1.323.000.000	0,79093
73	MRAT	343122800	428.000.000	0,80169
74	MYOR	295717347	894.347.989	0,33065

<b>No.</b>	<b>Kode Perusahaan</b>	<b>Saham Institusi</b>	<b>Saham Beredar</b>	<b>Kepemilikan Institusional</b>
75	NIKL	2021242500	2.523.350.000	0,80102
76	NIPS	935237319	1.486.666.666	0,62908
77	PBRX	2992484543	6.478.295.611	0,46192
78	PICO	534338000	568.375.000	0,94012
79	POLY	131.394.719	219.696.000	0,59808
80	PRAS	379.043.478	701.043.478	0,54068
81	PSDN	1059527210	1.440.000.000	0,73578
82	PYFA	288119974	535.080.000	0,53846
83	ROTI	3581923500	5061800000	0,70764
84	SCCO	138275640	205.583.400	0,67260
85	SCPI	3542636	3.600.000	0,98407
86	SKLT	663.740.500	690.740.500	0,96091
87	SMCB	6.197.612.820	7.662.900.000	0,80878
88	SMGR	3.025.406	5.931.520	0,51006
89	SMSM	836.815.927	1.439.668.860	0,58126
90	SPMA	1.165.700.897	1.492.046.658	0,78128
91	SRSN	3996443007	6020000000	0,66386
92	SSTM	817283097	1.170.909.181	0,69799
93	STTP	743.600.500	1.310.000.000	0,56763
94	SULI	2.430.059.845	3.111.401.022	0,78102
95	TFCO	4.772.190.388	4.823.076.400	0,98945
96	TCID	148334763	201.066.667	0,73774
97	TIRT	804815954	1.011.774.750	0,79545
98	TKIM	1592352846	2.671.404.480	0,59607
99	TOTO	953168640	1.032.000.000	0,92361
100	TPIA	3146833211	3.286.962.558	0,95737
101	TRST	1591839325	2.808.000.000	0,56689
102	TSPC	3488793318	4.500.000.000	0,77529
103	ULTJ	1285697026	2.888.382.000	0,44513
104	UNIT	41323425	75.422.200	0,54789
105	UNVR	6484877500	7630000000	0,84992
106	VOKS	274377042	831.120.519	0,33013
107	YPAS	597650500	668.000.089	0,89469



## LAMPIRAN 14

### ANALISIS STATISTIK DESKRIPTIF

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Nilai Perusahaan	202	,26	21,64	1,7185	2,41759
CSR	202	,01	,54	,1882	,11166
Profitabilitas	202	,00	,67	,0687	,08630
Kepemilikan Institusional	202	,33	,98	,7153	,15769
Valid N (listwise)	202				



**LAMPIRAN 15**  
**UJI ASUMSI KLASIK**

**Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov**

		Model 1	Model 2	Model 3
N		321	321	321
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000	,0000000	,0000000
	Std. Deviation	2,34813173	1,90725562	2,23460416
	Absolute	,226	,207	,181
Most Extreme Differences	Positive	,226	,207	,181
	Negative	-,180	-,205	-,126
	Kolmogorov-Smirnov Z	4,050	3,716	3,247
Asymp. Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000

**Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov Setelah Logaritma Normal (LN) Dan  
Membersihkan Data Dari Outlier**

		Model 1	Model 2	Model 3
N		202	202	202
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000	,0000000	,0000000
	Std. Deviation	,69809530	,59359929	,68914452
	Absolute	,090	,076	,096
Most Extreme Differences	Positive	,090	,076	,096
	Negative	-,061	-,054	-,071
	Kolmogorov-Smirnov Z	1,275	1,080	1,354
Asymp. Sig. (2-tailed)		,077	,194	,054

### Hasil Uji Multikolinieritas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics
		B	Std. Error	Beta			Tolerance
1	(Constant)	,533	,132		4,040	,000	1,000
	LNX <sub>1</sub>	,173	,064	,187	2,688	,008	

Model		Collinearity Statistics
		VIF
1	(Constant) LNX <sub>1</sub>	1,000

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics
		B	Std. Error	Beta			Tolerance
2	(Constant)	1,827	,265		6,883	,000	,165
	LNX <sub>1</sub>	,461	,135	,497	3,403	,001	
	LNX <sub>2</sub>	,364	,069	,815	5,282	,000	
	LNX <sub>1</sub> *LN X <sub>2</sub>	,079	,036	,445	2,211	,028	

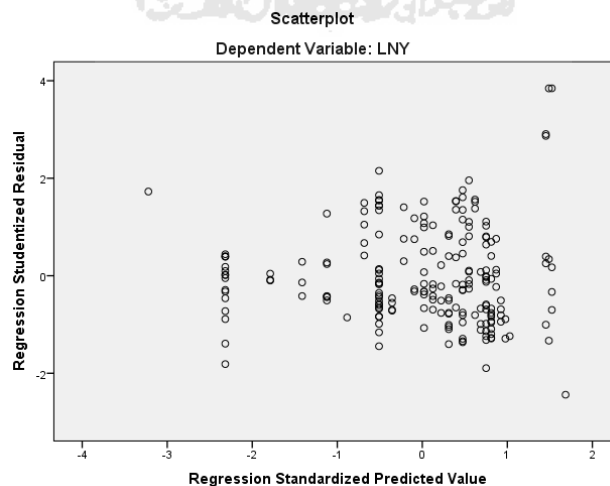
Model		Collinearity Statistics
		VIF
2	(Constant) LNX <sub>1</sub> LNX <sub>2</sub> LNX <sub>1</sub> *LNX <sub>2</sub>	6,048 6,763 11,480

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	
3	(Constant)	,982	,240		4,090	,000	
	LNX <sub>1</sub>	,386	,115	,417	3,365	,001	,310
	LNX <sub>3</sub>	1,296	,573	,428	2,260	,025	,132
	LNX <sub>1</sub> *LN	,636	,289	,453	2,198	,029	,112
	X <sub>3</sub>						

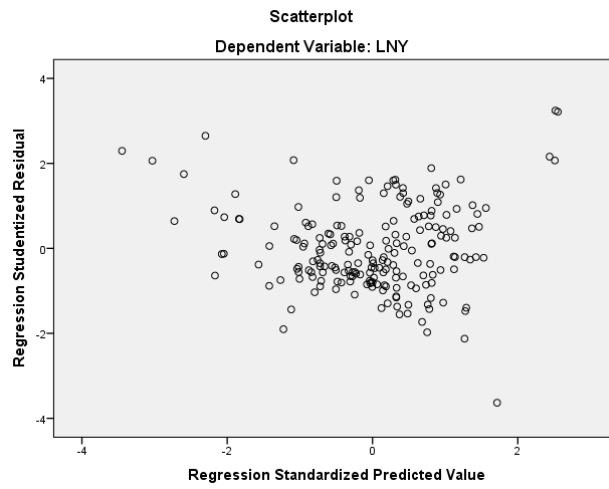
Model			Collinearity Statistics
			VIF
1	(Constant)		
	LNX <sub>1</sub>		3,229
	LNX <sub>3</sub>		7,560
	LNX <sub>1</sub> *LNX <sub>3</sub>		8,944

### Hasil Uji Heteroskedastisitas

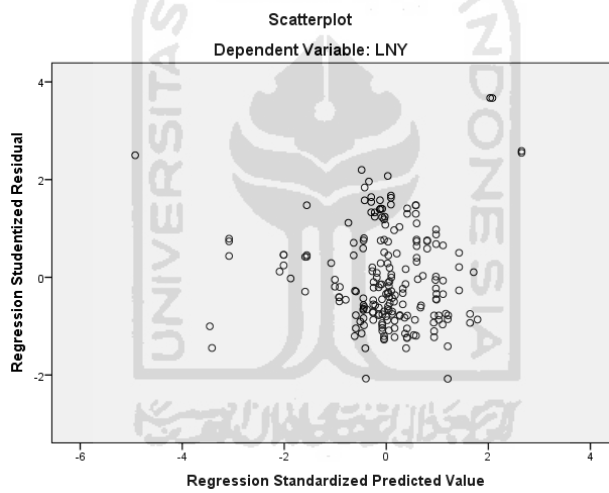
#### Model 1



## Model 2



## Model 3



### Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,187 <sup>a</sup>	,035	,030	,69984	2,106

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
2	,550 <sup>a</sup>	,302	,292	,59808	1,827

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
3	,244 <sup>a</sup>	,059	,045	,69435	2,167



## LAMPIRAN 16

### UJI HIPOTESIS

#### Hasil Analisis Regresi Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,533	,132		4,040	,000
	LNX <sub>1</sub>	,173	,064	,187	2,688	,008

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
2	(Constant)	1,827	,265		6,883	,000
	LNX <sub>1</sub>	,461	,135	,497	3,403	,001
	LNX <sub>2</sub>	,364	,069	,815	5,282	,000
	LNX <sub>1</sub> *LNX <sub>2</sub>	,079	,036	,445	2,211	,028

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
3	(Constant)	,982	,240		4,090	,000
	LNX <sub>1</sub>	,386	,115	,417	3,365	,001
	LNX <sub>3</sub>	1,296	,573	,428	2,260	,025
	LNX <sub>1</sub> *LNX <sub>3</sub>	,636	,289	,453	2,198	,029

### Hasil Analisis Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,187 <sup>a</sup>	,035	,030	,69984

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
2	,550 <sup>a</sup>	,302	,292	,59808

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
3	,244 <sup>a</sup>	,059	,045	,69435

### Hasil Uji F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3,539	1	3,539	7,227	,008 <sup>b</sup>
	Residual	97,955	200	,490		
	Total	101,494	201			

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
2	Regression	30,670	3	10,223	28,581	,000 <sup>b</sup>
	Residual	70,824	198	,358		
	Total	101,494	201			

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
3	Regression	6,035	3	2,012	4,173	,007 <sup>b</sup>
	Residual	95,459	198	,482		
	Total	101,494	201			



### Hasil Uji t

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,533	,132		4,040	,000
	LNX <sub>1</sub>	,173	,064	,187	2,688	,008

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
2	(Constant)	1,827	,265		6,883	,000
	LNX <sub>1</sub>	,461	,135	,497	3,403	,001
	LNX <sub>2</sub>	,364	,069	,815	5,282	,000
	LNX <sub>1</sub> *LN	,079	,036	,445	2,211	,028
	X <sub>2</sub>					

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
3	(Constant)	,982	,240		4,090	,000
	LNX <sub>1</sub>	,386	,115	,417	3,365	,001
	LNX <sub>3</sub>	1,296	,573	,428	2,260	,025
	LNX <sub>1</sub> *LN	,636	,289	,453	2,198	,029
	X <sub>3</sub>					